

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK**  
**SLEMAN**



**Disusun oleh :**  
**Sri Mulyani**  
**13406244011**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Sri Mulyani  
NIM : 13406244011  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

  
**Rr. Terry Irenewaty, M. Hum**

  
**Sigit Susila, S.Pd.**

NIP. 19560428 198903 1 001

NIP. 19700405 199702 1 003

Mengesahkan,

Kepala SMA N 1 Ngemplak

Koordinator PPL

SMA N 1 Ngemplak



**Basuki Jaka Purnama, M.Pd.**

NIP. 19660628 199001 1 001



**Nurhidayat, S.Pd**

NIP. 19671122 199702 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan berkat-Nya serta hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya, maka saya dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah terselesaikannya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Nemplak.

Setelah melewati rangkaian proses perjalanan panjang mulai dari tahap *micro teaching* di kampus, persiapan dan pembekalan pra PPL, serta sampai pada penerjunan mulai tanggal 23 Februari 2016 akhirnya sampailah pada rangkaian terakhir pelaksanaan PPL berupa penarikan kembali mahasiswa pada tanggal 15 September 2016. Walaupun kegiatan PPL ini telah terselesaikan namun kami sadar bahwa masih sangat banyak yang perlu dipelajari lebih lanjut mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah. Sehingga dengan pengalaman yang telah diperoleh, masih terus kami tingkatkan dan sebagai bekal sehingga akan benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi penyusun. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati penyusun menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP dan LPPM UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2015.
3. Ibu Terry Irenewaty M. Hum selaku pembimbing *micro teaching* yang telah membimbing kami dengan sabar dalam mata kuliah Pengajaran Mikro dan juga sebagai DPL PPL atas bimbingan dan motivasinya.
4. Bapak Basuki Jaka Purnama, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.
5. Bapak Nurhidayat, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak atas bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
6. Bapak Sigit Susila, S.Pd.. selaku Guru pembimbing mata pelajaran Sejarah yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.
7. Seluruh guru serta karyawan SMA Negeri 1 Ngemplak.

8. Adik-adik pengurus OSIS dan Organisasi Sekolah lainnya yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan baik itu yang terstruktur ataupun hanya insidental.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 SMA N 1 Ngemplak yang telah bekerja sama dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung serta atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Program Studi Pendidikan Sejarah yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat serta dukungan.
11. Seluruh warga SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah mendukung pelaksanaan PPL.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 16 September 2016

Penyusun

Sri Mulyani  
13406244011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	13
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan PPL .....	16
B. Pelaksanaan PPL.....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL .....	31
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	34
B. Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	36
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Ruang dan Fasilitas SMA N 1 Ngemplak.....	5
<b>Tabel 2.</b> Data Peserta Didik TA 2015/2016 .....	12
<b>Tabel 3.</b> Program PPL di Sekolah .....	15
<b>Tabel 4.</b> Pembelajaran di Kelas .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Kerja PPL
2. Laporan Mingguan PPL
3. Silabus Sejarah
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian dan Soal Ulangan Harian
6. Daftar Kehadiran Siswa
7. Penilaian
8. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
9. Observasi Kondisi Sekolah
10. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
11. Serapan Dana
12. Dan Jadwal Pelajaran
13. Kalender Akademik
14. Dokumentasi

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK**

**Sri Mulyani**  
**13406244011**  
**Pendidikan Sejarah / FIS**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X IIS 2, X MIA 2 dan XI IIS 2.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Ngemplak ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Sejarah yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, masih tetap ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau agar hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan LPPMP UNY tetap terjalin dengan baik untuk seterusnya.

Kata kunci: PPL, SMA Negeri 1 Ngemplak

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa PPL jurusan kependidikan UNY adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL memiliki bobot 3 SKS. Tujuan program PPL adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa PPL sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa PPL.

Pada program PPL tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak. Dimana SMA Negeri 1 Ngemplak beralamat di Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

#### **A. Analisis Situasi**

Kegiatan PPL pada tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Ngemplak ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 1 Ngemplak adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2016. Peserta PPL tahun 2016 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Ngemplak. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Kegiatan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa PPL agar dapat memmahasiswa PPL beragam teori yang telah terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa PPL menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa PPL berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa PPL tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa PPL

1. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah.
2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan serta aplikasi teori yang selama ini sudah dipelajari di kampus
3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
4. Mendewasakan cara berpikir dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa PPL dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang ada di sekolah secara langsung sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh peserta PPL SMA Negeri 1 Ngemplak harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi dari lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap

peserta telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Ngemplak. Observasi ini bertujuan agar peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Pada tahun 2016, sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut.

### **1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ngemplak**

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri sejak tahun 1996, namun baru mendapatkan surat kelembagaan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan Mei tahun 1988. Hal tersebut menyebabkan sekolah ini belum mempunyai DIK, sehingga segala pembiayaan kegiatan sekolah bergantung dari iuran BP-3.

Pada awal berdirinya SMAN 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara bertempat di SMA Negeri 2 Ngaglik, bahkan segala sesuatunya masih bergabung dengan SMA Negeri 2 Ngaglik termasuk tenaga pengajar dan pembiayaannya masih diampu oleh SMA Negeri 2 Ngaglik.

Pada pertengahan tahun 1997 gedung SMA Negeri 1 Ngemplak selesai dibangun, maka segera diadakan boyongan untuk menempati gedung baru tersebut, dan pada tahun itu juga SMA Negeri 1 Ngemplak mulai mendapatkan guru definitif dimulai ditempatkannya 9 orang guru negeri dan beberapa orang guru dan pegawai pindahan dari SMA Negeri lain.

Pada bulan Februari 1999 SMA N 1 Ngemplak mendapatkan Kepala Sekolah definitif yaitu dia Bpk. Sukisno, S.Pd., maka pada saat itu pula SMA N 1 Ngemplak mulai berbenah diri untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah lain sesuai dengan bertambahnya usia sekolah ini.

Dengan berjalannya waktu, SMA N 1 Ngemplak telah berganti kepala sekolah antara lain: Drs. Mawardi, Drs. Maskur, Drs. H. Darwito dan terakhir Basuki Jaka Purnama, M.Pd. (dari SMA N 1 Kalasan per 20 Desember 2012).

## **2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ngemplak**

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

### **VISI :**

Unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasn lingkungan.

### **MISI :**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik.
2. Mendorong dan membantu pembangunan bakat, minat, dan kompetensi peserta didik secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetisi kepada warga sekolah.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
5. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif.
6. Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing-masing guna terbentuknya pribadi yang berkarakter dan berakhlak mulia.
7. Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah.
8. Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya local dan ansional guna membentuk jati diri bangsa.
9. Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan.

## **3. Kondisi Fisik Sekolah**

### **1. Sarana dan Prasarana Sekolah**

SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga, namun suasana belajar relatif tenang dan kondusif. Lokasi SMA Negeri 1 Ngemplak relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, sekolah ini tidak bisa dijangkau menggunakan kendaraan umum,

seperti bus kota. SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Ngemplak sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

**Tabel 1.** Ruangan dan fasilitas SMA N 1 Ngemplak

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	12 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Koperasi	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Masjid	1 Ruang
11.	Kantin	2 Ruang
12.	Kamar mandi guru	2 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	9 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1
15.	Tempat Parkir Siswa	1
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1
18.	Lapangan Voli	1
19.	Aula	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswa PPLan	1 Ruang
26.	Gudang	2 Ruang

Berikut ini adalah ulasan mengenai kondisi ruangan yang ada pada sekolah SMA N 1 Ngemplak:

1. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, X IIS 2
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis administrasi kelas, *whiteboard*, LCD proyektor, *screen*, kipas angin, almari, plakat pembelajaran dan motivasi.

## 2. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 30 siswa), komputer, TV 32", DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKN, dan Sosiologi, buku yang bervariasi, dan kipas angin.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

## 3. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah pintu masuk SMA N 1 Ngemplak dan ruangan ini berada pada paling depan saat akan memasuki lingkungan SMA N 1 Ngemplak.

## 4. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Ngemplak dan dibimbing oleh 1 orang guru. Ruang ini berada dekat dengan ruang guru dan berada di depan ruang kepala sekolah SMA N 1 Ngemplak

## 5. Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

#### 6. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Selain itu ruang guru juga memiliki ruang tamu. Ruang guru terletak diantara ruang BK dan Ruang OSIS

#### 7. Ruang OSIS dan Koperasi

Ruang OSIS SMA N I Ngemplak dan koperasi terletak berdampingan dengan ruang guru. Ruang OSIS yang sekaligus dimanfaatkan sebagai koperasi siswa yang terdapat di SMA N I Ngemplak kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah), perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

#### 8. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Ngemplak ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

#### 9. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 21 unit komputer, 20 unit untuk siswa dan 1 untuk guru. Program ke depannya akan ada penambahan. Walaupun ada beberapa komputer yang rusak, suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

#### 10. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di sebelah utara dari ruang guru. Laboratorium Fisika menghadap ke arah utara di selatan masjid sedangkan laboratorium biologi menghadap ke selatan. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Masing-masing laboratorium fisika dan biologi telah dilengkapi dengan LCD proyektor. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya. Dan pada saat kegiatan PPL UNY tahun 2016, laboratorium biologi dijadikan ruang transit untuk mahasiswa PPL PPL UNY.

#### 11. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Ngemplak fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan MIA di SMA Negeri 1 Ngemplak. Fasilitas laboratorium Kimia cukup lengkap karena ruangan ini dilengkapi fasilitas 1 LCD proyektor untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.

#### 12. Tempat Ibadah (Masjid)

Masjid SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di bagian pojok utara gedung sekolah. Masjid ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Masjid ini telah terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

#### 13. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah utara ruang piket sekolah, di tengah-tengah gedung kelas dan gedung sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjasorkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal. Lapangan basket di SMA N 1 Ngemplak juga bisa difungsikan sebagai lapangan futsal serta lapangan upacara.

#### 14. Lapangan Voli

Lapangan Voli SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah barat ruang Lab kimia. Lapangan voli ini cukup mendukung mata pelajaran Penjasorkes. Dengan adanya lapangan voli ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga voli dengan baik dan maksimal.

#### 15. Aula

Aula SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah timur di belakang ruang kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan laboratorium komputer. Aula yang berfungsi sebagai ruang serba guna, digunakan untuk acara-acara sekolah seperti seminar, *workshop*, pertemuan wali murid, dll.

#### 16. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai dua unit kantin sekolah. Di sebelah barat dan timur. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

#### 17. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Ngemplak dibuat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di pojok kiri bagian depan sekolah, dari pintu gerbang ke arah barat.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup sehingga dapat menampung kendaraan yang berupa motor dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung utara melewati kantin, dari pintu gerbang ke arah timur lalu ke utara. Tempat parkir siswa berhadapan dengan ruang laboratorium kimia. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

#### 18. Toilet

SMA N 1 Ngemplak memiliki dua lokasi toilet untuk siswa. Satu lokasi toilet bersama berjumlah lima toilet terletak di utara laboratorium komputer. Selain itu terdapat toilet untuk siswa-siswi di masjid, dua

toilet untuk siswa dan siswi di depan kelas X MIA 2 dan dua toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik dan bersih.

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik, dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

#### 19. Gudang

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki dua buah gudang yang terletak di barat laboratorium biologi dan di sebelah timur kelas X MIA 2. Gudang tersebut berfungsi untuk menyimpan peralatan-peralatan yang tidak terpakai maupun untuk menyimpan peralatan pramuka dan olahraga.

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Alamat Sekolah : Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani,  
Ngemplak, Sleman (55584)

Telepon / Fax : (0274) 7494405

Website : sman1ngemplak.sch.id

Nomor Statistik : 301.04.02.12.088

SK Pendirian : No. 13A/O/1998. 29 Januari 1998

## 4. Kondisi non fisik sekolah

### a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2016/2017 ini SMA Negeri 1 Ngemplak menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Sedangkan untuk kelas X telah menggunakan Kurikulum 2013.

### b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Ngemplak. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.30 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00-11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka.

### c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis,

Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Ngemplak melaksanakan upacara bendera. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan bela negara. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain: pramuka, pleton inti (Tonti) dan olahraga (voli, basket dan bulutangkis) serta kesenian (tari, musik). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

#### **d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan**

##### **1) Potensi Peserta Didik**

Peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Ngemplak sendiri maupun luar Kecamatan Ngemplak. SMA Negeri 1 Ngemplak menggunakan dua jenis kurikulum yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas X dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak seluruhnya berjumlah 376 orang, dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 2.** Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2016

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
X MIA 1	31

X MIA 2	30
X IIS 1	31
X IIS 2	31
XI IPS 1	32
XI IPS 2	29
XI IPA 1	32
XI IPA 2	33
XII IPS 1	32
XII IPS 2	31
XII IPA 1	32
XII IPA 2	32
<b>Jumlah</b>	<b>376</b>

## 2) Potensi Guru

SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai guru pengajar sebanyak 30 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Ngemplak minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak sudah memenuhi standar kriteria sebagai seorang pendidik di SMA.

## 5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, seperti kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik sering keluar masuk kelas pada saat KBM berlangsung, dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik dan menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak adalah peserta didik dari semua kalangan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan

hanya memposisikan peserta didik sebagai penerima materi. SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun terdapat sedikit hambatan yaitu kabel penghubung LCD dengan komputer tidak tersedia lengkap. Sehingga bila tidak cepat meminjam, maka akan kehabisan kabel. Oleh karena itu, setiap guru memiliki kabel penghubung sendiri-sendiri. Dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Bahasa Jerman. Hal ini disebabkan karena pelajaran Bahasa Jerman sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta didik, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa PPL calon guru untuk mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak meliputi:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui Dosen Pembimbing Lapangan menyerahkan mahasiswa PPL PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

### **2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)**

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 (k13). Mahasiswa PPL berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik dengan seorang dosen pembimbing.

### **3. Tahap Observasi**

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai pada 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik. Selain itu peserta PPL juga terlibat dalam kegiatan lingkungan sekolah seperti menjadi petugas guru piket serta selalu mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan upacara Hari Kemerdekaan RI di lapangan kecamatan serta upacara pada peringatan Hari Pramuka.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 1 Ngemplak.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa PPL peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak.

**Tabel 3.** Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran.
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas.
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games.
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>power point</i> , <i>padlet</i> dan menonton video atau film pendek.
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa. Mengisi buku kemajuan kelas. Mengisi agenda pengajaran.
6	Praktek kegiatan lingkungan sekolah	Menjadi petugas guru piket. Menjadi peserta upacara setiap hari Senin selama periode waktu PPL dan upacara HUT Kemerdekaan RI yang ke-71 serta hari Pramuka. Menjadi panitia pada acara lomba dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Pelaksanaan kegiatan PPL ini dimulai 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

## A. Persiapan PPL

Persiapan suatu kegiatan sangatlah berperan penting untuk mencapai keberhasilan yang ingin dituju. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka mahasiswa PPL melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

### 1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum mengajar di sekolah adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini mahasiswa PPL sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 (k13). Mahasiswa PPL berperan sebagai guru dan teman satu kelompok pengajaran mikro berperan sebagai murid.

Dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa PPL selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dipraktikkan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa PPL memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Melalui pengajaran mikro diharapkan mampu membekali mahasiswa PPL agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa PPL untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa PPL diberi waktu 20 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali sesuai dengan empat keterampilan berbahasa (tergantung kebijakan Dosen Pembimbing masing – masing kelompok).

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Sosiologi yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelajaran yang dipelajari saat *microteaching* adalah mempelajari silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

#### a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

#### b.) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

#### c.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

d.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

h.) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

i.) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

## 2. Pendaftaran PPL

Setelah mengikuti pembelajaran mikro dan dianggap lulus serta memenuhi kriteria untuk mengajar di sekolah, mahasiswa PPL yang akan melaksanakan program kuliah PPL wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa PPL wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara *online* yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

## 3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa PPL yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa PPL.

## 4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa PPL dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan

observasi, maka mahasiswa PPL akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa PPL dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun kadang tidak baku (bercampur bahasa Jawa).

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam sebanyak 3 x 45 menit setiap minggunya untuk kelas XI dan 5 x 45 menit untuk kelas X

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

11) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan dan materi pelajaran berikutnya. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik. Bersalaman dengan peserta didik sebelum keluar kelas apabila jadwal mengajar di jam terakhir KBM.

Selain itu yang tidak kalah penting dari observasi kelas adalah observasi lingkungan fisik sekolah. Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini

dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik disekitar sekolah

#### **5. Pembekalan**

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa PPL yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 20 Juni 2016 sebelum penerjunan mahasiswa PPL ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa PPL ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

#### **6. Penerjunan Mahasiswa PPL PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak**

Penerjuanan mahasiswa PPL PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak dilakukan pada tanggal 23 Juli 2016 Penerjuanan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, Koordinator PPL di sekolah, serta 18 orang Mahasiswa PPL PPL UNY 2016.

### **B. Pelaksanaan PPL**

#### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PPL dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa PPL dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dibimbing oleh satu orang guru pembimbing yaitu Bapak Sigit Susila. S.Pd. Mahasiswa PPL mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Materi yang disampaikan mahasiswa PPL di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL

PPL diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa PPL juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Ada beberapa hal yang dilakukan mahasiswa PPL selama praktik mengajar antara lain:

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c. Mempersiapkan media yang sesuai.
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan).

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

1. Mengucapkan salam
2. Presensi peserta didik
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya bila mendapat jadwal mengajar pada jam pertama.
4. Mengulang sedikit materi sebelumnya
5. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
6. Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa PPL agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

1. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

## 2. Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

### c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa PPL mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi.
2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
3. Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
4. Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
5. Mengucapkan salam.

Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

#### a) **Praktik mengajar secara terbimbing.**

Kegiatan ini mahasiswa PPL belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa PPL dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga mahasiswa PPL perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa PPL dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa PPL mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

#### b.) **Praktik mengajar mandiri.**

Setelah mahasiswa PPL mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk

mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa PPL masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

- 1.) Membuka pelajaran:
  - (a.) Membuka pelajaran dengan salam
  - (b.) Berdoa
  - (c.) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
  - (d.) Presensi
  - (e.) Apersepsi
  - (f.) Tujuan pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

- (a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab, serta metode *cooperative learning*.

- (b.) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2013 adalah metode *Jigsaw*, ceramah, dan metode tanya jawab.

- (c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

- (d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

- (e.) Gerak

Selama di dalam kelas, mahasiswa PPL berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk

mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka mahasiswa PPL menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h.) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan mahasiswa PPL bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.
- (2.) Pemberian tugas.
- (3.) Memberikan pesan dan saran.
- (4.) Berdoa dan salam mengakhiri pelajaran.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 28 Juli 2016 sampai 05 September 2016 di Semua kelas SMA N 1 Ngemplak dengan kelas penilaian X IIS 2, X MIA 2, XI IPS 2. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

**Tabel 4.** Pembelajaran di Kelas

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
1	Jum'at, 21/7/2016	XI IPS 2, XI IPS 1  XI IPA 2	<b>Teori Masuk dan Berkembangnya Hindu &amp; Budha di Indonesia</b>  <b>Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</b>
2	Senin, 25/7/2016	XI IPA 1  XI IPS 1	<b>Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</b>  <b>Teori Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu &amp; Budha di Indonesia.</b>
3	Selasa, 26/7/2016	X IIS 2	<b>Konsep berfikir Diakronik (kronologis), Sinkronik, Ruang, dan Waktu dalam Sejarah.</b>
4	Rabu, 27/7/2016	X MIA 1  X MIA 2	<b>Sebelum Mengenal Tulisan</b>  <b>Konsep berfikir Diakronik (kronologis), Sinkronik, Ruang, dan Waktu dalam Sejarah.</b>
5	Kamis, 28/7/2016	XI IPA 2  X IIS 1	<b>Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</b>  <b>Sebelum Mengenal Tulisan</b>
6	Jum'at, 29/7/2016	XI IPS 2  XI IPS 1	<b>Teori Masuk dan Berkembangnya Hindu &amp; Budha di Indonesia.</b>

			<b>Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia</b>
7	Senin, 1/8/2016	XI IPA 1  XI IPS 1  XI IPS 2	<b>Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</b>  <b>Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia</b>  <b>Pengaruh perkembangan agama dan kepercayaan Hindu Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.</b>
8	Selasa, 2/8/2016	X MIA 2  XII IPS 1	<b>Masa sebelum mengenal tulisan</b>  <b>Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945</b>
9	Jum'at, 5/8/2016	X IIS 2  XI IPS 2	<b>Kehidupan manusia dalam Ruang dan Waktu dalam Perubahan dan Keberlanjutan.</b> ➤ <b>Pengertian sejarah</b>  <b>Pengaruh Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.</b>

			<b>Kerajaan Kutai</b>
10	Senin, 8/8/2016	XII IPS 1  XI IPS 2	<b>Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kerajaan Tarumanegara</b></li> <li>• <b>Kerajaan Holing</b></li> </ul>
11	Selasa, 9/8/2016	X MIA 2  XII IPS 1	<b>Terbentuknya kepulauan Indonesia</b>  <b>Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia</b>
12	Jum'at, 12/8/2016	X IIS 2  XI IPS 2	<b>Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</b>  <b>Kerajaan Sriwijaya</b>
13	Sabtu, 13/8/2016	X IIS 2	<b>Sebelum mengenal tulisan</b>
14	Senin, 15/8/2016	XII IPS 1  XI IPS 2	<b>Pembentukan Lembaga-Lembaga Kelengkapan Negara</b>  <b>Kerajaan Mataram Kuno</b>
15	Selasa, 16/8/2016	X MIA 2  XII IPS 1	<b>Kegiatan penelitian masa purba</b>  <b>Pembentukan Lembaga-Lembaga Kelengkapan Negara</b>
16	Jum'at, 19/8/2016	X IIS 2  XI IPS 2	<b>Unsur dan manfaat sejarah</b>  <b>Kerajaan Medang Kamulan</b>
17	Sabtu, 20/8/2016	X IIS 2	<b>Terbentuknya kepulauan Indonesia</b>  <b>Kegiatan penelitian manusia purba</b>

18	Senin, 22/8/2016	XII IPS 1  XI IPS 2	<b>Pembentukan Lembaga-Lembaga Kelengkapan Negara</b>  <b>Kerajaan Kediri</b>
19	Selasa, 23/8/2016	X MIA 2  XII IPS 1	<b>Kegiatan penelitian masa purba</b>  <b>peta wilayah pendudukan Belanda dan pusat-pusat konflik Indonesia-Belanda di berbagai</b>
20	Jum'at, 26/8/2016	X IIS 2  XI IPS 2	<b>Cara berfikir diakronis dan sinkronis dalam mempelajari karya sejarah. Hakikat dan ruang lingkup sejarah</b>  <b>Kerajaan Kediri Kerajaan Singasari</b>
21	Sabtu, 27/8/2016	X IIS 2	<b>Kegiatan penelitian masa purba</b>
22	Senin, 29/8/2016	XII IPS 1  XI IPS 2	<b>Peta wilayah pendudukan Belanda dan pusat-pusat konflik Indonesia-Belanda di berbagai</b>  <b>Kerajaan Majapahit</b>
23	Selasa, 30/8/2016	X MIA 2	<b>Kegiatan penelitian manusia purba</b> <b>Perkembangan teknologi</b>
24	Jum'at, 2/9/2016	X IIS 2  XI IPS 2	<b>Periodisasi dan kronologi sejarah</b> <b>Sumber, bukti dan fakta sejarah</b>  Ulangan Harian 1 mulai dari teori masuk dan berkembangnya agama Hindu Budha sampai pengaruh kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia

25	Sabtu, 3/9/2016	X IIS 2	<b>Kegiatan penelitian manusia purba Perkembangan teknologi</b>
26	Senin, 5/9/2016	XI IPS 2	<b>Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan islam di Indonesia</b>
27	Selasa, 6/9/2016	X MIA 2  XII IPS 1	Ulangan Harian 1 mulai dari konsep diakronis dan sinkronis sampai terbentuknya kepulauan Indonesia. Pertemuan terakhir disertai kesan dan pesan  Pertemuan terakhir diisi dengan pesan dan kesan
28	Jum'at, 9/9/2016	X IIS 2  XI IPS 2	Ulangan harian 1 mulai dari kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam perubahan dan keberlanjutan sampai unsur dan manfaat sejarah. Serta diakhiri dengan sesi kesan dan pesan.  <b>Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan islam di Indonesia</b>
29	Sabtu, 10/9/2016	X IIS 2	Ulangan harian 1 sejarah wajib mulai dari pengertian pra aksara sampai terbentuknya kepulauan Indonesia. Serta dilakukan sesi foto-foto bersama.

## 2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa PPL dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai

kekurangan-kekurangan dari mahasiswa PPL selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa PPL ada dua tahap yaitu :

1.) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah Mahasiswa PPL Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa PPL setelah KBM selesai sehingga mahasiswa PPL dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

### **3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan**

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran sekolah, dan bel pulang sekolah.

2. Jaga Perpustakaan

Mahasiswa PPL membantu pustakawati yang menjaga perpustakaan di SMA N 1 Ngemplak. Kegiatan yang dilakukan yaitu merapikan buku-buku, melayani siswa maupun guru yang ingin meminjam atau mengembalikan buku.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Menjadi seorang guru selama pelaksanaan PPL merupakan pengalaman yang langka karena bagi mahasiswa PPL merupakan kesempatan pertama kali mengajar mata pelajaran yang dipelajari selama kuliah dalam suatu kelas formal di sekolah. Bagi penulis secara pribadi, kesempatan ini sangat berkesan karena bisa berhadapan dengan 60 peserta didik dari dua kelas yang berbeda dan memiliki karakter masing-masing yang unik. Hal tersebut memberikan gambaran yang jelas bahwa untuk

menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Dalam melakukan kegiatan PPL ini, bagi mahasiswa PPL banyak memperoleh pengalaman. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL.

### **1. Pengalaman kegiatan PPL bagi mahasiswa PPL**

Hal-hal yang didapat oleh mahasiswa PPL diantaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mahasiswa PPL dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

### **2. Hambatan–Hambatan PPL**

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga ada program insidental yang tidak terencana.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.

- c. Beberapa sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seperti meninggalkan kelas dengan izin ke toilet, izin membuang sampah, medesak untuk segera istirahat.
- d. Terbatasnya sarana pendukung di beberapa kelas, kipas angin yang mati menyebabkan suasana di kelas panas dan mengganggu konsentrasi peserta didik.
- e. Adanya perubahan jadwal yang diberitahukan mendadak.
- f. Adanya pengurangan jam pelajaran yang diberitahukan secara mendadak
- g. Peserta didik yang diam dan pasif.

### 3. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi baik secara kelompok maupun satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta meremehkan mahasiswa PPL. Untuk mengatasinya peserta didik perlu dilakukan pendekatan secara personal ke peserta didik tersebut. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah. Seperti memperbanyak penggunaan media *power point*, video pembelajaran, dan permainan kooperatif yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan.

- e. Pemberitahuan perubahan jadwal maupun pemotongan jam pelajaran diberitahukan kepada seluruh peserta didik SMA N 1 Ngemplak sehari sebelumnya.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Ngemplak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.

3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

## **B. SARAN**

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Koordinasi antaran sekolah dan mahasiswa PPL PPL diperbaiki dan ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah.
- b. Pemberitahuan mengenai perubahan jadwal atau pengumuman penting diberitahukan kepada seluruh warga SMA N 1 Ngemplak dan diberitahukan sehari sebelumnya, sehingga seluruh pihak dapat mempersiapkan diri dan hal-hal yang dibutuhkan secara optimal.
- c. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa PPL belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- d. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan kabel LCD proyektor demi menunjang kegiatan pembelajaran.

### **2. Bagi Mahasiswa PPL**

- a. Komunikasi antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing agar lebih ditingkatkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

### **3. Bagi Universitas**

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa PPL dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

- c. Pelaksanaan kegiatan PPL tidak dibarengkan dengan kegiatan KKN karena akan membuat mahasiswa PPL tidak fokus dan program kerja pelaksanaan PPL dan KKN tidak terlaksana dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2016*.  
Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.



# Matriks Program Kerja Individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016

F01

Untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO. LOKASI :  
 NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bimomartani, Ngemplak, Sleman  
 GURU PEMBIMBING : Sigit Susila, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Sri Mulyani  
 NO. MAHASISWA : 13406244011  
 FAK/JUR/PRODI : FIS/Sejarah  
 DOSEN PEMBIMBING : Terry Irenewaty, M. hum.

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	<b>Konsultasi dengan Guru Pembimbing</b>									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	1		1			1			3
	- Evaluasi & Tindak Lanjut									
2	<b>Penyusunan RPP</b>									
	- Persiapan	1		1	1					3
	- Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2			12
	- Evaluasi dan tindak lanjut									
3	<b>Pembuatan Media</b>									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan		4		4	5	3			16
	- Evaluasi dan tindak lanjut				1					1
4	<b>Praktik Mengajar</b>									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	6	20	16	16	16	16			90
	- Evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1						3
5	<b>Penilaian tugas</b>									
	- Persiapan			1	1	1				3
	- Pelaksanaan			1	2	1				4
	- Evaluasi & Tindak Lanjut			1		1				2
6	<b>Pengambilan nilai</b>									
	- Persiapan				1	1				2
	- Pelaksanaan				2	4				6
	- Evaluasi dan tindak lanjut									
7	<b>Upacara</b>									
	- Persiapan	2								2
	- Pelaksanaan	1	1	1	1		1	1		6



Universitas Negeri Yogyakarta

## Matriks Program Kerja Individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016

F01

Untuk  
mahasiswa

	- Evaluasi & Tindak Lanjut									
8	<b>Piket</b>									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	4	4	4	4	4	4	6		30
	- Evaluasi & Tindak Lanjut									
9	<b>Observasi kelas</b>									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	1	1							2
	- Evaluasi & Tindak Lanjut									
10	<b>Ibadah pagi</b>									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1		7
11	<b>Pertemuan Masyarakat Sejarah Indonesia (MSI) cabang Yogyakarta</b>									
	- Persiapan			2						2
	- Pelaksanaan			3						3
	- Evaluasi & Tindak Lanjut									
12	<b>Administrasi ISO</b>									
	- Persiapan									
	- Pelaksanaan	4								4
13	<b>Penyusunan Laporan</b>									
	- Pelaksanaan							5	8	13
14	<b>Penarikan PPL</b>									
	- Persiapan								2	2
	- Pelaksanaan								4	4
<b>JUMLAH JAM</b>										<b>183</b>



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**

**F01**

Untuk  
mahasiswa

Mengetahui/Menyetujui

Sleman, 15 September 2016

a.n Kepala Sekolah

Basuki Jaka Purnama, M.Pd  
NIP. 19660628 199001 1 001

Guru Pembimbing

Sigit Susila, S.Pd  
NIP. 197004051997021003

Yang Membuat

Sri Mulyani  
NIM. 13406244011



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG II

F02

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Ngemplak  
ALAMAT SEKOLAH : Bimomartani, Ngemplak, Sleman  
GURU PEMBIMBING : Sigit Susila, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Sri Mulyani  
NO. MAHASISWA : 13406244011  
FAK./JUR./PRODI : FIS/Pend. Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING : Terry Irenewaty, M.Hum.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17/07/2016	Upacara Hari Senin	Upacara di lakukan di lapangan basket SMA N 1 Ngemplak di ikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY.		
2	Selasa, 18/7/2016	Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) kepada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak  Piket harian di ruang piket	PLS diikuti oleh seluruh siswa kelas X SMA N 1 Ngemplak untuk mengenalkan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dibantu OSIS SMA N 1 Ngemplak  Mencatat presensi Siswa, catatan keterlambatan, catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu	Hari pertama kegiatan PLS koordinasi antar pihak sekolah, OSIS dan Mahasiswa PPL masih kurang.  Belum mengetahui prosedur piket harian dan belum	Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan OSIS.  Dengan menanyakan kepada guru terkait.

				hafal pembagian kelas.	
3	Rabu, 19/7/2016	<p>Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) kepada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngemplak</p> <p>Mengisi kelas XI IPS I tentang tata tertib berpakaian dan berhias.</p> <p>Menyebarkan absensi ke setiap kelas</p>	<p>PLS diikuti oleh seluruh siswa kelas X SMA N 1 Ngemplak untuk mengenalkan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dibantu OSIS SMA N 1 Ngemplak</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh enam orang anggota PPL, untuk mengenalkan tata tertib dalam berpakaian dan berhias yang baik.</p> <p>Penyebaran absensi dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PPL setiap kalinya, kegiatan ini dilakukan dengan memasuki setiap kelas dan menanyakan siswa yang tidak masuk.</p>	<p>Kurangnya persiapan materi yang diajarkan karena perintah untuk mengisi diberi dadakan.</p>	<p>Dengan mencari materi melalui internet dan saling diskusi antar mahasiswa PPL mengenai materi yang akan diberikan.</p>
4	Kamis, 20/07/2016	<p>Piket Harian di Ruang Piket</p> <p>Observasi Pembelajaran Sejarah di Kelas XII IPS 2</p>	<p>Mencatat presensi siswa, catatan keterlambatan, catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu</p> <p>Data mengenai karakteristik kelas dan metode pembelajaran yang digunakan oleh Guru.</p>	<p>Belum mengetahui prosedur piket harian dan belum hafal pembagian kelas.</p>	<p>Dengan Menanyakan kepada guru terkait</p>

5	Jum'at, 21/7/2016	<p>Mengajar kelas XI IPS 2 (Team Teaching)</p> <p>Mengajar kelas XI IPS 1 (Team Teaching)</p> <p>Mengajar kelas XI IPA 2 (Team Teaching)</p>	<p>Mengajar dilaksanakan secara team teaching bersama rekan PPL Hastika Ningrum. Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang :</p> <p><b>Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu Budha di Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Teori Masuk dan Berkembangnya Hindu &amp; Budha di Indonesia.</b></li> </ul> <p>Mengajar dilaksanakan secara team teaching bersama rekan PPL Hastika Ningrum. Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang <b>Teori Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu &amp; Budha di Indonesia.</b></p> <p>Mengajar dilakukan secara team teaching bersama rekan PPL Hastika Ningrum. Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diberikan adalah</p>		
---	-------------------	--	--	--	--

			tentang <b>Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</b>		
6	Senin, 25/7/2016	Mengajar kelas XI IPA 1 (Team Teaching)	Mengajar dilaksanakan secara team teaching bersama rekan PPL Hastika Ningrum. Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diberikan adalah tentang <b>Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</b>		
		Mengajar kelas XI IPS 1 (Team Teaching)	Mengajar dilaksanakan secara team teaching bersama rekan PPL Hastika Ningrum. Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diberikan adalah tentang <b>Teori Masuk dan Berkembangnya Agama Hindu &amp; Budha di Indonesia.</b>		
		Piket Harian di Ruang Piket	Mencatat presensi siswa, catatan keterlambatan, catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
7	Selasa, 26/7/2016	Observasi masuk kelas XII IPS 1	Pendataan mengenai karakteristik kelas dan metode pembelajaran yang di gunakan oleh Guru mata pelajaran sejarah.		

		<p>Acara “Roadshow DBL”</p> <p>Mengajar kelas X IIS 2 (Team Teaching)</p>	<p>Acara <i>roadshow</i> dari panitia DBL, karena SMA N 1 Ngemplak berpartisipasi dalam acara basket puteri tahunan DBL.</p> <p>Mengajar dilaksanakan secara team teaching bersama rekan PPL Hastika Ningrum. Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang :</p> <p><b>Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Konsep berfikir Diakronik (kronologis), Sinkronik, Ruang, dan Waktu dalam Sejarah.</b></li> </ul>		
8	Rabu, 27/7/2016	<p>Mengajar kelas X MIA 1 (Team Teaching)</p> <p>Seminar Sejarah</p>	<p>Mengajar dilaksanakan secara team teaching bersama rekan PPL Hastika Ningrum. Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang disampaikan adalah tentang <b>Sebelum Mengenal Tulisan</b></p> <p>Pertemuan Anggota Masyarakat Sejarah Indonesia (MSI) cabang Yogyakarta dilanjutkan dengan</p>		

		Mengajar kelas X MIA 2 (Team Teaching)	<p>Seminar Sejarah tentang Sejarah Lokal yang disampaikan oleh Prof Dudung. Acara ini juga dihadiri oleh perwakilan orang tua siswa.</p> <p>Mengajar dilaksanakan secara team teaching bersama rekan PPL Hastika Ningrum. Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang :</p> <p><b>Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indoneia.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Konsep berfikir Diakronik (kronologis), Sinkronik, Ruang, dan Waktu dalam Sejarah.</b></li> </ul>		
9	Kamis, 28/7/2016	Mengajar kelas XI IPA 2 (Team Teaching)	Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diberikan adalah tentang <b>Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</b>		
		Mengajar kelas X IIS 1 (Team Teaching)	Mengajar dilaksanakan secara team teaching bersama rekan PPL Hastika Ningrum. Penyampain		



		Mengajar kelas XI IPA 1 (Team Teaching)	Mengajar dilaksanakan secara team teaching bersama Hastika Ningrum sebagai rekan PPL. Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang <b>Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</b>		
11	Senin, 1/8/2016	Mengajar kelas XI IPA 1 (Team Teaching)  Mengajar kelas XI IPS 1 (Team Teaching)	Mengajar dilaksanakan secara team teaching bersama Hastika Ningrum. Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang <b>Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</b>  Mengajar dilaksanakan secara team teaching bersama rekan PPL Hastika Ningrum. Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang <b>Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia</b>		

		Mengajar kelas XI IPS 2	Penyampaian materi, metode, dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Adapun materi yang diberikan adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Pengaruh perkembangan agama dan kepercayaan Hindu Budha terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.</b></li> </ul>		
12	Selasa, 2/8/2016	Mengajar kelas X MIA 2  Mengajar kelas XII IPS 1	Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Masa sebelum mengenal tulisan</b></li> </ul> Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang <b>Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945</b>		
13	Rabu, 3/8/2016	Piket Harian di Ruang Piket	Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
14	Kamis, 4/8/2016	Piket Harian di Ruang Piket.	Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		

15	Jum'at, 5/8/2016	<p>Mengajar kelas X IIS 2 (Sejarah Peminatan)</p> <p>Mengajar kelas XI IPS 2</p>	<p>➤ Tadarus Al- Qur'an Penyampaian materi, metode dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah: <b>Kehidupan manusia dalam Ruang dan Waktu dalam Perubahan dan Keberlanjutan.</b></p> <p>➤ <b>Pengertian sejarah</b></p> <p>Penyampaian materi, metode dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah: ➤ <b>Pengaruh Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.</b> <b>a. Kerajaan Kutai</b></p>		
16	Senin, 8/8/2016	<p>Mengajar kelas XII IPS 1</p> <p>Mengajar kelas XI IPS 2</p>	<p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang <b>Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia</b></p> <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: <b>a. Kerajaan Tarumanegara</b></p>		

			<b>b. Kerajaan Holing</b>		
17	Selasa, 9/8/2016	Mengajar kelas X MIA 2  Mengajar kelas XII IPS 1	Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: ➤ <b>Terbentuknya kepulauan Indonesia</b> Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang <b>Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia</b>		
18	Rabu, 10/8/2016	Piket Harian di Ruang Piket	Mencatat presensi siswa, catatan keterlambatan, catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
19	Kamis, 11/8/2016	Piket Harian di Ruang Piket	Mencatat presensi siswa, catatan keterlambatan, catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
20	Jum'at, 12/8/2016	Mengajar kelas X IIS 2 (Sejarah peminatan)	➤ Tadarus Al- Qur'an Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: ➤ <b>Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</b>		

		Mengajar kelas XI IPS 2	Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: ➤ <b>Kerajaan Sriwijaya</b>		
21	Sabtu, 13/8/2016	Mengajar kelas X IIS 2	Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: ➤ <b>Sebelum mengenal tulisan</b>		
22	Senin, 15/8/2016	Mengawasi Ulangan Harian & Mengajar kelas XII IPS 1  Mengajar kelas XI IPS 2	Kegiatan Ulangan harian di lanjutkan Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang di ajarkan adalah tentang <b>Pembentukan Lembaga-Lembaga Kelengkapan Negara</b>  Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: ➤ <b>Kerajaan Mataram Kuno</b>		

23	Selasa, 16/8/2016	Mengajar kelas X MIA 2  Mengajar kelas XII IPS 1	Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: ➤ <b>Kegiatan penelitian masa purba</b>  Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang <b>Pembentukan Lembaga-Lembaga Kelengkapan Negara</b>		
24	Rabu, 17/8/2016	Upacara HUT RI di Lapangan Jangkang	Upacara dilaksanakan dengan hikmat dan lancar. Upacara diikuti oleh siswa tingkat SD, SMP, dan SMA. Serta mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa magang UAD.		
25	Kamis, 18/8/2016	Piket Harian di Puang Piket	Mencatat presensi siswa, catatan keterlambatan, catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
26	Jum'at, 19/8/2016	Mengajar kelas X IIS 2 (Sejarah peminatan)	➤ Tadarus Al- Qur'an Penyampaian materi, metode dan tugas sperti yang tercantum didalam RPP. Materi yang diajarkan ke siswa adalah: ➤ <b>Unsur dan manfaat</b>		



		Mengajar kelas XII IPS 1	<p>Materi yang diajarkan adalah tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Kegiatan penelitian masa purba</b></li> </ul> <p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang <b>peta wilayah pendudukan Belanda dan pusat-pusat konflik Indonesia-Belanda di berbagai</b></p>		
30	Rabu, 24/8/2016	Piket Harian di Ruang Piket	Mencatat presensi siswa, catatan keterlambatan, catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
31	Kamis, 25/8/2016	Piket Harian di Ruang Piket	Mencatat presensi siswa, catatan keterlambatan, catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
32	Jum'at, 26/8/2016	Mengajar kelas X IIS 2 (Sejarah peminatan)	<p>Penyampaian materi, metode dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Cara berfikir diakronis dan sinkronis dalam mempelajari karya</b></li> </ul>		

		Mengajar kelas XI IPS 2	<p><b>sejarah</b></p> <p><b>a. Hakikat dan ruang lingkup sejarah</b></p> <p>Penyampaian materi, metode dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Kerajaan Kediri</b></li> <li>➤ <b>Kerajaan Singasari</b></li> </ul>		
33	Sabtu, 27/8/2016	Mengajar kelas X IIS 2	<p>Penyampaian materi, metode dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Kegiatan penelitian masa purba</b></li> </ul>		
34	Senin, 29/8/2016	<p>Mengajar kelas XII IPS 1</p> <p>Mengajar kelas XI IPS 2</p>	<p>Penyampain materi, metode dan tugas seperti yang tercantumkan dalam RPP.</p> <p>Materi yang diajarkan adalah tentang <b>Peta wilayah pendudukan Belanda dan pusat-pusat konflik Indonesia-Belanda di berbagai</b></p> <p>Penyampaian materi, metode dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Kerajaan Majapahit</b></li> </ul>		

35	Selasa, 30/8/2016	Mengajar kelas X MIA 2  Piket Harian di Ruang Piket	Penyampaian materi, metode dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Kegiatan penelitian manusia purba</b></li> <li>➤ <b>Perkembangan teknologi</b></li> </ul> Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
36	Rabu, 31/8/2016	Piket Harian di Ruang Piket	Mencatat presensi siswa, catatan keterlambatan, catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
37	Kamis, 1/9/2016	Piket Harian di Ruang Piket	Mencatat presensi siswa, catatan keterlambatan, catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
38	Jum'at, 2/9/2016	Mengajar kelas X IIS 2 (Sejarah peminatan)	Penyampaian materi, metode dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Periodisasi dan kronologi sejarah</b></li> <li>➤ <b>Sumber, bukti dan fakta sejarah</b></li> </ul> Ulangan Harian 1 mulai dari teori masuk dan berkembangnya		

		Mengajar kelas XI IPS 2	agama Hindu Budha sampai pengaruh kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia.		
39	Sabtu, 3/9/2016	Mengajar kelas X IIS 2	Penyampaian materi, metode dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Kegiatan penelitian manusia purba</b></li> <li>➤ <b>Perkembangan teknologi</b></li> </ul>		
40	Senin, 5/9/2016	Piket harian di ruang piket.  Mengajar kelas XI IPS 2	Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.  Penyampaian materi, metode dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan islam di Indonesia</b></li> </ul>		
41	Selasa, 6/9/2016	Mengajar kelas X MIA 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ulangan Harian 1 mulai dari konsep diakronis dan sinkronis sampai terbentuknya kepulauan Indonesia.</li> <li>➤ Pertemuan terakhir disertai kesan dan pean</li> </ul>		

		Mengajar kelas XII IPS 1	Pertemuan terakhir diisi dengan pesan dan kesan		
42	Rabu, 7/9/2016	Piket Harian di Ruang Piket	Mencatat presensi Siswa, Catatan keterlambatan, Catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
43	Kamis, 8/9/2016	Piket harian di ruang piket	Mencatat presensi siswa, catatan keterlambatan, catatan izin siswa yang keluar, serta menerima tamu.		
44	Jum'at, 9/9/2016	Mengajar kelas X IIS 2 (Sejarah peminatan)  Mengajar kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ulangan harian 1 mulai dari kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam perubahan dan keberlanjutan sampai unsur dan manfaat sejarah.</li> <li>➤ Serta diakhiri dengan sesi kesan dan pesan.</li> </ul> <p>Penyampaian materi, metode dan tugas seperti yang tercantum dalam RPP. Materi yang diajarkan adalah tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan islam di Indonesia</b></li> </ul> <p>Diakhir pembelajaran diisi dengan kesan dan pesan.</p>		

45	Sabtu, 10/9/2016	Mengajar kelas X IIS 2	Ulangan harian 1 sejarah wajib mulai dari pengertian pra aksara sampai terbentuknya kepulauan Indonesia. Serta dilakukan sesi foto-foto bersama.	Kegiatan belajar mengajar di hari sabtu ini bersamaan dengan kegiatan KKN. Sehingga merasa kesulitan untuk membagi waktu mengajar dengan kegiatan KKN.	Ketika waktu KKN sedikit santai, maka meminta ijin untuk melakukan kegiatan PPL di sekolah. Namun ketika KKN padat dengan kegiatan, maka ijin untuk tidak masuk mengajar.
46	Senin, 12/9/2016	Penyusunan Laporan	Tahap Penyusunan Laporan baru mencapai 30%	Belum terlengkapinya kelengkapan administrasi	Menyelesaikan kelengkapan administrasi terlebih dulu sehingga penyusunan laporan dilanjutkan pada hari berikutnya
47	Selasa, 13/9/2016	Penyusunan Laporan	Tahap Penyusunan Laporan baru mencapai 50%		
48	Rabu, 14/9/2016	Penyusunan Laporan	Tahap Penyusunan Laporan baru mencapai 80%		
49	Kamis 15/9/2016	Penarikan PPL	Dihadiri DPL di ruang pertemuan. Acara Penarikan 18 Mahasiswa PPL dari Kepala Sekolah di SMAN 1 Ngemplak		

a.n Kepala Sekolah

Basuki Jaka Purnama, M.Pd  
NIP. 19660628 199001 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Rr. Terry Irenewaty, M. Hum  
NIP. 19560428 198903 1 001

Yang Membuat

Sri Mulyani  
NIM. 13406244011

## SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH WAJIB

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak  
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
 Kelas : X  
 Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya. 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan sikap					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis ( diakronik ), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p>	<p><b>Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah</li> <li>• Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan pendalaman pengertian tentang</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio::</b> menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir</p>	3 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Internet (jika tersedia)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep ruang dan waktu</li> </ul>	<p>cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p>	<p>kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p><b>Tes tertulis:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang waktu dalam sejarah</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.</li> </ul>			
<p>3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p> <p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3 Menyajikan kesimpulan-</p>	<p><b>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan masyarakat Indonesia</li> <li>Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia</li> <li>Kebudayaan zaman praaksara</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik tentang zaman praaksara di Indonesia.</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman</p>	8 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Internet (jika tersedia)</li> <li>Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara</li> <li>Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara</li> <li>Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.</p>		<p>dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p>	praaksara		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang Indonesia pada zaman praaksara.</li> </ul>			
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Mengolah informasi mengenai</p>	<p><b>Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teori-teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha</li> <li>Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha</li> <li>Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>	12 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Internet ( jika tersedia)</li> <li>Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha</li> <li>Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p>		<p>sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</li> </ul>			
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p> <p>3.8 Mengidentifikasi</p>	<p><b>Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b></p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	12 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Internet ( jika tersedia)</li> <li>Gambar hasil-hasil peninggalan zaman</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerajaan-kerajaan Islam</li> <li>• Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini</li> </ul>	<p>Islam di Indonesia</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat.</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p><b>Tes tertulis/lisan:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>		<p>Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</li> </ul>			



**SILABUS**  
**MATA PELAJARAN SEJARAH**  
**KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL**

**Satuan Pendidikan** : SMA  
**Kelas** : X  
**Kompetensi Inti** :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur					
1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.					
2.2 Meneladani sikap dan tindakan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>	<p><b>Manusia dan Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu</li> <li>Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</li> <li>Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <p>Menilai tulisan hasil kajian mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya.</li> <li>Internet (jika tersedia)</li> </ul>
<p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.	Sejarah Sebagai Ilmu	<p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul>	<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>
<p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.</p>		<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.</p> <p>4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Berpikir Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diakronik</li> <li>• Sinkronik</li> <li>• Kausalita</li> <li>• Interpretasi</li> <li>• Periodesasi</li> </ul>	<p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodesasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya.</li> </ul>	<p>materi tentang ilmu sejarah.</p> <p><b>Tugas:</b> Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan pembuatan periodesasi sejarah</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan membuat periodisasi sejarah, menyajikanya dalam berbagai bentuk presentasi.</li> </ul>	<p>sumber lainnya.</p>		
<p>3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Sumber Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan sumber lain mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkaitan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan berdasarkan bacaan atau referensi yang tersedia terkait tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis untuk menentukan keterkaitan antara pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p>	<p><b>Tugas:</b> Membuat analisis dalam bentuk tulisan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan hasil analisis tentang pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media/ sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah</p> <p>4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.</p>	<p><b>Penelitian dan Penulisan Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang langkah-langkah penelitian Sejarah.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang langkah-langkah penelitian Sejarah.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait tentang langkah-langkah penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan laporan hasil penelitian sejarah secara sederhana dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal (dalam bentuk tugas semester)</li> </ul>	<p>sumber dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Tugas:</b> Membuat tulisan secara sederhana salah satu peristiwa sejarah baik sejarah nasional maupun lokal.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan peserta didik hasil penelitian sederhana sejarah tentang salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang langkah penelitian sejarah</p>	<p>3 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber lain yang tersedia</li> </ul>
<p>3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi</p>	<p><b>Historiografi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Historiografi tradisional</li> <li>Historiografi kolonial</li> <li>Historiografi modern</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional,</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>		<p>kolonial, dan modern</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lain dengan melakukan pengelompokan jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul>	<p>modern</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p>		<p>kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku-buku lainya</li> <li>Sumber lain yang tersedia</li> </ul>
<p>3.9 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern</p>	<p><b>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia purba Indonesia</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat pengelompokan jenis-jenis manusia purba</p>	<p>4 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia purba Asia</li> <li>Manusia purba Afrika</li> <li>Manusia purba Eropa</li> </ul>	<p>Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya, melalui bacaan, gambar-gambar dan fosil-fosil yang ada di museum terdekat.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi-informasi yang didapat untuk melakukan pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dan dalam garis waktu</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dalam garis waktu dan dalam hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa</li> </ul>	<p>Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan,</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p>		<p>Indonesia kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku-buku lainya</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>
3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia	<b>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</b>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan menyaksikan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat beberapa</p>	5 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> <li>• Hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia.</li> </ul>	<p>video atau media visual lain mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait mengenai keunggulan kehidupan manusia</li> </ul>	<p>kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Tes:</b></p>		<p>Sejarah Indonesia kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku lainya</li> <li>• Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</li> </ul>	<p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p>		
<p>3.11 Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan <i>primus inter ares</i>, pertanian dan ukuran</li> <li>Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> <li>Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi,</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain dari apa yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p>	<p><b>Tugas:</b> Membuat laporan presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis</p>	<p>9 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya.</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya</li> <li>• Peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.</li> </ul>	<p>berupa presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p>		

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : X/ Ganjil  
Materi Pokok : Sebelum Mengenal Tulisan  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara
4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk esai.

### C. IPK

1. Menjelaskan pengertian praaksara
2. Membandingkan pengertian praaksara dengan pengertian prasejarah, sehingga menemukan alasan buku ini menggunakan istilah praaksara

- Menunjukkan contoh konsep berpikir diakronis dan sinkronis dalam menulis sejarah.

#### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian praaksara
- Pembabakan zaman masa praaksara.
- Konsep berpikir diakronis dan sinkronis.

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning,

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media: Power Point.
- Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
- Sumber Belajar:
  - Buku Siswa  
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Buku Penunjang yang relevan

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> <li>Guru menyampaikan topik tentang zaman “Peradaban Awal di Indonesia”. Namun sebelum mengaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan. Diusahakan masing-masing peserta didik bisa tampil untuk memperkenalkan diri (minimal sebut nama, alamat, cita-cita), terakhir guru memperkenalkan diri.</li> </ol>	15 menit

	<p>c. Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa bersekolah, apalagi kalau dibandingkan dengan zaman praaksara dulu (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).</p> <p>d. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak</li> <li>• Peserta didik duduk secara berkelompok</li> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai pengertian praaksara.</li> </ul> <p><b>(menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa istilah praaksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah, untuk menggambarkan kehidupan zaman sebelum mengenal tulisan.</li> <li>- Bagaimana secara metodologis dapat mengetahui kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan</li> <li>- Apa saja yang dapat diperoleh dengan belajar kehidupan jaman pra aksara ! berikan penjelasan “</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas</li> </ul>	60 menit

	bersama-sama dengan dibantu guru. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang kehidupan zaman praaksara</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang kehidupan zaman praaksara</li> <li>• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari kehidupan zaman praaksara</li> <li>• Evaluasi tertulis atau lisan</li> <li>• Memberikan tugas mandiri terstruktur</li> <li>• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya</li> <li>• Menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.  
NIP. 197004051997021003

Sri Mulyani  
NIM. 13406244011

## Lampiran

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Mengapa istilah praaksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah, untuk menggambarkan kehidupan zaman sebelum mengenal tulisan.
2. Bagaimana secara metodologis dapat mengetahui kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan?
3. Apa saja yang dapat diperoleh dengan belajar kehidupan jaman pra aksara ! berikan penjelasan

Kunci Jawaban :

1. Istilah praaksara lebih tepat dari pada prasejarah, praaksara artinya sebelum mengenal tulisan sedangkan prasejarah artinya sebelum adanya sejarah. Pada hal sejak adanya manusia, manusia sudah meninggalkan sejarah jadi yang tepat penggunaan istilah praaksara karena sebelum mengenal tulisanpun manusia sudah meninggalkan sejarah
2. Metodologi untuk mengetahui kehidupan zaman praaksara dengan kajian ilmu geologi yaitu mengetahui perkembangan kehidupan berdasarkan terbentuknya bumi dimana dibagi tahapan perkembangan jaman (Arkaikum, Paleozoikum, Mesozoikum dan Neozoikum)
3. Manfaat belajar kehidupan zaman praaksara adanya kesadaran asal-usul kehidupan manusia dan mengetahui kebudayaan dan sejarah bangsanya. – untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan yang dapat kita gunakan sebagai inspirasi untuk mengembangkan nalar kehidupan dan peringatan serta kecerdasan pikiran-pikiran yang menerangi kehidupan masa kini dan masa depan.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 3$$

Kriteria penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
4						
Dst.						

#### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

### Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1
5	Solidaritas (mengutamakan kepentingan bersama)	

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran	Solidaritas
1						
2						
3						
4						
Dst.						

### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :  
(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

Lampiran :

**FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK**

**Nama sekolah** : \_\_\_\_\_

**Mata ajar** : \_\_\_\_\_

**Nama** : \_\_\_\_\_

**Kelas** : \_\_\_\_\_

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridhonya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## **Lampiran**

### **Materi :**

Praaksara berasal dari dua kata, yakni pra yang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah nirleka. Nir berarti tanpa dan leka berarti tulisan. Karena belum ada tulisan maka untuk mengetahui sejarah dan hasil-hasil kebudayaan manusia adalah dengan melihat beberapa sisa peninggalan yang dapat kita temukan. Kapan waktu dimulainya zaman praaksara? Kapan zaman praaksara itu berakhir? Zaman praaksara dimulai sudah tentu sejak manusia ada, itulah titik dimulainya masa praaksara. Zaman praaksara berakhir setelah manusianya mulai mengenal tulisan. Pertanyaan yang sulit untuk dijawab adalah kapan tepatnya manusia itu mulai ada di bumi ini sebagai pertanda dimulainya zaman praaksara.

Sampai sekarang para ahli belum dapat secara pasti menunjuk waktu kapan mulai ada manusia di muka bumi ini. Tetapi yang jelas untuk menjawab pertanyaan itu kamu perlu memahami kronologi perjalanan kehidupan di permukaan bumi yang rentang waktunya sangat panjang. Bumi yang kita huni sekarang diperkirakan mulai terjadi sekitar 2.500 juta tahun yang lalu. Untuk menyelidiki zaman praaksara, para sejarawan harus menggunakan metode penelitian ilmu arkeologi dan sedikit banyak juga pada ilmu alam seperti geologi dan biologi. Ilmu arkeologi adalah bidang ilmu yang mengkaji bukti-bukti atau jejak tinggalan fisik, seperti lempeng artefak, monumen, candi dan sebagainya. Berikutnya menggunakan ilmu geologi dan percabangannya, terutama yang berkenaan dengan pengkajian usia lapisan bumi dan biologi berkenaan dengan kajian tentang ragam hayati (biodiversitas) makhluk hidup.

Kemampuan berpikir diakronik dan sinkronik mempunyai beberapa perbedaan. Pengertian berpikir diakronis adalah kemampuan memahami peristiwa dengan melakukan penelusuran pada masa lalu. Sebagai contoh memahami Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan menelusuri perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia sejak masa penjajahan Belanda pada abad ke-17. Oleh karena itu cara berpikir diakronis sangat mementingkan proses terjadinya sebuah peristiwa.

Sementara berpikir sinkronik memahami peristiwa dengan mengabaikan aspek perkembangannya. Cara berpikir sinkronik memperluas ruang dalam suatu peristiwa. Sebagai contoh Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dijelaskan dengan menguraikan berbagai aspek, seperti aspek social, ekonomi, politik, dan hubungan internasional. Oleh karena itu cara berpikir sinkronik sangat mementingkan struktur yang terdapat dalam setiap peristiwa.

Berpikir diakronis merupakan cara berpikir yang khas sejarah, sementara berpikir sinkronik merupakan cara berpikir yang khas ilmu-ilmu social. Dapat disimpulkan bahwa cara berpikir sejarah itu bersifat diakronik, memanjang dalam waktu, serta memetingkan proses terjadinya sebuah peristiwa. Sedangkan cara berpikir ilmu-ilmu sosial itu bersifat sinkronik, melebar dalam ruang, serta mementingkan struktur dalam satu peristiwa.

Cara berpikir sinkronik sangat mempengaruhi kelahiran sejarah baru yang sangat dipengaruhi perkembangan ilmu-ilmu sosial. Pengaruh itu dapat digolongkan ke dalam empat macam, yaitu konsep, teori, dan permasalahan.

### **Konsep**

Bahasa latin conceptus yang berarti gagasan atau ide. Para sejarawan banyak menggunakan konsep ilmu-ilmu social. Sebagai contoh sejarawan Anhar Gonggong dalam disertasinya tentang Kahar Muzakkar menggunakan konsep politik lokal untuk menerangkan konflik antargolongan di Sulawesi Selatan. Konsep ilmu social lain yang digunakannya adalah konsep dari psikologi etnis yang terdapat dalam masyarakat Sulawesi Selatan, yaitu sirik yang berarti harga diri atau martabat.

### **Teori**

Bahasa Yunani theoria berarti kaidah yang mendasari suatu gejala, yang sudah melalui verifikasi. Sebagai contoh adalah karya sejarawan Ibrahim Alfian, Perang di Jalan Allah. Ia menerangkan perang Aceh dengan teori perilaku kolektif dari ilmu social. Dalam teori itu diterangkan bahwa perilaku kolektif dapat timbul, melalui dua syarat, yaitu ketegangan structural dan keyakinan yang tersebar. Dalam kasus perang Aceh yang diteliti Ibrahim Alfian dijelaskan adanya ketegangan antara orang Aceh dengan pemerintah colonial Hindia Belanda (ketegangan structural), dan keyakinan yang tersebar di kalangan masyarakat Aceh bahwa musuh mereka adalah golongan kafir. Pertentangan antara kafir dan muslim itulah yang menghasilkan ideology perang sabil

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : X/ Ganjil  
Materi Pokok : Terbentuknya Kepulauan Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara 3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia 3.2.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia
4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk esai.

### C. IPK

1. Menjelaskan proses terjadinya kepulauan Indonesia;
2. Menganalisis pembabakan waktu zaman praaksara;
3. Mengambil hikmah tentang letak dan kondisi geologis kepulauan Indonesia;
4. Meningkatkan rasa syukur terhadap kekayaan alam di kepulauan Indonesia.

#### D. Materi Pembelajaran

- Beberapa teori tentang terbentuknya bumi .Salah satu teori ilmiah tentang terbentuknya bumi adalah teori “ Big Bang ”
- Proses evolusi bumi
- Flora dan Fauna yang hidup di Kepulauan Indonesia

#### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Problem Based Learning,
- Metode : diskusi kelompok, ceramah bervariasi, dan penugasan

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
3. Sumber Belajar:
  - a. Buku Siswa  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - b. Buku Penunjang yang relevan

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuka pelajaran dengan memberi salam dan doa.</li><li>• Memantau kehadiran dengan mengabsen peserta didik</li><li>• Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan materi sebelumnya.</li><li>• Tanya jawab tentang materi sebelumnya.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik melalui power point</li><li>• Membagi siswa dalam kelompok</li><li>• Menyampaikan rencana kegiatan</li></ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak</li></ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik duduk secara berkelompok</li> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan browsing di internet</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana proses terjadinya bumi menurut Stephen Hawking ilmuwan besar dari Inggris.</li> <li>- Proses evolusi bumi dibagi menjadi beberapa periode Jelaskan !</li> <li>- Identifikasikan jenis jenis flora dan fauna yang hidup di pulau pulau di Indonesia</li> <li>- Buatlah tulisan 1-2 halaman tentang gempa bumi di Yogyakarta dan peristiwa meletusnya gunung merapi.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang terbentuknya kepulauan Indonesia.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang terbentuknya kepulauan Indonesia</li> <li>• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai mempelajari</li> </ul>	10 menit

	terbentuknya kepulauan Indonesia	
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi tertulis atau lisan</li><li>• Memberikan tugas mandiri terstruktur</li><li>• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya</li><li>• Menutup pelajaran dengan salam</li></ul>	

## H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes (terlampir)

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.

NIP. 197004051997021003

Sri Mulyani

NIM. 13406244011

## Lampiran

Soal Uraian :

1. Jelaskan bagaimana proses terbentuknya bumi menurut teori “ Dentuman Besar “ ?.
2. Bagaimana terbentuknya kepulauan Indonesia ? Jelaskan !
3. Identifikasikan jenis jenis flora dan fauna yang hidup di sekitar lingkunganmu
4. Tuliskan dampak gempa bumi dan meletusnya gunung Merapi bagi masyarakat Yogyakarta ?
5. Tulisakan gunung api yang pernah meletus di Indonesia ?

Kunci Jawaban :

1. Proses terbentuknya bumi menurut teori “Dentuman Besar“ Sbb :  
Alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan dentuman yang amat dahsyat. Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang diseluruh penjuru sehingga terbentuk galaksi galaksi bintang bintang, matahari, planet planet, bumi, bulan dan meteorit.
2. Kepulauan Indonesia terbentuk pada akhir masa Mesozoikum sekitar 65 juta tahun lalu karena adanya kegiatan tektonis yang menyebabkan daratan terpecah pecah , yang menjadi pulau pulau yang terpisah satu sama lainnya. Sebagian diantaranya bergerak ke selatan membentuk Pulau pulau Sumatra, Jawa , Kalimantan , Sulawesi , Serta pulau pulau Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Sebagian pecahannya enrgerak ke utara membentuk pulau pulau Timor. Kep. Nusa Tenggara Timur sebagian Maluku Tenggara.
3. Jenis jenis Flora di lingkungan Bantul :
  - Pohon Jati . Pohon Pisang . Padi . Tebu , Mangga , Kelapa , DllJenis Fauna di lingkungan Bantul :
  - Ayam , kucing , kambing , kerbau , sapi , anjing , itik , dll
4. Dampak gempa bumi di wilayah Yogyakarta
  - ambruknya bangunan bangunan ,rusaknya jalan jalan ,korban jiwa yang tidak sedikit bahkan perekonomian sempat macet , dllDampak meletusnya gunung merapi bagi mmasyarakat Yogyakarta :
  - Rusaknya hutan dilereng merapi karena terbakar , korban harta , jiwa bagi masyarakat di lereng gnung merapi ,dll
5. Gunung Gunung api di Indonesia yang peernah meletus :
  - Gunung Galunggung , Gunung Merapi , Gunung Semeru ,dll

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (50)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
4						
Dst.						

#### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

### Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1
5	Solidaritas (mengutamakan kepentingan bersama)	

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran	Solidaritas
1						
2						
3						
4						
Dst.						

### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal  $4 \times 5$  pernyataan = 20, maka skor akhir :

$(20:20) \times 4 = 4$  (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

**Lampiran****FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK**

**Nama sekolah** : \_\_\_\_\_  
**Mata ajar** : \_\_\_\_\_  
**Nama** : \_\_\_\_\_  
**Kelas** : \_\_\_\_\_

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### Materi “Terbentuknya Kepulauan Indonesia”

Ada banyak teori dan penjelasan tentang penciptaan bumi, mulai dari mitos sampai kepada penjelasan agama dan ilmu pengetahuan. Kali ini kamu belajar sejarah sebagai cabang keilmuan, pembahasannya adalah pendekatan ilmu pengetahuan, yakni asumsi-asumsi ilmiah, yang kiranya juga tidak perlu bertentangan dengan ajaran agama. Salah satu di antara teori ilmiah tentang terbentuknya bumi adalah Teori “Dentuman Besar” (Big Bang), seperti dikemukakan oleh sejumlah ilmuwan dan yang mutakhir seperti ilmuwan besar Inggris, Stephen Hawking. Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Jika digunakan teleskop besar Mount Wilson untuk mengamatinya akan terlihat ruang jagad raya itu luasnya mencapai radius 500.000.000 tahun cahaya.

Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran ke seluruh arah.

Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi-galaksi bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit. Bumi kita hanyalah salah satu titik kecil saja di antara tata surya yang mengisi jagad semesta.

Di samping itu banyak planet lain termasuk bintang-bintang yang menghiasi langit yang tak terhitung jumlahnya. Boleh jadi ukurannya jauh lebih besar dari planet bumi. Bintang-bintang berkumpul dalam suatu gugusan, meskipun antarbintang berjauhan letaknya di angkasa. Ada juga ilmuwan astronomi yang mengibaratkan galaksi bintang-bintang itu tak ubahnya seperti sekumpulan anak ayam, yang tak mungkin dipisahkan dari induknya. Jadi di mana ada anak ayam di situ pasti ada induknya. Seperti halnya dengan anak-anak ayam, bintang-bintang di angkasa tak mungkin gemerlap sendirian tanpa disandingi dengan bintang lainnya. Sistem alam semesta dengan semua benda langit sudah tersusun secara menakjubkan dan masing-masing beredar secara teratur dan rapi pada sumbunya masing-masing.

Selanjutnya proses evolusi alam semesta itu memakan waktu kosmologis yang sangat lama sampai beribu-ribu juta tahun. Terjadinya evolusi bumi sampai adanya kehidupan memakan waktu yang sangat panjang. Ilmu palaentologi membaginya dalam enam tahap waktu geologis. Masing-masing ditandai oleh peristiwa alam yang menonjol, seperti munculnya gunung-gunung, benua dan makhluk hidup yang paling sederhana. Proses evolusi bumi dibagi menjadi beberapa periode sebagai berikut.

1. Azoicum (Yunani: a = tidak; zoon = hewan), yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada saat ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi. Waktunya lebih dari satu milyar tahun lalu.
2. Palaeozoicum, yaitu zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun.
3. Mesozoicum, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan mamalia (menyusui), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada. Lamanya kira-kira 140.000.000 tahun.
4. Neozoicum, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (Tersier dan Quarter), zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.

Merujuk pada tarikh bumi di atas, sejarah di Kepulauan Indonesia terbentuk melalui proses yang panjang dan rumit. Sebelum bumi didiami manusia, kepulauan ini hanya diisi tumbuhan flora dan fauna yang masih sangat kecil dan sederhana. Alam juga harus menjalani evolusi terus menerus untuk menemukan keseimbangan agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi alam dan iklim, sehingga makhluk hidup dapat bertahan dan berkembang biak mengikuti seleksi alam.

Gugusan kepulauan ataupun wilayah maritim seperti yang kita temukan sekarang ini terletak di antara dua benua dan dua samudera, antara Benua Asia di utara dan Australia di selatan, antara Samudera Hindia di barat dan Samudera Pasifik di belahan timur. Faktor letak ini memainkan peran strategis sejak zaman kuno sampai sekarang. Namun sebelum itu marilah kita sebentar berkenalan dengan kondisi alamnya, terutama unsur-unsur geologi atau unsur-unsur geodinamika yang sangat berperan dalam pembentukan Kepulauan Indonesia.

Menurut para ahli bumi, posisi pulau-pulau di Kepulauan Indonesia terletak di atas tungku api yang bersumber dari magma dalam perut bumi. Inti perut bumi tersebut berupa lava cair bersuhu sangat tinggi. Makin ke dalam tekanan dan suhunya semakin tinggi. Pada suhu yang tinggi itu material-material akan meleleh sehingga material di bagian dalam bumi selalu berbentuk cairan panas. Suhu tinggi ini terus menerus bergejolak mempertahankan cairan sejak jutaan tahun lalu. Ketika ada celah lubang keluar, cairan tersebut keluar berbentuk lava cair. Ketika lava mencapai permukaan bumi, suhu menjadi lebih dingin dari ribuan derajat menjadi hanya bersuhu normal sekitar 30 derajat. Pada suhu ini cairan lava akan membeku membentuk batuan beku atau kerak.

Keberadaan kerak benua (daratan) dan kerak samudera selalu bergerak secara dinamis akibat tekanan magma dari perut bumi. Pergerakan unsur-unsur geodinamika

ini dikenal sebagai kegiatan tektonis. Sebagian wilayah di Kepulauan Indonesia merupakan titik temu di antara tiga lempeng, yaitu lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Eurasia di utara dan Lempeng Pasifik di timur. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut dapat berupa subduksi (pergerakan lempeng ke atas), obduksi (pergerakan lempeng ke bawah) dan kolisi (tumbukan lempeng). Pergerakan lain dapat berupa pemisahan atau divergensi (tabrakan) lempenglempeng.

Pergerakan mendatar berupa pergeseran lempeng-lempeng tersebut masih terus berlangsung hingga sekarang. Perbenturan lempeng-lempeng tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda. Namun semuanya telah menyebabkan wilayah Kepulauan Indonesia secara tektonis merupakan wilayah yang sangat aktif dan labil hingga rawan gempa sepanjang waktu.

Pada masa Paleozoikum (masa kehidupan tertua) keadaan geografis Kepulauan Indonesia belum terbentuk seperti sekarang ini. Di kala itu wilayah ini masih merupakan bagian dari samudera yang sangat luas, meliputi hampir seluruh bumi. Pada fase berikutnya, yaitu pada akhir masa Mesozoikum, sekitar 65 juta tahun lalu, kegiatan tektonis itu menjadi sangat aktif menggerakkan lempenglempeng Indo-Australia, Eurasia dan Pasifik. Kegiatan ini dikenal sebagai fase tektonis (orogenesis laramy), sehingga menyebabkan daratan terpecah-pecah. Benua Eurasia menjadi pulau-pulau yang terpisah satu dengan lainnya. Sebagian di antaranya bergerak ke selatan membentuk pulau-pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi serta pulau-pulau di Nusa Tenggara Barat dan Kepulauan Banda. Hal yang sama juga terjadi pada Benua Australia. Sebagian pecahannya bergerak ke utara membentuk pulau-pulau Timor, Kepulauan Nusa Tenggara Timur dan sebagian Maluku Tenggara.

Pergerakan pulau-pulau hasil pemisahan dari kedua benua tersebut telah mengakibatkan wilayah pertemuan keduanya sangat labil. Kegiatan tektonis yang sangat aktif dan kuat telah membentuk rangkaian Kepulauan Indonesia pada masa Tersier sekitar 65 juta tahun lalu. Sebagian besar daratan Sumatra, Kalimantan dan Jawa telah tenggelam menjadi laut dangkal sebagai akibat terjadinya proses kenaikan permukaan laut atau transgresi. Sulawesi pada masa itu sudah mulai terbentuk, sementara Papua sudah mulai bergeser ke utara, meski masih didominasi oleh cekungan sedimentasi laut dangkal berupa paparan dengan terbentuknya endapan batu gamping. Pada kala Pliosen sekitar lima juta tahun lalu, terjadi pergerakan tektonis yang sangat kuat, yang mengakibatkan terjadinya proses pengangkatan permukaan bumi dan kegiatan vulkanis. Ini pada gilirannya menimbulkan tumbuhnya (atau mungkin lebih tepat terbentuk) rangkaian perbukitan struktural seperti perbukitan besar (gunung), dan perbukitan lipatan serta rangkaian gunung api aktif sepanjang gugusan perbukitan itu.

Kegiatan tektonis dan vulkanis terus aktif hingga awal masa Pleistosen, yang dikenal sebagai kegiatan tektonis Plio-Pleistosen. Kegiatan tektonis ini berlangsung di seluruh Kepulauan Indonesia. Gunung api aktif dan rangkaian perbukitan struktural tersebar di sepanjang bagian barat Pulau Sumatra, berlanjut ke sepanjang Pulau Jawa ke arah timur hingga Kepulauan Nusa Tenggara serta Kepulauan Banda. Kemudian terus membentang sepanjang Sulawesi Selatan dan Utara. Pembentukan daratan yang semakin luas itu telah membentuk Kepulauan Indonesia pada kedudukan pulau-pulau seperti sekarang ini. Hal itu telah berlangsung sejak kala Pliosen hingga awal Pleistosen (1,8 juta tahun lalu). Jadi pulau-pulau di kawasan Kepulauan Indonesia ini masih terus bergerak secara dinamis, sehingga tidak heran jika masih sering terjadi gempa, baik vulkanis maupun tektonis.

Pada Kala Eosen (sekitar 55 juta tahun yang lalu) sebagian Kepulauan Indonesia (Sumatra, Jawa, dan Kalimantan) masih berada dan menyatu dengan Benua Eurasia di utara, sedangkan sebagian kepulauan lainnya (Papua) masih menyatu dengan Benua Australia di Selatan.

Letak Kepulauan Indonesia yang berada pada deretan gunung api membuatnya menjadi daerah dengan tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi. Kekayaan alam dan kondisi geografis ini telah mendorong lahirnya penelitian dari bangsabangsa lain. Dari sekian banyak penelitian terhadap flora dan fauna tersebut yang paling terkenal diantaranya adalah peneliti Alfred Russel Wallace yang membagi Indonesia dalam dua wilayah yang berbeda berdasarkan ciri khusus baik fauna maupun floranya. Pembagian itu adalah Paparan Sahul di sebelah timur, Paparan Sunda di sebelah barat. Zona di antara paparan tersebut kemudian dikenal sebagai wilayah Wallacea yang merupakan pembatas fauna yang membentang dari Selat Lombok hingga Selat Makassar ke arah utara. Fauna-fauna yang berada di sebelah barat garis pembatas itu disebut dengan Indo-Malayan region. Di sebelah timur disebut dengan Australia Malayan region. Garis itulah yang kemudian kita kenal dengan Garis Wallacea.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : X / Ganjil  
Materi Pokok : Kegiatan penelitian manusia purba  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.4. Menganalisis jenis manusia Praaksara 3.2.5.Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara
4.2	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan

### C. IPK

1. Menganalisis Sangiran sebagai pusat perkembangan manusia purba.
2. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran.
3. Menganalisis beberapa temuan fosil di Trinil

### D. Materi Pembelajaran

1. Pusat perkembangan manusia purba di Sangiran dan Trinil
2. Temuan-temuan fosil di Sangiran dan Trinil
3. Jenis manusia purba di Sangiran dan Trinil

## E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : scientific learning
- Model : problem based learning
- Metode : diskusi kelompok. ceramah bervariasi dan penugasan

## F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
3. Sumber Belajar:

### Internet

- [cophiechu.blogspot.com/2010/02/peta-persebaran-manusia-purba-di-pulau.html](http://cophiechu.blogspot.com/2010/02/peta-persebaran-manusia-purba-di-pulau.html)
- [kisahasalusul.blogspot.com/2014/07/misteri-asal-mula-manusia-purba.html](http://kisahasalusul.blogspot.com/2014/07/misteri-asal-mula-manusia-purba.html)

### Buku

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Sejarah Indonesia Kelas X. Kemdikbud*: Jakarta
- Marwati Djoened Poesponegoro, Nugroho Notosusanto. 1990. *Sejarah Nasional Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka
- R. Soekmono. 1992. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid I*. Yogyakarta: Kanisius
- Widiyanto, Harry. 2011. *Jejak Langkah setelah Sangiran (edisi khusus)*. Jawa Tengah: Balai pelestarian manusia purba Sangiran
- Truman Simanjuntak. 2011. *Sangiran menjawab dunia (edisi khusus)*. Jawa Tengah : Balai Pelestarian Manusia Purba
- Buku Penunjang yang relevan

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). b. Peserta didik ditanya tentang tugas minggu yang lalu	10 menit

	<p>c. Guru menyampaikan topik tentang “Kegiatan penelitian manusia purba” dan memberi motivasi pentingnya topik ini.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik.</p> <p>e. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok (kelompok I, II, III, dan IV).</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6 dengan cara berhitung</li> <li>• Peserta didik duduk secara berkelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan hasil diskusi yang telah mereka kerjakan kedalam bentuk powerpoint dan dipresentasikan</li> </ul> <p><b>MENANYA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa ditugaskan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa Sangiran dan Trinil disebut sebagai pusat peradaban manusia</li> <li>- Mengapa penemuan artefak oleh Von Koenigswald di Sangiran menjadi penemuan penting dalam sejarah manusia purba di Indonesia dan dunia</li> <li>- Mengapa hasil penelitian fosil manusia oleh Dubois di Trinil dinamakan <i>Pithecanthropus erectus</i>?</li> <li>- Bagaimana proses penemuan manusia purba di Sangiran</li> <li>- Apa sajakah manfaat yang bisa diperoleh dari belajar materi penelitian manusia Purba di Sangiran dan Trinil dalam kehidupan di masa sekarang dan masa depan</li> </ul> </li> </ul>	60 menit

	<p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang penelitian manusia purba di Trinil dan Sangiran</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru \saja didiskusikan</li> <li>• Peserta didik dapat ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut</li> <li>• Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini: misalnya, siapa Eugene Dubois?</li> <li>• Sebagai refleksi, guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topic ini.</li> <li>• Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	20 enit

## H. Penilaian

- Teknik penilaian : tes dan non tes
- Bentuk Tes : uraian dan unjuk kerja (terlampir)
- Instrumen : (terlampir)

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Sigit Susila, S.P.d.  
NIP. 197004051997021003

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa PPL UNY

Sri Mulyani  
NIM. 13406244011

## Lampiran Soal Uraian :

### 1. Tes uraian:

- 1) Mengapa Sangiran disebut sebagai laboratorium manusia purba?
- 2) Jelaskan keistimewaan Sangiran menurut ahli geologi!
- 3) Berilah contoh temuan fosil di Sangiran!
- 4) Berilah contoh temuan fosil di Trinil!
- 5) Jelaskan kegiatan penelitian manusia purba di Sangiran!

### Kunci Jawaban

1. Fosil-fosil yang diketemukan di kawasan Sangiran merupakan 50 % dari temuan fosil di Dunia dan merupakan 65% dari temuan di Indonesia. fosil hewan bertulang belakang, fosil binatang air, batuan, fosil tumbuhan laut serta alat-alat banyak ditemukan di Sangiran
2. Keistimewaan Sangiran, berdasarkan penelitian para ahli Geologi dulu pada masa purba merupakan hampanan lautan. Akibat proses geologi dan akibat bencana alam letusan Gunung Lawu, Gunung Merapi, dan Gunung Merbabu, Sangiran menjadi daratan. Hal tersebut dibuktikan dengan lapisan-lapisan tanah pembentuk wilayah Sangiran yang sangat berbeda dengan lapisan tanah di tempat lain. Tiap-tiap lapisan tanah tersebut ditemukan fosil-fosil menurut jenis dan jamannya. Misalnya, Fosil Binatang Laut banyak diketemukan di Lapisan tanah paling bawah, yang dulu merupakan lautan.
3. Fosil manusia, antara lain: *Meganthropus palaeojavanicus* , *Homo erectus*. Fosil binatang bertulang belakang, antara lain *Elephas namadicus* (gajah), *Stegodon trigonocephalus* (gajah), *Mastodon sp* (gajah), *Bubalus palaeokarabau* (kerbau), *Felis palaeojavanica* (harimau), *Sus sp* (babi), *Rhinocerus sondaicus* (badak), *Bovidae* (sapi, banteng), dan *Cervus sp* (rusa dan domba). Fosil binatang air, antara lain *Crocodylus sp* (buaya), ikan dan kepiting, gigi ikan hiu, *Hippopotamus sp* (kuda nil), *Mollusca* (kelas *Pelecypoda* dan *Gastropoda* ), *Chelonia sp* (kura-kura), dan foraminifera.
4. Di situs di utara Trinil ditemukan sebelas tengkorak *Pithecanthropus soloensis* dan alat-alat batu yang dihasilkan oleh makhluk tersebut. Fosil *Pithecanthropus erectus* ditemukan oleh E. Dubois
5. Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C Schemuling tahun 1864 dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso bagian dari wilayah Sangiran. Tahun 1934 antropolog Gustav Heinrich Ralph von Koenigswald memulai penelitian di area Sangiran. Pada tahun-tahun berikutnya, hasil penggalian menemukan fosil dari nenek moyang manusia pertama, *Pithecanthropus erectus*

("Manusia Jawa"). Ada sekitar 60 lebih fosil lainnya di antaranya fosil Meganthropus palaeojavanicus telah ditemukan di situs Sangiran.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (60)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (60)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
4						
Dst.						

#### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

$(16:16) \times 4 = 4$  (Sangat Baik)

### Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1
5	Solidaritas (mengutamakan kepentingan bersama)	

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran	Solidaritas
1						
2						
3						
4						
Dst.						

### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$(20:20) \times 4 = 4$  (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

**Lampiran :**

**FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK**

Nama sekolah : \_\_\_\_\_

Mata Pelajaran: \_\_\_\_\_

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridhonya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

- Skor 0 – 5 : Tidak positif  
 6 - 10 : Kurang positif  
 11 – 15 : Positif  
 16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (20)

Kriteria penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### Materi

#### 1. Sangiran

Sangiran pertama kali ditemukan oleh P.E.C. Schemulling tahun 1864, dengan laporan penemuan fosil vertebrata dari Kalioso, bagian dari wilayah Sangiran. Semenjak dilaporkan Schemulling situs itu seolah-olah terlupakan dalam waktu yang lama. Eugene Dubois juga pernah datang ke Sangiran, akan tetapi ia kurang tertarik dengan temuan-temuan di wilayah Sangiran. Pada 1934, G.H.R von Koenigswald menemukan artefak litik di wilayah Ngebung yang terletak sekitar dua km di barat laut kubah Sangiran. Artefak litik itulah yang kemudian menjadi temuan penting bagi Situs Sangiran. Semenjak penemuan von Koenigswald, Situs Sangiran menjadi sangat terkenal berkaitan dengan penemuan-penemuan fosil *Homo erectus* secara sporadis dan berkesinambungan. *Homo erectus* adalah takson paling penting dalam sejarah manusia, sebelum masuk pada tahapan manusia *Homo sapiens*, manusia modern.

Situs Sangiran tidak hanya memberikan gambaran tentang evolusi fisik manusia saja, akan tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan. Beberapa fosil yang ditemukan dalam seri geologis-stratigrafis yang diendapkan tanpa terputus selama lebih dari dua juta tahun, menunjukkan tentang hal itu. Situs Sangiran telah diakui sebagai salah satu pusat evolusi manusia di dunia. Situs itu ditetapkan secara resmi sebagai Warisan Dunia pada 1996, yang tercantum dalam nomor 593 Daftar Warisan Dunia (World Heritage List) UNESCO.

#### 2. Trinil, Ngawi, Jawa Timur

Trinil adalah sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, masuk wilayah administrasi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Tinggalan purbakala telah lebih dulu ditemukan di daerah ini jauh sebelum von Koenigswald menemukan Sangiran pada 1934. Ekskavasi yang dilakukan oleh Eugene Dubois di Trinil telah membawa penemuan sisa-sisa manusia purba yang sangat berharga bagi dunia pengetahuan. Penggalan Dubois dilakukan pada endapan alluvial Bengawan Solo. Dari lapisan ini ditemukan atap tengkorak *Pithecanthropus erectus*, dan beberapa buah tulang paha (utuh dan fragmen) yang menunjukkan pemiliknya telah berjalan tegak.

Tengkorak *Pithecanthropus erectus* dari Trinil sangat pendek tetapi memanjang ke belakang. Volume otaknya sekitar 900 cc, di antara otak kera (600 cc) dan otak manusia modern (1.200-1.400 cc). Tulang kening sangat menonjol dan di bagian belakang mata, terdapat penyempitan yang sangat jelas, menandakan otak yang belum berkembang. Pada bagian belakang kepala terlihat bentuk yang meruncing yang diduga pemiliknya merupakan perempuan. Berdasarkan kaburnya sambungan perekatan antar

tulang kepala, ditafsirkan individu ini telah mencapai usia dewasa. Selain tempat-tempat di atas, peninggalan manusia purba tipe ini juga ditemukan di Pening, Mojokerto, Jawa Timur; Ngandong, Blora, Jawa Tengah; Sambungmacan, Sragen, Jawa Tengah.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ahli, dapatlah direkonstruksi beberapa jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman praaksara.

#### 1. Jenis *Meganthropus*

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan *Meganthropus paleojavanicus*, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuh-tumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

#### 2. Jenis *Pithecanthropus*

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan *Pithecanthropus erectus*, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut *Pithecanthropus mojokertensis*. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun *Homo erectus* ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

#### 3. Jenis *Homo*

Fosil jenis *Homo* ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois bersama kawan-kawan dan menyimpulkan sebagai jenis *Homo*. Ciri-ciri jenis manusia *Homo* ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis *Pithecanthropus*. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan. *Homo sapiens* artinya ‘manusia sempurna’ baik dari segi fisik, volume otak maupun postur badannya yang secara umum tidak jauh berbeda dengan manusia modern. Kadang-kadang *Homo sapiens* juga diartikan dengan ‘manusia bijak’ karena telah lebih maju dalam berfikir dan menyaingi tantangan alam. Bagaimanakah mereka muncul ke bumi pertama kali dan kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia hingga saat ini? Para ahli paleoanthropologi dapat melukiskan perbedaan morfologis antara *Homo*

sapiens dengan pendahulunya, Homo erectus. Rangka Homo sapiens kurang kekar posturnya dibandingkan Homo erectus. Salah satu alasannya karena tulang belulanginya tidak setebal dan sekompak Homo erectus.

Beberapa spesimen (penggolongan) manusia Homo sapiens dapat dikelompokkan sebagai berikut,

a. Manusia Wajak

Manusia Wajak (Homo wajakensis) merupakan satusatunya temuan di Indonesia yang untuk sementara dapat disejajarkan perkembangannya dengan manusia modern awal dari akhir Kala Pleistosen. Pada tahun 1889, manusia Wajak ditemukan oleh B.D. van Rietschoten di sebuah ceruk di lereng pegunungan karst di barat laut Campurdarat, dekat Tulungagung, Jawa Timur.

b. Manusia Liang Bua

Pengumuman tentang penemuan manusia Homo floresiensis tahun 2004 menggemparkan dunia ilmu pengetahuan. Sisa-sisa manusia ditemukan di sebuah gua Liang Bua oleh tim peneliti gabungan Indonesia dan Australia. Sebuah gua permukiman prasejarah di Flores. Liang Bua bila diartikan secara harfiah merupakan sebuah gua yang dingin. Sebuah gua yang sangat lebar dan tinggi dengan permukaan tanah yang datar, merupakan tempat bermukim yang nyaman bagi manusia pada masa praaksara. Hal itu bias dilihat dari kondisi lingkungan sekitar gua yang sangat indah, yang berada di sekitar bukit dengan kondisi tanah yang datar di depannya. Liang Bua merupakan sebuah temuan manusia modern awal dari akhir masa Pleistosen di Indonesia yang menakjubkan yang diharapkan dapat menyibak asal usul manusia di Kepulauan Indonesia.

Manusia Liang Bua ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada bulan September 2003 lalu. Temuan itu dianggap sebagai penemuan spesies baru yang kemudian diberi nama Homo floresiensis, sesuai dengan tempat ditemukannya fosil manusia Liang Bua.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : X/ Ganjil  
Materi Pokok : Kegiatan Penelitian Manusia Purba  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.3 Menganalisis jenis purba pada masa praaksara 3.2.4 Menganalisis ciri-ciri manusia purba pada masa praaksara 3.2.5 Mengklasifikasi jenis jenis manusia purba praaksara
4.2	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan	4.2.1 Memiliki ketrampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk tulisan tentang corak kehidupan masyarakat masa praaksara.purba

### C. IPK

- Menganalisis jenis dan ciri-ciri manusia praaksara
- Mengklasifikasi jenis manusia praaksara.

#### D. Materi Pembelajaran

- Tempat tempat penemuan manusia purba masa praaksara.
- Jenis jenis manusia purba masa praaksara.
- Ciri cirri manusia purba masa praaksara.

#### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model : Problem Based Learning,
- Metode : diskusi kelompok, ceramah bervariasi, dan penugasan

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
3. Sumber Belajar:
  - a. Buku Siswa  
Restu Gunawan, Sardiman dkk. 2013. *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
  - b. Buku Penunjang yang relevan

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>• Membuka pelajaran dengan memberi salam dan doa.</li><li>• Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi.</li><li>• Guru menyampaikan topik tentang “Jenis manusia zaman praaksara”, dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan</li></ul>	10 menit

	<p>hafalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI).</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak</li> <li>• Peserta didik duduk secara berkelompok</li> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan browsing di internet</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapa para ahli melakukan penelitian tentang manusia purba di lembah lembah sungai.</li> <li>- Menurut pendapat kamu, bagaimana manusia purba dapat menyebar kewilayah kepulauan Indonesia.</li> <li>- Jelaskan jenis jenis dan cirri ciri manusia purba masa praaksara.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi.</li> </ul>	70 menit

	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang terbentuknya kepulauan Indonesia.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang terbentuknya kepulauan Indonesia</li> <li>• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai mempelajari terbentuknya kepulauan Indonesia</li> <li>• Evaluasi tertulis atau lisan</li> <li>• Memberikan tugas mandiri terstruktur</li> <li>• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya</li> <li>• Menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes (terlampir)

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.

NIP. 197004051997021003

Sri Mulyani

NIM. 13406244011

## Lampiran

Lampiran :Soal Uraian (Tertulis) :

1. Dalam peta yang ada di depan saudara, tandai tempat tempat penemuan manusia purba masa praaksara.
2. Jelaskan pendapatmu mengapa para ahli mengadakan penelitian manusia purba di lembah lembah sungai.
3. Berikan penjelasan jenis jenis manusia purba yang ditemukan pada masa praaksara.
4. Jelaskan pendapatmu mengapa manusia purba dapat menyebar diseluruh kepulauan Indonesia.
5. Bagaimana ciri-ciri manusia purba yang ditemukan di Indonesia.
6. Buatlah karya ilmiah 2 sampai 3 halaman dengan judul Sangiran Laboratorium manusia Purba.

Kunci Jawaban :

1. Tempat penemuan manusia purba di daerah Sangiran, Trinil, Ngandong, dekat Bengawan Solo, Wajak, Mojokerto.
2. Manusia purba hidup secara nomaden, makanan tergantung dari alam. Mereka hidup secara berkelompok dan memanfaatkan makanan dari buah buahan dan binatang kecil kecil Biasanya mereka bertempat tinggal dekat sumber mataair seperti danau dan sungai.
3. Jenis manusia purba yang ditemukan masa praaksara. Berdasarkan penemuan para ahli manusia purba yang ditemukan antara lain Meganthropus Palaeojavanicus, Pithecanthropus, dan jenis Homo.
4. Manusia purba dapat menyebar di Indonesia terjadi karena karena perubahan alam yang tidak stabil pada jaman plestosen. Terjadinya masa glacial dan interglasial yang silih berganti Terjadinya perpindahan binatang dari Asia ke Jawa. Selain itu juga terjadi perpindahan manusia purba dari Asia ke Indonesia. Hal ini terbukti ditemukannya Senantropus Pekinensis.
5. Ciri-ciri manusia purba.
  - a. Meganthropus Paleojavanicus, memiliki perawakan yang tegap, besar, otot yang kuat, memiliki perawakan yang tegap, tak memiliki dagu.
  - b. Pithecanthropus Erectus, memiliki ciri bentuk tegap, atletis, bentuk tonjolan kuang tebal.

- c. Homo memiliki ciri berdiri tegak, otot tegkuk mengalami peyusutan, muka tidak menonjol

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (50)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (50)

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
4						
Dst.						

#### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

$(16:16) \times 4 = 4$  (Sangat Baik)

## Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1
5	Solidaritas (mengutamakan kepentingan bersama)	

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran	Solidaritas
1						
2						
3						
4						
Dst.						

### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$(20:20) \times 4 = 4$  (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

Lampiran :

**FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK**

**Nama sekolah** : \_\_\_\_\_

**Mata ajar** : \_\_\_\_\_

**Nama** : \_\_\_\_\_

**Kelas** : \_\_\_\_\_

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridhonya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### Materi

1. Manusia purba adalah jenis manusia yang hidup jauh sebelum ditemukan tulisan. Manusia purba mempunyai volume otak yang lebih kecil dari manusia modern sekarang. Mereka hidup secara berkelompok, dan kehidupannya masih sederhana.
2. Fosil manusia purba banyak ditemukan di seluruh permukaan bumi termasuk di Indonesia. Namun penemuan itu belum dapat memastikan secara keseluruhan kehidupan dan keberadaan manusia purba di Indonesia. Para ahli hanya membuat berbagai macam penafsiran dan perkiraan dari sebagian kecil kehidupan mereka.
3. Pada jaman Plestosen terjadi perpindahan manusia purba dari daratan Asia ke Indonesia. Di Asia fosil Pithecanthropus ditemukan di gua Chou Kou Tien. Sedangkan di Indonesia ditemukan di lembah Bengawan Solo.
4. Jawa merupakan yang menjadi pusat penelitian manusia purba. Dalam hal penemuan fosil manusia purba Indonesia khususnya Jawa menduduki posisi yang penting. Manusia yang ditemukan di Indonesia berasal dari berbagai lapisan jaman Plestosen, sehingga nampak bentuk perkembangan fisik manusia tersebut. Fosil manusia purba banyak ditemukan di tepi sungai seperti Trinil, Ngandong, Sangiran, Mojokerto.
5. Manusia purba yang ditemukan di Indonesia berasal dari berbagai lapisan. Meganthropus berasal dari lapisan plestosen bawah, berbadan besar dengan volume otak 600cc. Pithecanthropus Erectus ditemukan di daerah Trinil ditemukan di lapisan Plestosen tengah, berbadan tegap atletis, volume otak 900cc. Homo di plestosen atas volume otak antara 1100-1200cc.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : X/ Ganjil  
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2.	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakatPraaksara
4.2	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan

### C. IPK

- Menganalisis pembabakan waktu zaman teknologi bebatuan
- Menganalisis hasil-hasil kebudayaan zaman paleolitikum
- Menganalisis perkembangan teknologi bebatuan zaman mesolitikum

### D. Materi Pembelajaran

- Pembabakan waktu zaman teknologi bebatuan
- Hasil-hasil kebudayaan zaman paleolitikum
- Perkembangan teknologi bebatuan zaman mesolitikum

## E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning,

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

## F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point.

2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba

3. Sumber Belajar:

a. Buku Siswa

Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia*

*Kelas XI*, Jakarta: Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Buku Penunjang yang relevan

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b. Sebagai apersepsi peserta didik ditunjukkan gambar peralatan dari batu.</p>  <p>Gambar apakah ini? alat ini sampai sekarang masih banyak kita temukan di rumah tangga di Indonesia. Alat ini sering disebut dengan cobek, alat untuk menghaluskan rempah-rempah, menghaluskan bumbu masak atau tempat membuat sambal. Alat bebatuan ini sudah dikenal ribuan tahun yang lalu. Nah, kali ini kita</p>	15 menit

	<p>akan mengkaji tentang “Perkembangan teknologi bebatuan sampai dengan masa mesolitikum”.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.</p> <p>d. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI).</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak</li> <li>• Peserta didik duduk secara berkelompok</li> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai perkembangan teknologi bebatuan sampai dengan masa mesolitikum.</li> </ul> <p><b>(menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa makna paleolitikum?</li> <li>- Hasil kebudayaan zaman praaksara bersifat trial and eror, apa maksudnya?</li> <li>- Beberapa jenis kapak yang ditemukan dalam Kebudayaan Pacitan misalnya kapak ....</li> <li>- Jelaskan tentang Kebudayaan Kjekkenmoddinge ....</li> <li>- Jelaskan tentang Kebudayaan Abris sous roche ....</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan sampai dengan masa mesolitikum</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan sampai dengan masa mesolitikum</li> <li>• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari perkembangan teknologi bebatuan sampai dengan masa mesolitikum</li> <li>• Evaluasi tertulis atau lisan</li> <li>• Memberikan tugas mandiri terstruktur</li> <li>• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya</li> <li>• Menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	15 menit

#### H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.

NIP. 197004051997021003

Sri Mulyani

NIM. 13406244011

## Lampiran

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Apa makna Paleolitikum?
2. Jelaskan ciri hasil kebudayaan masa Mesolitikum!
3. Sebutkan hasil kebudayaan dari masa Paleolitikum!
4. Analisislah tentang revolusi kebudayaan yang terjadi pada zaman neolitikum!

Kunci Jawaban

1. Paleolitikum bermakna zaman batu tua, Zaman batu tua ini bertepatan dengan zaman neozoikum terutama pada akhir zaman Tersier dan awal zaman Quartair. Zaman ini berlangsung sekitar 600.000 tahun yang lalu. Zaman ini merupakan zaman yang sangat penting karena terkait dengan munculnya kehidupan baru, yakni munculnya jenis manusia purba. Zaman ini dikatakan zaman batu tua karena hasil kebudayaan terbuat dari batu yang relatif masih sederhana dan kasar.
2. Ciri hasil kebudayaan masa Mesolitikum:
  - Hasil kebudayaan masa Mesolitikum ini sudah lebih maju
    - Peralatan terbuat dari batu kali yang sisi luarnya dibiarkan
    - Begitu saja dan sisi bagian dalam dikerjakan sesuai dengan keperluannya
    - Manusia purba pendukung kebudayaan ini tinggal di gua-gua
    - Kebudayaan *Abris Sous Roche*
    - Kebudayaan *Kjokkenmoddinger*.
3. Hasil kebudayaan dari masa Paleolitikum:
  - a. Kebudayaan Pacitan
    - kapak genggam atau kapak perimbas
    - Alat serpih atau *flakke*
    - *Chopper* sebagai alat penetak
  - b. Kebudayaan Ngandong
    - Tombak yang bergerigi
    - *Flakke*
    - Alat-alat dari tulang
4. Pada zaman neolitikum yang juga dapat dikatakan sebagai zaman batu muda. Pada zaman ini telah terjadi “revolusi kebudayaan”, yaitu terjadinya perubahan pola hidup manusia. Pola hidup food gathering digantikan dengan pola food producing. Hal ini seiring dengan terjadinya perubahan jenis pendukung kebudayaannya. Pada zaman ini telah hidup jenis Homo sapiens sebagai pendukung kebudayaan zaman batu baru. Mereka mulai mengenal bercocok tanam dan beternak sebagai proses

untuk menghasilkan atau memproduksi bahan makanan. Hidup bermasyarakat dengan bergotong royong mulai dikembangkan.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
4						
Dst.						

#### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

### Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1
5	Solidaritas (mengutamakan kepentingan bersama)	

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran	Solidaritas
1						
2						
3						
4						
Dst.						

### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$(20:20) \times 4 = 4$  (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

Lampiran :

**FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK**

**Nama sekolah** : \_\_\_\_\_

**Mata ajar** : \_\_\_\_\_

**Nama** : \_\_\_\_\_

**Kelas** : \_\_\_\_\_

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridhonya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10: Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### Materi :

Kebudayaan zaman Paleolitikum ini secara umum ini terbagi menjadi Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong.

#### a. Kebudayaan Pacitan

Kebudayaan ini berkembang di daerah Pacitan, Jawa Timur. Beberapa alat dari batu ditemukan di daerah ini. Seorang ahli, von Koenigswald dalam penelitiannya pada tahun 1935 telah menemukan beberapa hasil teknologi bebatuan atau alat-alat dari batu di daerah Punung. Alat batu itu masih kasar, dan bentuk ujungnya agak runcing, tergantung kegunaannya. Alat batu ini sering disebut dengan kapak genggam atau kapak perimbas. Kapak ini digunakan untuk menusuk binatang atau menggali tanah saat mencari umbi-umbian. Di samping kapak perimbas, di Pacitan juga ditemukan alat batu yang disebut dengan chopper sebagai alat penetak. Di Pacitan juga ditemukan alat-alat serpih.

#### b. Kebudayaan Ngandong

Kebudayaan Ngandong berkembang di daerah Ngandong dan juga Sidorejo, dekat Ngawi. Di daerah ini banyak ditemukan alat-alat dari batu dan juga alat-alat dari tulang. Alat-alat dari tulang ini berasal dari tulang binatang dan tanduk rusa yang diperkirakan digunakan sebagai penusuk atau belati. Selain itu, ditemukan juga alat-alat seperti tombak yang bergerigi. Di Sangiran juga ditemukan alat-alat dari batu, bentuknya indah seperti kalsedon. Alat-alat ini sering disebut dengan flakke. Sebaran artefak dan peralatan paleolitik cukup luas sejak dari daerah-daerah di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Halmahera.

Secara garis besar kebudayaan mesolitikum ini terbagi menjadi dua kelompok besar yang ditandai lingkungan tempat tinggal, yakni di pantai dan di gua.

#### a. Kebudayaan *Kjokkenmoddinger*.

*Kjokkenmoddinger* istilah dari bahasa Denmark, *kjokken* berarti dapur dan *modding* dapat diartikan sampah (*kjokkenmoddinger* = sampah dapur). Dalam kaitannya dengan budaya manusia, *kjokkenmoddinger* merupakan tumpukan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang pantai Sumatra Timur antara Langsa di Aceh sampai Medan.

#### b. Kebudayaan *Abris Sous Roche*

Kebudayaan *abris sous roche* merupakan hasil kebudayaan yang ditemukan di gua-gua. Hal ini mengindikasikan bahwa manusia purba pendukung kebudayaan ini tinggal di gua-gua. Kebudayaan ini pertama kali dilakukan penelitian oleh Von Stein Callenfels di Gua Lawa dekat Sampung, Ponorogo. Penelitian dilakukan

tahun 1928 sampai 1931. Beberapa hasil teknologi bebatuan yang ditemukan misalnya ujung panah, flakke, batu penggilingan. Juga ditemukan alat-alat dari tulang dan tanduk rusa. Kebudayaan *abris sous roche* ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan seperti di Lamoncong.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : X/ Ganjil  
Materi Pokok : Perkembangan Teknologi  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2.	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara
4.2	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan

### C. IPK

- Menganalisis perkembangan kebudayaan zaman neolitikum
- Menganalisis makna revolusi kebudayaan zaman neolitikum
- Menganalisis manusia pendukung kebudayaan nelolitikum

### D. Materi Pembelajaran

- Kebudayaan zaman neolitikum
- Manusia pendukung kebudayaan nelolitikum.

## E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning,

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

## F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
3. Sumber Belajar:
  - a. Buku Siswa  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - b. Buku Penunjang yang relevan

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>b. Sebagai apersepsi peserta didik diajukan pertanyaan terkait pelajaran minggu ke-5 oleh guru: coba sebutkan beberapa contoh kebudayaan zaman mesolitikum?</li><li>c. Guru menyampaikan topik tentang “Sebuah Revolusi” dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.</li><li>d. Peserta didik dapat disampaikan contoh produk dari sebuah revolusi kebudayaan yang ada pada saat ini. Contohnya dalam teknologi komunikasi ada surat elektronik atau email. Manusia tidak lagi harus berkirim surat dalam waktu lama. Guru dapat mencontohkan produk revolusi kebudayaan lainnya.</li><li>e. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.</li><li>f. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI).</li></ol>	15 menit

Kegiatan Inti	<p><b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak</li> <li>• Peserta didik duduk secara berkelompok</li> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai perkembangan teknologi bebatuan terutama pada masa neolitikum.</li> </ul> <p><b>(menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana perkembangan kebudayaan zaman Neolitikum?</li> <li>- Apa ,makna revolusi kebudayaan zaman neolitikum?</li> <li>- Sebutkan dan jelaskan manusia pendukung kebudayaan nelolitikum</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan zaman neolitikum</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan zaman neolitikum</li> <li>• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat</li> </ul>	15 menit

	<p>mempelajari perkembangan teknologi bebatuan zaman neolitikum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi tertulis atau lisan</li> <li>• Memberikan tugas mandiri terstruktur</li> <li>• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya</li> <li>• Menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.

NIP. 197004051997021003

Sri Mulyani

NIM. 13406244011

## Lampiran

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Apa makna neolitikum?
2. Sebutkan hasil kebudayaan dari zaman neolitikum!
3. Jelaskan perbedaan kebudayaan kapak persegi dengan kapak lonjong!
4. Analisislah tentang revolusi kebudayaan yang terjadi pada zaman neolitikum!

Kunci Jawaban

1. Pada zaman neolitikum yang juga dapat dikatakan sebagai zaman batu muda. Pada zaman ini telah terjadi “revolusi kebudayaan”, yaitu terjadinya perubahan pola hidup manusia. Pola hidup food gathering digantikan dengan pola food producing.
2. Hasil kebudayaan masa neolitikum:
  - Kapak persegi
  - Kapak lonjong
  - Kebudayaan perunggu itu antara lain: kapak corong, nekara, moko, berbagai barang perhiasan
3. Perbedaan kebudayaan kapak persegi dengan kapak lonjong
  - Kapak persegi ini berbentuk persegi panjang dan ada juga yang berbentuk trapesium. Ukuran alat ini juga bermacam-macam. Kapak persegi yang besar sering disebut dengan beliung atau pacul (cangkul), bahkan sudah ada yang diberi tangkai sehingga persis seperti cangkul zaman sekarang.
  - Nama kapak lonjong ini disesuaikan dengan bentuk penampang alat ini yang berbentuk lonjong. Bentuk keseluruhan alat ini lonjong seperti bulat telur. Pada ujung yang lancip ditempatkan tangkai dan pada bagian ujung yang lain diasah sehingga tajam. Kapak yang ukuran besar sering disebut *walzenbeil* dan yang kecil dinamakan *kleinbeil*.
4. Pada zaman neolitikum yang juga dapat dikatakan sebagai zaman batu muda. Pada zaman ini telah terjadi “revolusi kebudayaan”, yaitu terjadinya perubahan pola hidup manusia. Pola hidup food gathering digantikan dengan pola food producing. Hal ini seiring dengan terjadinya perubahan jenis penduduk kebudayaannya. Pada zaman ini telah hidup jenis Homo sapiens sebagai penduduk kebudayaan zaman batu baru. Mereka mulai mengenal bercocok tanam dan beternak sebagai proses untuk menghasilkan atau memproduksi bahan makanan. Hidup bermasyarakat dengan bergotong royong mulai dikembangkan.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

No.	SKOR	Nilai
1	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	B
2	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	B-
3	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C+
4	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	C
5	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	C-
6	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	D+
7	$0,00 < \text{skor} < 1,00$	D

## Lampiran

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
4						
Dst.						

#### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

## Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1
5	Solidaritas (mengutamakan kepentingan bersama)	

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran	Solidaritas
1						
2						
3						
4						
Dst.						

### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$(20:20) \times 4 = 4$  (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

Lampiran :

**FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK**

**Nama sekolah** : \_\_\_\_\_

**Mata ajar** : \_\_\_\_\_

**Nama** : \_\_\_\_\_

**Kelas** : \_\_\_\_\_

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridhonya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### Materi :

- Pada zaman neolitikum yang juga dapat dikatakan sebagai zaman batu muda. Pada zaman ini telah terjadi “revolusi kebudayaan”, yaitu terjadinya perubahan pola hidup manusia. Pola hidup food gathering digantikan dengan pola food producing.
- Pada zaman ini telah hidup jenis Homo sapiens sebagai pendukung kebudayaan zaman batu baru. Mereka mulai mengenal bercocok tanam dan beternak sebagai proses untuk menghasilkan atau memproduksi bahan makanan.
- Hasil kebudayaan yang terkenal di zaman neolitikum ini secara garis besar dibagi menjadi dua tahap perkembangan. 1) kebudayaan kapak persegi; 2) kebudayaankapak lonjong.
- Kapak persegi ini berbentuk persegi panjang dan ada juga yang berbentuk trapesium. Ukuran alat ini juga bermacam-macam. Kapak persegi yang besar sering disebut dengan beliung atau pacul (cangkul), bahkan sudah ada yang diberi tangkai sehingga persis seperti cangkul zaman sekarang. Sementara yang berukuran kecil dinamakan tarah atau tatah.
- Nama kapak lonjong ini disesuaikan dengan bentuk penampang alat ini yang berbentuk lonjong. Bentuk keseluruhan alat ini lonjong seperti bulat telur. Pada ujung yang lancip ditempatkan tangkai dan pada bagian ujung yang lain diasah sehingga tajam. Kapak yang ukuran besar sering disebut *walzenbeil* dan yang kecil dinamakan *kleinbeil*. Penyebaran jenis kapak lonjong ini terutama di Kepulauan Indonesia bagian timur, misalnya di daerah Papua, Seram, dan Minahasa.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : X/ Ganjil  
Materi Pokok : Pola Hunian Manusia Praaksara  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2.	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara
4.2	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan

### C. IPK

- Menjelaskan pola hunian manusia praaksara
- Menganalisis keterkaitan antara pola hunian dengan mata pencarian manusia praaksara.

### D. Materi Pembelajaran

- Pola hunian manusia praaksara
- Mata pencarian manusia praaksara
- Keterkaitan antara pola hunian dengan mata pencarian manusia praaksara

## E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning,

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

## F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point.

2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba

3. Sumber Belajar:

a. Buku Siswa

Kemendrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia*

*Kelas XI*, Jakarta: Kemendrian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Buku Penunjang yang relevan

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b. Sebagai apersepsi peserta didik diajukan pertanyaan terkait pelajaran minggu ke-5 oleh guru: coba sebutkan beberapa contoh kebudayaan zaman mesolitikum?</p> <p>c. Guru menyampaikan topik tentang “Sebuah Revolusi” dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.</p> <p>d. Peserta didik dapat disampaikan contoh produk dari sebuah revolusi kebudayaan yang ada pada saat ini. Contohnya dalam teknologi komunikasi ada surat elektronik atau email. Manusia tidak lagi harus berkirim surat dalam waktu lama. Guru dapat mencontohkan produk revolusi kebudayaan lainnya.</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.</p> <p>f. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI).</p>	15 menit

Kegiatan Inti	<p><b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak</li> <li>• Peserta didik duduk secara berkelompok</li> <li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi, dan melakukan diskusi mengenai perkembangan teknologi bebatuan terutama pada masa neolitikum.</li> </ul> <p><b>(menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan, dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana perkembangan kebudayaan zaman Neolitikum?</li> <li>- Apa ,makna revolusi kebudayaan zaman neolitikum?</li> <li>- Sebutkan dan jelaskan manusia pendukung kebudayaan nelolitikum</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok untuk mendiskusikan apa yang menjadi tugasnya dan mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melaporkan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya dan kelompok lain menanggapi atau melengkapi.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan dibantu guru.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan zaman neolitikum</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang perkembangan teknologi bebatuan zaman neolitikum</li> <li>• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat</li> </ul>	15 menit

	<p>mempelajari perkembangan teknologi bebatuan zaman neolitikum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi tertulis atau lisan</li> <li>• Memberikan tugas mandiri terstruktur</li> <li>• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya</li> <li>• Menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.

NIP. 197004051997021003

Sri Mulyani

NIM. 13406244011

## Lampiran

Soal Uraian (Tertulis) :

1. Jelaskan bagaimana Pola Hunian masyarakat praaksara?
2. Jelaskan ciri-ciri kehidupan masyarakat berburu dan meramu?
3. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat praaksara?
4. Jelaskan hasil kebudayaan zaman megalithikum?

Kunci Jawaban

1. Ada dua karakter khas hunian purba yaitu, (1) kedekatan dengan sumber air dan (2) kehidupan di alam terbuka. Pola hunian itu dapat dilihat dari letak geografis situs-situs serta kondisi lingkungannya. Situs-situs purba di sepanjang aliran Bengawan Solo (Sangiran, Sambungmacan, Trinil, Ngawi, dan Ngandong) merupakan contoh-contoh dari adanya kecenderungan manusia purba menghuni lingkungan di pinggir sungai. Kondisi itu dapat dipahami mengingat keberadaan air memberikan beragam manfaat.
2. Ciri-ciri kehidupan masyarakat berburu dan berpindah-pindah, antara lain:
  - a. Belum mengenal bercocok tanam
  - b. Kebutuhan mereka bergantung kepada alam
  - c. Alat bantu mereka berasal dari batu yang masih kasar
  - d. Manusia hidup berkelompok dan tempat tinggal mereka berpindah-pindah (nomaden) dari tempat yang satu ke tempat yang lain seiring usaha memenuhi kebutuhan hidup.
3. Adanya penemuan baru dalam rangka penguasaan sumber alam bertambah cepat. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara dan jinakkan. Cara bercocok tanam dengan berhumah mulai dikembangkan. Berhumah adalah bercocok tanam secara berpindah-pindah dengan cara menebang, membakar, serta membersihkan hutan, kemudian menanaminya dan meninggalkan setelah tanah tersebut ketika sudah tidak subur lagi. Kehidupan sosial yang dilakukan oleh masyarakat pada masa bercocok tanam terlihat jelas melalui cara kerja dan bergotong royong. Cara hidup gotong royong merupakan salah satu ciri kehidupan masyarakat yang bersifat agraris. Dalam kehidupan bercocok tanam sudah terlihat peran pemimpin (primus inter pares). Artinya orang terhormat dan patut di hormati karena kepemimpinannya, kecakapannya, kesetiannya, pengalamannya, dan lain-lain.
4. Sistem kepercayaan masyarakat praaksara yang demikian itu telah melahirkan tradisi megalitik (zaman megalitikum = zaman batu besar). Mereka mendirikan bangunan batu-batu besar seperti menhir, dolmen, punden berundak, dan sarkofagus. Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar seperti dijelaskan di atas, telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme. Kepercayaan animisme merupakan sebuah sistem kepercayaan yang memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme. Menurut kepercayaan dinamisme ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib, sehingga benda itu sangat dihormati dan dikeramatkan.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (40)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
4						
Dst.						

#### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

$(16:16) \times 4 = 4$  (Sangat Baik)

### Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1
5	Solidaritas (mengutamakan kepentingan bersama)	

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran	Solidaritas
1						
2						
3						
4						
Dst.						

### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :  
(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : \_\_\_\_\_

Mata ajar : \_\_\_\_\_

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridhonya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif  
6 - 10 : Kurang positif  
11 – 15 : Positif  
16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### Materi :

#### Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara

##### a. Pola Hunian

Ada dua karakter khas hunian purba yaitu, (1) kedekatan dengan sumber air dan (2) kehidupan di alam terbuka. Pola hunian itu dapat dilihat dari letak geografis situs-situs serta kondisi lingkungannya. Situs-situs purba di sepanjang aliran Bengawan Solo (Sangiran, Sambungmacan, Trinil, Ngawi, dan Ngandong) merupakan contoh-contoh dari adanya kecenderungan manusia purba menghuni lingkungan di pinggir sungai. Kondisi itu dapat dipahami mengingat keberadaan air memberikan beragam manfaat. Petunjuk yang dapat memberikan gambaran jelas pada kita tentang kehidupan manusia purba adalah sebaran sisa-sisa peralatan yang digunakan pada saat itu, yang umumnya berada di dasar atau di sekitar sungai. Kehidupan di sekitar sungai itu menunjukkan pola hidup manusia purba di alam terbuka.

Manusia purba juga memanfaatkan berbagai sumber daya lingkungan yang tersedia, termasuk tinggal di gua-gua. Mobilitas manusia purba yang tinggi tidak memungkinkan untuk menghuni gua secara menetap. Keberadaan gua-gua yang dekat dengan sumber air dan sumber bahan makanan mungkin saja dimanfaatkan sebagai tempat persinggahan sementara, sehingga tidak meninggalkan jejak pada kita. Kemungkinan lain bahwa gua-gua di kala itu belum atau baru sebagian terbentuk dan gua-gua yang sudah terbentuk tidak dalam lingkungan yang menyediakan berbagai sumberdaya yang diperlukan manusia. Adapun gua ini sering disebut sebagai *Abris sous roche*.

Ciri berikutnya ialah transisi permukiman nenek moyang dari nomaden ke tempat tinggal menetap. Manusia purba di Indonesia diperkirakan sudah hidup menjelajah (nomaden) untuk jangka waktu yang lama. Mereka mengumpulkan bahan makanan (*food gathering*) dalam lingkup wilayah tertentu dan berpindahpindah. Mereka hidup dalam komunitas-komunitas kecil dengan mobilitas yang tinggi. Lama hunian di suatu lingkungan eksploitasi dipengaruhi oleh ketersediaan bahan makanan. Manakala lingkungan sekitar sudah tidak menjanjikan bahan makanan, mereka berpindah ke lingkungan baru di tepian sungai untuk membuat persinggahan baru. Mulailah berkembang pola hunian bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua. Inilah masa transisi sebelum manusia itu bertempat tinggal tetap.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : X/ Ganjil  
Materi Pokok : Pola kehidupan manusia zaman praaksara  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2.	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara
4.2	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan

### C. IPK

- Menganalisis perkembangan kebudayaan zaman neolitikum
- Menganalisis makna revolusi kebudayaan zaman neolitikum
- Menganalisis manusia pendukung kebudayaan nelolitikum

### D. Materi Pembelajaran

- Kebudayaan zaman neolitikum
- Manusia pendukung kebudayaan nelolitikum.

## E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning,

Metode : Diskusi kelompok, dan penugasan

## F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar tentang manusia purba
3. Sumber Belajar:
  - a. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- b. Buku Penunjang yang relevan

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>b. Sebagai apersepsi peserta didik diajukan pertanyaan terkait pelajaran minggu ke-5 oleh guru: coba sebutkan beberapa contoh kebudayaan zaman mesolitikum?</li><li>c. Guru menyampaikan topik tentang “Sebuah Revolusi” dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.</li><li>d. Peserta didik dapat disampaikan contoh produk dari sebuah revolusi kebudayaan yang ada pada saat ini. Contohnya dalam teknologi komunikasi ada surat elektronik atau email. Manusia tidak lagi harus berkirim surat dalam waktu lama. Guru dapat mencontohkan produk revolusi kebudayaan lainnya.</li><li>e. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.</li><li>f. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI).</li></ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Memuat kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6, dengan mengurutkan 1-6, sehingga diperoleh anggota secara acak</li><li>• Peserta didik duduk secara berkelompok</li><li>• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok</li></ul>	60 menit

	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi yang terkait serta browsing di internet</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa ditugaskan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi Corak kehidupan masyarakat Praaksara.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi/mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa diminta berpartisipasi aktif dalam memecahkan pertanyaan-pertanyaan tentang Corak kehidupan masyarakat Praaksara</li> </ul> <p><b>Menalar/Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya tentang Corak kehidupan masyarakat Praaksara</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang Corak kehidupan masyarakat Praaksara</li> <li>• Peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai manfaat mempelajari Corak kehidupan masyarakat Praaksara</li> <li>• Evaluasi tertulis atau lisan</li> <li>• Memberikan tugas mandiri terstruktur</li> <li>• Guru memberi informasi pertemuan berikutnya</li> <li>• Menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi (terlampir)

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Sigit Susila, S.P.d.

NIP. 197004051997021003

Sri Mulyani

NIM. 13406244011

## Lampiran

Soal Uraian (Tertulis) :

- a. Mengapa manusia purba itu hidup dengan nomaden?
- b. Jelaskan kaitan antara bertempat tinggal tetap dengan kegiatan bercocok tanam!
- c. Jelaskan kaitan antara tradisi megalitik dengan kepercayaan animisme!

Kunci Jawaban

1. Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat dari batu yang masih sederhana. Hal ini terutama berkembang pada manusia *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*.
2. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Kegiatan manusia bercocok tanam terus mengalami perkembangan. Peralatan pokoknya adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Kemudian berkembang ke alat lain yang lebih baik. Dengan dibukanya lahan dan tersedianya air yang cukup maka terjadilah persawahan untuk bertani.
3. Sistem kepercayaan masyarakat praaksara yang demikian itu telah melahirkan tradisi megalitik (zaman megalitikum = zaman batu besar). Mereka mendirikan bangunan batu-batu besar seperti menhir, dolmen, punden berundak, dan sarkofagus. Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar seperti dijelaskan di atas, telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme. Kepercayaan animisme merupakan sebuah sistem kepercayaan yang memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme. Menurut kepercayaan dinamisme ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib, sehingga benda itu sangat dihormati dan dikeramatkan.

PEDOMAN PENILAIAN :

Kriteria	Skor Nilai
Jawaban benar sempurna	10
Jawaban mendekati benar sempurna	8
Jawaban separuh benar	6
Jawaban sedikit benar	3
Jawaban salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 4$$

Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Program :

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	
1						
2						
3						
4						
Dst.						

#### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

### Kriteria penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1
5	Solidaritas (mengutamakan kepentingan bersama)	

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran	Solidaritas
1						
2						
3						
4						
Dst.						

### Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :  $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :  
(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Kriteria Penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### FORMAT PENILAIAN KONSEP DIRI PESERTA DIDIK

Nama sekolah : \_\_\_\_\_

Mata ajar : \_\_\_\_\_

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridhonya dalam belajar		
2	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6	Saya suka membahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
9	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara		
10	Saya berusaha menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab		
JUMLAH SKOR			

Pedoman penilaian

Jawaban Ya diberi nilai : 2

Jawaban Tidak diberi nilai : 1

Skor 0 – 5 : Tidak positif

6 - 10 : Kurang positif

11 – 15 : Positif

16 - 20 ; Sangat positif

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 4$$

Jumlah skor maksimal (20)

Kriteria penilaian

<b>NO.</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA</b>
1	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$	<b>SB (Sangat Baik)</b>
2	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$	<b>B (Baik)</b>
3	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$	<b>C (Cukup)</b>
4	$0,00 < \text{skor} < 1,33$	<b>K (Kurang)</b>

## Lampiran

### Materi :

#### a. Berburu Meramu-Bercocok Tanam

Untuk mempertahankan hidupnya mereka menerapkan pola hidup nomaden atau berpindah-pindah tergantung dari bahan makanan yang tersedia. Alat-alat yang digunakan terbuat dari batu yang masih sederhana. Hal ini terutama berkembang pada manusia *Meganthropus* dan *Pithecanthropus*. Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa *food gathering*. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan Zaman Mesolitikum ke Neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari *food gathering* menuju *food producing* dengan Homo sapien sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara.

Kegiatan manusia bercocok tanam terus mengalami perkembangan. Peralatan pokoknya adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong. Kemudian berkembang ke alat lain yang lebih baik. Dengan dibukanya lahan dan tersedianya air yang cukup maka terjadilah persawahan untuk bertani. Hal ini berkembang karena saat itu, yakni sekitar tahun 2000 – 1500 S.M ketika mulai terjadi perpindahan orang-orang dari rumpun bangsa Austronesia dari Yunnan ke Kepulauan Indonesia.

Begitu juga kegiatan beternak juga mengalami perkembangan. Seiring kedatangan orang-orang dari Yunnan yang kemudian dikenal sebagai nenek moyang kita itu, maka kegiatan pelayaran dan perdagangan mulai dikenal. Dalam waktu singkat kegiatan perdagangan dengan sistem barter mulai berkembang. Kegiatan bertani juga semakin berkembang karena mereka sudah mulai bertempat tinggal menetap.

#### b. Kehidupan Sosial ekonomi dan kebudayaan

Adanya penemuan baru dalam rangka penguasaan sumber alam bertambah cepat. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara dan jinakkan. Cara bercocok tanam dengan berhuma mulai dikembangkan. Berhuma adalah bercocok tanam secara berpindah-pindah dengan cara menebang, membakar, serta membersihkan hutan, kemudian menanaminya dan meninggalkan setelah tanah tersebut ketika sudah tidak subur lagi.

Kehidupan sosial yang dilakukan oleh masyarakat pada masa bercocok tanam terlihat jelas melalui cara kerja dan bergotong royong. Cara hidup gotong royong merupakan salah satu ciri kehidupan masyarakat yang bersifat agraris. Dalam kehidupan bercocok tanam sudah terlihat peran pemimpin (*primus inter pares*). Artinya orang terhormat dan patut di hormati karena kepemimpinannya, kecakapannya, kesetiannya, pengalamannya, dan lain-lain.

#### c. Sistem Kepercayaan

Masyarakat zaman praaksara terutama periode zaman neolitikum sudah mengenal sistem kepercayaan. Mereka sudah memahami adanya kehidupan setelah mati. Mereka meyakini bahwa roh seseorang yang telah meninggal akan ada kehidupan di alam lain. Terkait dengan itu maka kegiatan ritual yang paling menonjol adalah upacara penguburan orang meninggal. Dalam tradisi penguburan ini, jenazah orang yang telah meninggal dibekali berbagai benda dan peralatan kebutuhan sehari-hari, misalnya barang-barang perhiasan, periuk dan lain-lain yang dikubur bersama mayatnya.

Batu-batu besar ini menjadi lambang perlindungan bagi manusia yang berbudi luhur juga memberi peringatan bahwa kebaikan kehidupan di akhirat hanya akan dapat dicapai sesuai dengan perbuatan baik selama hidup di dunia. Hal ini sangat tergantung pada kegiatan upacara kematian yang pernah dilakukan untuk menghormati leluhurnya. Oleh karena itu, upacara kematian merupakan manifestasi dari rasa bakti dan hormat seseorang terhadap leluhurnya yang telah meninggal.

Sistem kepercayaan masyarakat praaksara yang demikian itu telah melahirkan tradisi megalitik (zaman megalitikum = zaman batu besar). Mereka mendirikan bangunan batu-batu besar seperti menhir, dolmen, punden berundak, dan sarkofagus. Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar seperti dijelaskan di atas, telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme. Kepercayaan animisme merupakan sebuah sistem kepercayaan yang memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme. Menurut kepercayaan dinamisme ada benda-benda tertentu yang diyakini memiliki kekuatan gaib, sehingga benda itu sangat dihormati dan dikeramatkan.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

SMA	: SMA N 1 Ngemplak
Mata pelajaran	: Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Manusia dan Sejarah
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.	3.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah. 3.1.2 Menjelaskan peran manusia dalam sejarah. 3.1.3 Menjelaskan konsep berfikir ruang dan waktu. 3.1.4 Menjelaskan konsep dasar sejarah.
4.1. Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah.	4.1.1 Menyajikan peristiwa masa lampau yang memiliki unsur berfikir ruang dan waktu dalam bentuk esay.

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Untuk menjelaskan pengertian sejarah.
2. Untuk menjelaskan peran manusia dalam sejarah.
3. Untuk menjelaskan konsep berfikir ruang dan waktu.
4. Untuk menjelaskan konsep dasar sejarah.

## D. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian sejarah.
2. Menjelaskan peran manusia dalam sejarah.
3. Menjelaskan konsep berfikir ruang dan waktu.
4. Menjelaskan konsep dasar sejarah.

### E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
1	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengkondisian siswa.</li><li>• Berdoa sebelum kegiatan dimulai.</li><li>• Mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan menggali motivasi siswa untuk mampu berpendapat.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, dan proses pembelajaran.</li></ul>	5 menit
	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati: membaca buku teks dan handout.</li><li>• Menanya: melalui kegiatan membaca buku dan diskusi dengan teman sebangku.</li><li>• Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang manusia dan sejarah.</li><li>• Mengasosiasikan: menganalisis data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber lain yang berkaitan dengan manusia dan sejarah.</li><li>• Mengkomunikasikan: hasil analisis.</li></ul> <p>Untuk memastikan pemahaman siswa, guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak.</p>	
	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li><li>• Memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah.</li><li>• Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang).</li><li>• Diakhiri dengan doa dan salam.</li></ul>	5 menit

## F. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian non tes.

#### a. Penilaian Sikap Sosial

#### b. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

#### c. Penilaian kegiatan diskusi

### 2. Penilaian tes

1. Jelaskan pengertian sejarah!
2. Jelaskan peran manusia dalam sejarah!
3. Jelaskan konsep berfikir ruang dan waktu!
4. Jelaskan konsep dasar sejarah!

### Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	<p><b>Pengertian Sejarah</b></p> <p>Secara etimologi pengertian sejarah berasal dari bahasa Arab <i>Syajaratun</i> yang berarti pohon. Bentuk pohon ini kemudian dihubungkan dengan skema dari silsilah keluarga raja dari dinasti tertentu. Kata <i>Syajaratun</i> kemudian digunakan dalam bahasa Melayu dengan penyebutannya bebah menjadi <i>Syajahar</i>, dan bahasa Indonesia menyebutnya dengan sejarah. Kata sejarah disini masih dalam arti yang semula, yaitu silsilah dan keturunan. Sejarah dalam bahasa Inggris disebut sebagai <i>history</i>, yang berasal dari bahasa Yunani <i>Istoria</i> yang berarti informasi atau pencarian. Sejarah juga didefinisikan oleh beberapa tokoh seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Herodotus (484-425 SM) Seorang filsuf dan sejarawan pertamayang berasal dari Yunani yang juga disebut sebagai Bapak Sejarah. Ia mengatakan bahwa sejarah tidak berkembang dan bergerak ke depan dengan tujuan pasti, tetapi bergerak melingkar, yang tinggi danrendahnya lingkaran disebabkan oleh keadaan manusia itu sendiri.</li><li>• Sartono Kartodirdjo Pada hakekatnya sejarah dibatasi oleh dua pengertian,</li></ul>	

	<p>yaitu sejarah objektif dan sejarah subjektif. Sejarah objektif adalah sejarah yang menunjukkan pada kejadian atau peristiwa itu sendiri, sedangkan sejarah yang subjektif adalah sejarah yang telah dipengaruhi oleh emosi dan pikiran oleh sejarawan atau penulis sejarah tentang suatu peristiwa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• R. Mohammad Ali</li> </ul> <p>Sejarawan Indonesia mendefinisikan sejarah sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bahwa sejarah adalah keseluruhan perubahan, kejadian, peristiwa, dan kenyataan yang memang benar-benar terjadi disekitar kita</li> <li>○ Cerita tentang perubahan-perubahan itu sendiri</li> <li>○ Ilmu yang menyelidiki tentang perubahan-perubahan, peristiwa, kejadian yang benar-benar terjadi pada masa yang telah lampau.</li> </ul>	
<p><b>2.</b></p>	<p><b>Menjelaskan peran manusia dalam sejarah</b></p> <p>Manusia adalah penggerak dan penggendali sejarah atau peristiwa hidupnya dalam rangka mewujudkan perubahan dan kemajuan yang dicita-citakan. Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan. Sejarah adalah sejarahnya manusia. Dalam sejarah, sejarah diceritakan oleh manusia dan cerita itu dibaca dan dialami oleh manusia pula sehingga manusia adalah pencipta sejarah, pelaku sejarah, penutur sejarah, sekaligus sebagai sumber sejarah.</p>	
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Konsep ruang dan waktu</b></p> <p>Dalam sejarah terdapat tiga unsur penting, yaitu manusia, ruang dan waktu. Manusia adalah pelaku dari semua kejadian sejarah. Peristiwa masa lalu selalu berlangsung dalam batasan ruang dan waktu tertentu. Unsur ruang adalah tempat dimana peristiwa itu terjadi. Sedangkan unsur waktu akan menjadi batasan dari setiap peristiwa yang telah terjadi. Konsep waktu dalam sejarah meliputi dua hal, yaitu proses keberlangsungan dari suatu peristiwa dalam batasan waktu tertentu dan kesatuan</p>	

	keberlangsungan waktu, yaitu waktu pada masa yang lampau, sekarang dan masa yang akan datang.	
4.	<p><b>Konsep dasar sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Unik</b> Peristiwa sejarah yang terjadi berbeda dengan peristiwa sejarah yang lain. Peristiwa sejarah merupakan peristiwa langka.</li> <li>• <b>Kronologis</b> Sejarah ditulis atau disusun secara runtut berdasarkan waktu.</li> <li>• <b>Subjektif</b> Setiap penulis memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menuliskan sejarah, hal ini dikarenakan penulis tidak hidup pada masa peristiwa sejarah itu terjadi.</li> <li>• <b>Continuenitas</b> Sejarah selalu berkelanjutan.</li> <li>• <b>Empiris</b> Sejarah harus berdasarkan fakta yang ada.</li> <li>• <b>Diakronis</b> Sejarah tidak bisa lepas dari waktu dan tempat kejadian.</li> <li>• <b>Kausalitas</b> Sejarah selalu memiliki sebab terjadinya peristiwa dan selalu menyebabkan suatu peristiwa. Kausalitas adalah hubungan sebab akibat atau saling mempengaruhi antara peristiwa sebelumnya dan sesudahnya. Hubungan sebab akibat dikaji dalam perkembangannya dari waktu ke waktu.</li> <li>• <b>Emaleg</b> sejarah hanya terjadi sekali saja, tidak akan pernah terulang lagi. sekalipun terulang peristiwa yang terjadi tidak akan sama persis dengan peristiwa sebelumnya.</li> <li>• <b>Sejarah tidak bisa lepas dari 3D</b> Sejarah merupakan peristiwa masalalu yang dipelajari saat ini untuk kehidupan yang akan datang.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sebagai seni</b> Sejarah berkaitan dengan imajinasi. Seni membungkus suatu peristiwa dengan imajinasi agar lebih menarik.</li> </ul>	
--	--	--

### G. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok
- Pendekatan Pembelajaran : Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan).

### H. Alat dan Media Pembelajaran

- Alat : handout, spidol dan papan tulis
- Media pembelajaran : buku penunjang, hasil diskusi, buku buku yang dapat digunakan sebagai contoh pengamatan.
- Sumber Pembelajara : Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ratna Hapsari, M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samsul Farid, Darussalam. 2014. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan*. Bandung: Yrama Widya.

## *Materi Pertemuan 1*

### **1. Pengertian Sejarah**

Secara etimologi pengertian sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajaratun* yang berarti pohon. Bentuk pohon ini kemudian dihubungkan dengan skema dari silsilah keluarga raja dari dinasti tertentu. Kata *Syajaratun* kemudian digunakan dalam bahasa Melayu dengan penyebutannya bebah menjadi *Syajahrah*, dan bahasa Indonesia menyebutnya dengan sejarah. Kata sejarah disini masih dalam arti yang semula, yaitu silsilah dan keturunan. Sejarah dalam bahasa Inggris disebut sebagai *history*, yang berasal dari bahasa Yunani *Istoria* yang berarti informasi atau pencarian. Sejarah juga didefinisikan oleh beberapa tokoh seperti:

- Herodotus (484-425 SM)  
Seorang filsuf dan sejarawan pertamayang berasal dari Yunani yang juga disebut sebagai Bapak Sejarah. Ia mengatakan bahwa sejarah tidak berkembang dan bergerak ke depan dengan tujuan pasti, tetapi bergerak melingkar, yang tinggi danrendahnya lingkaran disebabkan oleh keadaan manusia itu sendiri.
- Sartono Kartodirdjo  
Pada hakekatnya sejarah dibatasi oleh dua pengertian, yaitu sejarah objektif dan sejarah subjektif. Sejarah objektif adalah sejarah yang menunjukkan pada kejadian atau peristiwa itu sendiri, sedangkan sejarah yang subjektif adalah sejarah yang telah dipengaruhi oleh emosi dan pikiran oleh sejarawan atau penulis sejarah tentang suatu peristiwa
- R. Mohammad Ali  
Sejarawan Indonesia mendefinisikan sejarah sebagai berikut
  - Bahwa sejarah adalah keseluruhan perubahan, kejadian, peristiwa, dan kenyataan yang memang benar-benar terjadi disekitar kita
  - Cerita tentang perubahan-perubahan itu sendiri
  - Ilmu yang menyelidiki tentang perubahan-perubahan,peristiwa, kejadian yang benar-benar terjadi pada masa yang telah lampau.

## **2. Menjelaskan peran manusia dalam sejarah**

Manusia adalah penggerak dan pengendali sejarah atau peristiwa hidupnya dalam rangka mewujudkan perubahan dan kemajuan yang dicita-citakan. Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan. Sejarah adalah sejarahnya manusia. Dalam sejarah, sejarah diceritakan oleh manusia dan cerita itu dibaca dan dialami oleh manusia pula sehingga manusia adalah pencipta sejarah, pelaku sejarah, penutur sejarah, sekaligus sebagai sumber sejarah.

## **3. Konsep ruang dan waktu**

Dalam sejarah terdapat tiga unsur penting, yaitu manusia, ruang dan waktu. Manusia adalah pelaku dari semua kejadian sejarah. Peristiwa masa lalu selalu berlangsung dalam batasan ruang dan waktu tertentu. Unsur ruang adalah tempat dimana peristiwa itu terjadi. Sedangkan unsur waktu akan menjadi batasan dari setiap peristiwa yang telah terjadi. Konsep waktu dalam sejarah meliputi dua hal, yaitu proses keberlangsungan dari suatu peristiwa dalam batasan waktu tertentu dan kesatuan keberlangsungan waktu, yaitu waktu pada masa yang lampau, sekarang dan masa yang akan datang.

## **4. Konsep dasar sejarah**

- **Unik**

Peristiwa sejarah yang terjadi berbeda dengan peristiwa sejarah yang lain. Peristiwa sejarah merupakan peristiwa langka.

- **Kronologis**

Sejarah ditulis atau disusun secara runtut berdasarkan waktu.

- **Subjektif**

Setiap penulis memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menuliskan sejarah, hal ini dikarenakan penulis tidak hidup pada masa peristiwa sejarah itu terjadi.

- **Continuenitas**

Sejarah selalu berkelanjutan.

- **Empiris**

Sejarah harus berdasarkan fakta yang ada.

- **Diakronis**

Sejarah tidak bisa lepas dari waktu dan tempat kejadian.

- **Kausalitas**

Sejarah selalu memiliki sebab terjadinya peristiwa dan selalu menyebabkan suatu peristiwa. Kausalitas adalah hubungan sebab akibat atau saling memengaruhi antara peristiwa sebelumnya dan sesudahnya. Hubungan sebab akibat dikaji dalam perkembangannya dari waktu ke waktu.

- **Emaleg**

sejarah hanya terjadi sekali saja, tidak akan pernah terulang lagi. sekalipun terulang peristiwa yang terjadi tidak akan sama persis dengan peristiwa sebelumnya.

- **Sejarah tidak bisa lepas dari 3D**

Sejarah merupakan peristiwa masalalu yang dipelajari saat ini untuk kehidupan yang akan datang.

- **Sebagai seni**

Sejarah berkaitan dengan imajinasi. Seni membungkus suatu peristiwa dengan imajinasi agar lebih menarik.

## LEMBAR PENILAIAN

### **Petunjuk untuk pengisian Lembar Pengamatan Sikap Spiritual dan Sosial :**

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

#### **a. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu.				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
6	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
7	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.				
Jumlah Skor					

#### **b. Sikap Sosial**

##### **Penilaian sikap jujur**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan				
5	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
6	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

### Penilaian sikap bertanggung jawab

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan tugas individu dengan baik.				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam.				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.				
Jumlah Skor					

Skore akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Penghitungan skore akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Skore diperoleh 14, skore maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skore akhir:

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud NO. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor : skor  $\leq 1,33$

**c. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3	Dst..							

Aspek yang dinilai meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi bertanya
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: skala 1-4

- |                 |                |
|-----------------|----------------|
| 4: sangat aktif | 3: aktif       |
| 2: kurang aktif | 1: tidak aktif |

Kriteria penilaian:

21-24 : A      17-20 : B      12-16 : C      6-11: D

**d. Penilaian kegiatan diskusi**

No.	Nama Siswa	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah skor

Keterangan:

- a. Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.

**d. Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

**e. Penilaian Tugas Mandiri**

Buatlah karya tulis berbentuk esay mengenai peristiwa masa lampau yang memiliki unsur berfikir ruang dan waktu!

**Format penilaian**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					
		Judul	Kesesuaian isi	Ruang	Waktu	Kerapian dan ketepatan	Nilai total

**Skore:**

- Judul : 1-20
- Kesesuaian isi : 1-30
- Sinkronis : 1-20
- Diakronis : 1-20
- Kerapian dan ketepatan : 1-10

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Agustus 2016  
Mahasiswa

**Sigit Susila, S. Pd**  
NIP. 19700405 199702 1 003

**Sri Mulyani**  
NIM. 13406244011

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA : SMA N 1 NGEMPLAK  
Mata pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Manusia dan Sejarah  
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan.	3.2.1 Menjelaskan peran manusia dalam sejarah. 3.2.2 Menjelaskan perubahan dalam sejarah. 3.2.3 Menjelaskan perkembangan sejarah.
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa Sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.	3.3.1 Menjelaskan keterkaitan peristiwa sejarah untuk kehidupan masa kini.
4.2. Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.	4.2.1 Menjelaskan peran manusia dalam perkembangan sejarah dalam bentuk uraian.
4.3. Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.	4.3.1 Menjelaskan keterkaitan kehidupan masa lalu untuk masa kini dalam bentuk uraian.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Untuk mengetahui peran manusia dalam sejarah.
2. Untuk mengetahui perkembangan sejarah.
3. Untuk mengetahui perubahan dalam sejarah.
4. Untuk mengetahui keterkaitan peristiwa sejarah untuk kehidupan masa kini.

### D. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan peran manusia dalam sejarah.
2. Menjelaskan perkembangan sejarah.
3. Menjelaskan perubahan dalam sejarah.
4. Menjelaskan keterkaitan peristiwa sejarah untuk kehidupan masa kini.

### E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
2	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengkondisian siswa.</li><li>• Berdoa sebelum kegiatan dimulai.</li><li>• Mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan menggali motivasi siswa untuk mampu berpendapat.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, dan proses pembelajaran.</li></ul>	5 menit
	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati: membaca buku teks dan handout.</li><li>• Menanya: melalui kegiatan membaca buku dan diskusi dengan teman sebangku.</li><li>• Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang manusia dan sejarah.</li><li>• Mengasosiasikan: menganalisis data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber lain yang berkaitan dengan manusia dan sejarah.</li><li>• Mengkomunikasikan: hasil analisis.</li></ul> <p>Untuk memastikan pemahaman siswa, guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak.</p>	

	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li> <li>• Memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah.</li> <li>• Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang).</li> <li>• Diakhiri dengan doa dan salam.</li> </ul>	<b>5 menit</b>
--	--	----------------

## F. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian non tes.

#### a. Penilaian Sikap Sosial

#### b. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

#### c. Penilaian kegiatan diskusi

### 2. Penilaian tes

1. Jelaskan peran manusia dalam sejarah!
2. Jelaskan perkembangan sejarah!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan perubahan dalam sejarah!
4. Jelaskan keterkaitan peristiwa sejarah untuk kehidupan masa kini!

#### Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	<p><b>Peran manusia dalam sejarah</b></p> <p>Manusia merupakan makhluk berfikir dimana setiap manusia mempunyai hasil pemikiran yang berbeda. Dalam sejarah manusia merupakan pelaku dalam setiap peristiwa. Hal ini dikarenakan manusia memiliki akal fikiran yang akan terus berkembang maka manusia akan membuat sejarah.</p>	
2.	<p><b>Perkembangan sejarah</b></p> <p>Tulisan sejarah pertama kali ditulis di Eropa dalam bentuk puisi seperti karya Homerus yang menceritakan tentang perang antara Yunani dengan Troya pada tahun 1200 SM. Kemudian mengalami perkembangan pada masa pertengahan dimana dalam penulisan sejarah tidak dapat dipisahkan dengan teologi. Pada masa Renaissance dan pencerahan jiwa kebudayaan Yunani-Romawi yang mengandalkan rasio dominan dalam karya sejarah. Setelah itu ada masa penemuan baru. Zaman penemuan daerah-daerah baru abad ke-15, 16 dan 17, memiliki pengaruh besar dalam perkembangan historiografi Eropa. Tema utama penulisan sejarah ada pada sejarah sosial masyarakat daerah-daerah baru. Seperti karya Marco Polo 1254-1324. Masa yang terakhir adalah</p>	

	<p>masa modern yang telah menuju sejarah kritis. Pada masa ini sejarah ditandai dengan penghargaan kembali masa pertengahan, muncul filsafat sejarah, muncul teori orang besar, muncul nasionalisme dan liberalisme.</p>	
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Perubahan dalam sejarah</b></p> <p>Perubahan dalam Sejarah</p> <p>Perubahan artinya segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terus terjadi perubahan-perubahan. Heraclitus mengatakan, “Panta rei” yang artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah.</p> <p>Perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sampai sekarang, mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung lambat, ada pula yang berlangsung dengan cepat. Apabila perubahan tersebut berlangsung lambat di sebut evolusi, sedangkan perubahan yang berlangsung cepat disebut revolusi. Apabila perubahan menuju hal yang baik disebut progresif dan sebaliknya apabila perubahan menuju hal yang lebih buruk disebut regresif.</p> <p>Berkelanjutan (Kesinambungan ) dalam sejarah</p> <p>Kesinambungan artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya, dengan generasi yang akan datang. Oleh karena itulah setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri dan tidak terpisah dari peristiwa lain. Sebaliknya setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahului dan akan melahirkan peristiwa baru.</p> <p>Ilmu sejarah merupakan ilmu yang melihat tiga dimensi sekaligus yaitu penglihatan ke masa silam, masa sekarang, dan masa depan.</p>	
<p><b>4.</b></p>	<p><b>Keterkaitan peristiwa sejarah untuk kehidupan masa kini</b></p> <p>Setiap peristiwa pasti akan memiliki kesan atau pengaruh terhadap kehidupan. Peristiwa juga akan menjadi pelajaran bagi setiap kehidupan manusia. Maka setiap peristiwa akan memiliki arti penting dan manfaat bagi manusia. Berikut adalah manfaat atau arti penting sejarah:</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesadaran waktu</li> <li>• Memberikan contoh yang baik</li> <li>• Memberikan pelajaran yang baik</li> <li>• Memperkokoh rasa kebangsaan dan cinta tanah air</li> <li>• Memberi inspirasi</li> <li>• Memberi rekreasi</li> </ul>	
--	---	--

### G. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok  
 Pendekatan Pembelajaran : Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan).

### H. Alat dan Media Pembelajaran

Alat : Handout, spidol dan papan tulis  
 Media pembelajaran : Buku penunjang, hasil diskusi, buku buku yang dapat digunakan sebagai contoh pengamatan.  
 Sumber Pembelajara : Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
 Ratna Hapsari, M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.  
 Samsul Farid, Darussalam. 2014. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan*. Bandung: Yrama Widya.

## ***Materi Pertemuan 2***

### **1. Peran manusia dalam sejarah**

Manusia merupakan makhluk berfikir dimana setiap manusia mempunyai hasil pemikiran yang berbeda. Dalam sejarah manusia merupakan pelaku dalam setiap peristiwa. Hal ini dikarenakan manusia memiliki akal fikiran yang akan terus berkembang maka manusia akan membuat sejarah.

### **2. Perkembangan sejarah**

Tulisan sejarah pertama kali ditulis di Eropa dalam bentuk puisi seperti karya Homerus yang menceritakan tentang perang antara Yunani dengan Troya pada tahun 1200 SM. Kemudian mengalami perkembangan pada masa pertengahan dimana dalam penulisan sejarah tidak dapat dipisahkan dengan teologi. Pada masa Renaissance dan pencerahan jiwa kebudayaan Yunani-Romawi yang mengandalkan rasio dominan dalam karya sejarah. Setelah itu ada masa penemuan baru. Zaman penemuan daerah-daerah baru abad ke-15, 16 dan 17, memiliki pengaruh besar dalam perkembangan historiografi Eropa. Tema utama penulisan sejarah ada pada sejarah sosial masyarakat daerah-daerah baru. Seperti karya Marco Polo 1254-1324. Masa yang terakhir adalah masa modern yang telah menuju sejarah kritis. Pada masa ini sejarah ditandai dengan penghargaan kembali masa pertengahan, muncul filsafat sejarah, muncul teori orang besar, muncul nasionalisme dan liberalisme.

### **3. Perubahan dalam sejarah**

Perubahan dalam Sejarah

Perubahan artinya segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan dan selama itu pula terus terjadi perubahan-perubahan. Heraclitus mengatakan, “Panta rei” yang artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah.

Perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sampai sekarang, mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung lambat, ada pula yang berlangsung dengan cepat. Apabila perubahan tersebut berlangsung lambat di sebut evolusi, sedangkan perubahan yang berlangsung cepat disebut revolusi. Apabila perubahan menuju hal yang baik disebut progresif dan sebaliknya apabila perubahan menuju hal yang lebih buruk disebut regresif.

Berkelanjutan (Kesesinambungan) dalam sejarah

Kesesinambungan artinya dalam mempelajari sejarah kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya, dengan generasi yang akan datang. Oleh karena itulah setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain. Sebaliknya setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahului dan akan melahirkan peristiwa baru. Ilmu sejarah merupakan ilmu yang melihat tiga dimensi sekaligus yaitu penglihatan ke masa silam, masa sekarang, dan masa depan.

#### **4. Keterkaitan peristiwa sejarah untuk kehidupan masa kini**

Setiap peristiwa pasti akan memiliki kesan atau pengaruh terhadap kehidupan. Peristiwa juga akan menjadi pelajaran bagi setiap kehidupan manusia. Maka setiap peristiwa akan memiliki arti penting dan manfaat bagi manusia. Berikut adalah manfaat atau arti penting sejarah:

- Memberikan kesadaran waktu
- Memberikan contoh yang baik
- Memberikan pelajaran yang baik
- Memperkokoh rasa kebangsaan dan cinta tanah air
- Memberi inspirasi
- Memberi rekreasi

## LEMBAR PENILAIAN

### **Petunjuk untuk pengisian Lembar Pengamatan Sikap Spiritual dan Sosial :**

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

#### **a. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu.				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
6	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
7	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.				
Jumlah Skor					

## b. Sikap Sosial

### Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan				
5	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
6	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

### Penilaian sikap bertanggung jawab

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan tugas individu dengan baik.				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam.				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.				
Jumlah Skor					

Skore akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Penghitungan skore akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Skore diperoleh 14, skore maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skore akhir:

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud NO. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### c. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3	Dst..							

Aspek yang dinilai meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi bertanya
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: skala 1-4

4: sangat aktif                      3: aktif  
2: kurang aktif                      1: tidak aktif

Kriteria penilaian:

21-24 : A      17-20 : B      12-16 : C      6-11: D

### d. Penilaian kegiatan diskusi

No.	Nama Siswa	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumen (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah skore

Keterangan:

- a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

**e. Penilaian Tugas Mandiri**

- 1. Buatlah karya tulis berbentuk uraian mengenai peran manusia dalam perkembangan sejarah!

**Format penilaian**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		Judul	Kesesuaian isi	Kerapian dan ketepatan	Nilai total

**Skore:**

- Judul : 1-20
- Kesesuaian isi : 1-70
- Kerapian dan ketepatan : 1-10

- 2. Buatlah karya tulis berbentuk uraian mengenai keterkaitan peristiwa kehidupan masa lalu dengan masa kini!

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		Judul	Kesesuaian peristiwa	Kerapian dan ketepatan	Nilai total

**Skore:**

Judul : 1-20

Kesesuaian isi : 1-70

Kerapian dan ketepatan : 1-10

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Agustus 2016  
Mahasiswa

**Sigit Susila, S. Pd**  
NIP. 19700405 199702 1 003

**Sri Mulyani**  
NIM. 13406244011

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

SMA	: SMA N 1 NGEMPLAK
Mata pelajaran	: Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Ilmu Sejarah dan Berfikir Sejarah
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis ilmu sejarah.	3.4.1 Menjelaskan hubungan sejarah dengan ilmu sosial. 3.4.2 Menjelaskan sejarah sebagai peristiwa dan kisah. 3.4.3 Menjelaskan sejarah sebagai ilmu dan seni. 3.4.4 Menjelaskan sejarah dan sastra sejarah.
4.4. Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.	4.4.1 Menganalisis fakta sejarah, mitos, atau fiksi dalam sebuah cerita rakyat.

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Untuk mengetahui hubungan sejarah dengan ilmu sosial.
2. Untuk mengetahui sejarah sebagai peristiwa dan kisah.
3. Untuk mengetahui sejarah sebagai ilmu dan seni.
4. Untuk mengetahui sejarah dan sastra sejarah.

## D. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan hubungan sejarah dengan ilmu sosial.
2. Menjelaskan sejarah sebagai peristiwa dan kisah.
3. Menjelaskan sejarah sejarah sebagai ilmu dan seni.
4. Menjelaskan sejarah dan sastra sejarah.

## E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
3	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengkondisian siswa.</li><li>• Berdoa sebelum kegiatan dimulai.</li><li>• Mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan menggali motivasi siswa untuk</li></ul>	5 menit

	<p>mampu berpendapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, dan proses pembelajaran.</li> </ul>	
	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati: membaca buku teks dan handout.</li> <li>• Menanya: melalui kegiatan membaca buku dan diskusi dengan teman sebangku.</li> <li>• Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang ilmu sejarah dan berfikir sejarah.</li> <li>• Mengasosiasikan: menganalisis data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber lain yang berkaitan dengan ilmu sejarah dan berfikir sejarah.</li> <li>• Mengkomunikasikan: hasil analisis.</li> </ul> <p>Untuk memastikan pemahaman siswa, guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak.</p>	
	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li> <li>• Memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah.</li> <li>• Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang).</li> <li>• Diakhiri dengan doa dan salam.</li> </ul>	<b>5 menit</b>

## F. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian non tes.

#### a. Penilaian Sikap Sosial

#### b. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

#### c. Penilaian kegiatan diskusi

### 2. Penilaian tes

1. Jelaskan hubungan sejarah dengan ilmu sosial!
2. Jelaskan sejarah sebagai peristiwa dan kisah!
3. Jelaskan sejarah sebagai ilmu dan seni!
4. Jelaskan sejarah dan sastra sejarah!

## Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	<p><b>Hubungan sejarah dan Ilmu sosial</b></p> <p>Sejarah sama halnya dengan ilmu sosial yang lain, yaitu sama-sama menjadikan manusia sebagai objek kajian. Namun dalam rumpun ilmu sosial, sejarah memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan ilmu sosial lainnya.</p>	
2.	<p><b>Sejarah sebagai peristiwa dan kisah</b></p> <p><b>Sejarah sebagai peristiwa</b>, maksudnya peristiwa sejarah ditempatkan sebagai fakta, kejadian, dan kenyataan yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Kejadian masa lampau tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengetahui dan merekonstruksi kehidupan pada masa tersebut. Dari peristiwa-peristiwa itu, dapat diketahui sebab akibat terjadinya suatu peristiwa. Tanpa memandang besar kecilnya suatu peristiwa atau kejadian-kejadian dalam ruang lingkup kehidupan manusia, ilmu sejarah berusaha menyusun rangkaian peristiwa yang terjadi dalam ruang lingkup kehidupan manusia sejak dahulu sampai sekarang, bahkan prediksi kejadian yang akan datang.</p> <p><b>Sejarah sebagai kisah</b> adalah kejadian masa lalu yang diungkapkan kembali berdasarkan penafsiran dan interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Menyusun kisah sejarah dari suatu masyarakat, bangsa, dan negara tidaklah mudah karena jejak-jejak sejarah yang ditinggalkannya tidak sedikit. Oleh karena itu, dalam penyusunannya memerlukan penelaahan yang sangat jeli dan bijaksana serta verifikatif sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunan sejarah sebagai kisah, para sejarawan menggunakan dasar jejak-jejak yang ditinggalkan oleh sejarah sebagai peristiwa. Jejak-jejak sejarah yang berisi kehidupan rangkaian peristiwa atau kejadian dalam lingkup kehidupan manusia menjadi sumber penting dalam penulisan kisah sejarah.</p>	
3.	<p><b>Sejarah sebagai ilmu dan seni</b></p> <p><b>Sejarah dikatakan sebagai ilmu</b> karena merupakan</p>	

pengetahuan masa lampau yang disusun secara sistematis dengan metode kajian secara ilmiah untuk mendapatkan kebenaran mengenai peristiwa masa lampau. Oleh karena itu, sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan harus dibuktikan secara keilmuan dengan menggunakan metode-metode dan berbagai standar ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kebenaran itu dapat dibuktikan dari dokumen yang telah diuji sehingga dapat dipercaya sebagai suatu fakta sejarah. Sejarah dianggap sebagai ilmu sebab sejarah memiliki syarat-syarat ilmu, antara lain ada masalah yang menjadi objek, ada metode, tersusun secara sistematis, menggunakan pemikiran yang rasional, dan kebenaran bersifat objektif.

Jika melihat hal tersebut, sejarah sebagai ilmu dapat memenuhinya, dikarenakan:

- Objek kajian sejarah ialah kejadian-kejadian di masa lalu yang merupakan sebab akibat;
- Adanya metode sejarah yang menghubungkan bukti-bukti sejarah;
- Kisah sejarah tersusun secara sistematis dan kronologis;
- Kebenaran fakta diperoleh dari penelitian sumber yang disusun secara rasional dan kritik (penilaian) yang sistematis;
- Fakta bersifat subjektif karena tiap orang melihat masa lampau dengan cara yang berbeda. Kebenaran hanya "milik" peristiwa ini sendiri. Namun kebenaran fauna adalah juga objektif, maksudnya kebenaran harus diakui oleh intersubjektivitas atau diakui oleh banyak sejarawan dan masyarakat luas.

**Sejarah sebagai Seni**, Tokoh penganjur sejarah sebagai seni adalah George Macaulay Trevelyan. Ia menyatakan bahwa menulis sebuah kisah peristiwa sejarah tidaklah mudah, karena memerlukan imajinasi dan seni. Menulis sejarah merupakan seni,

	<p>filosof, polemik, dan dapat sebagai propaganda. Sejarawan abad 19 bernama <b>Comte, Spencer, dan Mill</b> menyebutkan bahwa metode dan sikap ilmiah pengetahuan alam dapat dipergunakan untuk mempelajari sejarah, tanpa memerlukan modifikasi lebih lanjut. Namun menurut Dithley, seorang filsuf modern, menyatakan bahwa hal tersebut adalah tidak benar, sebab sifat alami dari pengetahuan alam adalah sesuatu yang selalu nyata dan terlihat, sehingga sejarah yang bersifat abstrak tidak mudah menganalisisnya. Oleh karena itu, sejarah adalah pengetahuan tentang rasa.</p> <p><b>Dithley</b> menambahkan bahwa pemahaman dengan cara imajinatif mampu menjadikan fakta sejarah lebih hidup dan lebih berarti. Itulah sebabnya, menurut <b>George Macaulay Trevelyan</b> dalam penulisan kisah sejarah harus menggunakan bahasa yang indah, komunikatif, menarik, dan isinya mudah dimengerti.</p> <p>Dengan demikian, diperlukan seni dalam penulisan sejarah sehingga tercipta suatu peristiwa sejarah yang dapat dipelajari secara urut, lengkap, menarik, dan tidak membosankan. Oleh karena itu, seorang sejarawan harus bersedia menjadi ahli seni untuk menghidupkan kembali kisah kehidupan di masa lalu, masa sekarang, dan yang akan datang. Dengan demikian selain elemen ilmiah sejarah juga mengandung elemen seni.</p>	
<p><b>4.</b></p>	<p><b>Sejarah dan sastra sejarah</b></p> <p>Sejarah memang dapat dilihat sebagai seni, namun sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki metodologi ilmiah. Antara karya sejarah sebagai hasil penelitian ilmu dengan karya sastra sebagai hasil dari karya seni. Keduanya memiliki persamaan dan perbedaan. Karya sejarah ataupun karya sastra niscata bersifat ideografis, memiliki tanggungjawab untuk menghidupkan karya itu sendiri sehingga imajinasi berperan penting. Gaya bahasa yang melekat juga mempengaruhi karya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Imajinasi sejarawan dan sastrawan</li> </ul> <p>Dalam menciptakan sebuah karya, seorang sejarawan</p>	

	<p>pasti akan menyandarkan pada imajinasi. Jika tokoh yang menjadi inspirasi adalah tokoh sejarah maka tokoh tersebut adalah figur yang dimanfaatkan penulis untuk menyalurkan imajinasi. Imajinasi yang dimiliki sastrawan terbilang bebas dan subjektif. Hal ini agar tulisan-tulisan yang mereka tulis akan indah dan enak dibaca. Sedangkan sejarawan dalam menulis karyanya harus sesuai dengan fakta-fakta atau objektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah dalam karya sastra</li> </ul> <p>Semua karya tulis yang lahir dari ilmu sejarah harus berdasarkan pada fakta. Sejarawan tidak boleh mengada-ada seolah nyata berdasarkan imajinasinya. Peristiwa sejarah yang telah terjadi ternyata sering dijadikan sebagai latar belakang dalam menciptakan karya sastra. Contohnya biografi tokoh dimana dapat sekaligus memahami para pelaku sejarah, sosial, ekonomi, budaya, politik dan lain sebagainya.</p>	
--	---	--

### G. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok
- Pendekatan Pembelajaran : Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan).

### H. Alat dan Media Pembelajaran

- Alat : Spidol dan papan tulis
- Media pembelajaran : Buku penunjang, hasil diskusi, buku buku yang dapat digunakan sebagai contoh pengamatan.
- Sumber Pembelajara : Ratna Hapsari, M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### *Materi Pertemuan 3*

#### **1. Hubungan sejarah dan Ilmu sosial**

Sejarah sama halnya dengan ilmu sosial yang lain, yaitu sama-sama menjadikan manusia sebagai objek kajian. Namun dalam rumpun ilmu sosial, sejarah memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan ilmu sosial lainnya.

#### **2. Sejarah sebagai peristiwa dan kisah**

**Sejarah sebagai peristiwa**, maksudnya peristiwa sejarah ditempatkan sebagai fakta, kejadian, dan kenyataan yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Kejadian masa lampau tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengetahui dan merekonstruksi kehidupan pada masa tersebut. Dari peristiwa-peristiwa itu, dapat diketahui sebab akibat terjadinya suatu peristiwa. Tanpa memandang besar kecilnya suatu peristiwa atau kejadian-kejadian dalam ruang lingkup kehidupan manusia, ilmu sejarah berusaha menyusun rangkaian peristiwa yang terjadi dalam ruang lingkup kehidupan manusia sejak dahulu sampai sekarang, bahkan prediksi kejadian yang akan datang.

**Sejarah sebagai kisah** adalah kejadian masa lalu yang diungkapkan kembali berdasarkan penafsiran dan interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Menyusun kisah sejarah dari suatu masyarakat, bangsa, dan negara tidaklah mudah karena jejak-jejak sejarah yang ditinggalkannya tidak sedikit. Oleh karena itu, dalam penyusunannya memerlukan penelaahan yang sangat jeli dan bijaksana serta verifikasi sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunan sejarah sebagai kisah, para sejarawan menggunakan dasar jejak-jejak yang ditinggalkan oleh sejarah sebagai peristiwa. Jejak-jejak sejarah yang berisi kehidupan rangkaian peristiwa atau kejadian dalam lingkup kehidupan manusia menjadi sumber penting dalam penulisan kisah sejarah.

#### **3. Sejarah sebagai ilmu dan seni**

**Sejarah dikatakan sebagai ilmu** karena merupakan pengetahuan masa lampau yang disusun secara sistematis dengan metode kajian secara ilmiah untuk mendapatkan kebenaran mengenai peristiwa masa lampau. Oleh karena itu, sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan

harus dibuktikan secara keilmuan dengan menggunakan metode-metode dan berbagai standar ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kebenaran itu dapat dibuktikan dari dokumen yang telah diuji sehingga dapat dipercaya sebagai suatu fakta sejarah. Sejarah dianggap sebagai ilmu sebab sejarah memiliki syarat-syarat ilmu, antara lain ada masalah yang menjadi objek, ada metode, tersusun secara sistematis, menggunakan pemikiran yang rasional, dan kebenaran bersifat objektif.

Jika melihat hal tersebut, sejarah sebagai ilmu dapat memenuhinya, dikarenakan:

- Objek kajian sejarah ialah kejadian-kejadian di masa lalu yang merupakan sebab akibat;
- Adanya metode sejarah yang menghubungkan bukti-bukti sejarah;
- Kisah sejarah tersusun secara sistematis dan kronologis;
- Kebenaran fakta diperoleh dari penelitian sumber yang disusun secara rasional dan kritik (penilaian) yang sistematis;
- Fakta bersifat subjektif karena tiap orang melihat masa lampau dengan cara yang berbeda. Kebenaran hanya "milik" peristiwa ini sendiri. Namun kebenaran fauna adalah juga objektif, maksudnya kebenaran harus diakui oleh intersubjektivitas atau diakui oleh banyak sejarawan dan masyarakat luas.

**Sejarah sebagai Seni**, Tokoh penganjur sejarah sebagai seni adalah George Macaulay Trevelyan. Ia menyatakan bahwa menulis sebuah kisah peristiwa sejarah tidaklah mudah, karena memerlukan imajinasi dan seni. Menulis sejarah merupakan seni, filsafat, polemik, dan dapat sebagai propaganda. Sejarawan abad 19 bernama **Comte, Spencer, dan Mill** menyebutkan bahwa metode dan sikap ilmiah pengetahuan alam dapat dipergunakan untuk mempelajari sejarah, tanpa memerlukan modifikasi lebih lanjut. Namun menurut Dithley, seorang filsuf modern, menyatakan bahwa hal tersebut adalah tidak benar, sebab sifat alami dari pengetahuan alam adalah sesuatu yang selalu nyata dan terlihat, sehingga sejarah yang bersifat abstrak tidak mudah menganalisisnya. Oleh karena itu, sejarah adalah pengetahuan tentang masa.

**Dithley** menambahkan bahwa pemahaman dengan cara imajinatif mampu menjadikan fakta sejarah lebih hidup dan lebih berarti. Itulah sebabnya, menurut **George Macaulay Trevelyan** dalam penulisan kisah sejarah harus menggunakan bahasa yang indah, komunikatif, menarik, dan isinya mudah dimengerti.

Dengan demikian, diperlukan seni dalam penulisan sejarah sehingga tercipta suatu peristiwa sejarah yang dapat dipelajari secara urut, lengkap, menarik, dan tidak membosankan. Oleh karena itu, seorang sejarawan harus bersedia menjadi ahli seni untuk menghidupkan kembali kisah kehidupan di masa lalu, masa sekarang, dan yang akan datang. Dengan demikian selain elemen ilmiah sejarah juga mengandung elemen seni.

#### **4. Sejarah dan sastra sejarah**

Sejarah memang dapat dilihat sebagai seni, namun sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki metodologi ilmiah. Antara karya sejarah sebagai hasil penelitian ilmu dengan karya sastra sebagai hasil dari karya seni. Keduanya memiliki persamaan dan perbedaan. Karya sejarah ataupun karya sastra niscata bersifat ideografis, memiliki tanggungjawab untuk menghidupkan karya itu sendiri sehingga imajinasi berperan penting. Gaya bahasa yang melekat juga mempengaruhi karya.

- Imajinasi sejarawan dan sastrawan

Dalam menciptakan sebuah karya, seorang sejarawan pasti akan menyandarkan pada imajinasi. Jika tokoh yang menjadi inspirasi adalah tokoh sejarah maka tokoh tersebut adalah figur yang dimanfaatkan penulis untuk menyalurkan imajinasi. Imajinasi yang dimiliki sastrawan terbilang bebas dan subjektif. Hal ini agar tulisan-tulisan yang mereka tulis akan indah dan enak dibaca. Sedangkan sejarawan dalam menulis karyanya harus sesuai dengan fakta-fakta atau objektif.

- Sejarah dalam karya sastra

Semua karya tulis yang lahir dari ilmu sejarah harus berdasarkan pada fakta. Sejarawan tidak boleh mengada-ada seolah nyata berdasarkan imajinasinya. Peristiwa sejarah yang telah terjadi ternyata sering dijadikan sebagai latar belakang dalam menciptakan karya sastra. Contohnya biografi tokoh dimana dapat sekaligus memahami para pelaku sejarah, sosial, ekonomi, budaya, politik dan lain sebagainya.

## LEMBAR PENILAIAN

### **Petunjuk untuk pengisian Lembar Pengamatan Sikap Spiritual dan Sosial :**

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

#### **a. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu.				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
6	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
7	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.				
Jumlah Skor					

## b. Sikap Sosial

### Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan				
5	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
6	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

### Penilaian sikap bertanggung jawab

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan tugas individu dengan baik.				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam.				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.				
Jumlah Skor					

Skore akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Penghitungan skore akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Skore diperoleh 14, skore maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skore akhir:

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud NO. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### c. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3	Dst..							

Aspek yang dinilai meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi bertanya
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: skala 1-4

4: sangat aktif                      3: aktif  
2: kurang aktif                      1: tidak aktif

Kriteria penilaian:

21-24 : A      17-20 : B      12-16 : C      6-11: D

### d. Penilaian kegiatan diskusi

No.	Nama Siswa	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumen (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah skore

Keterangan:

- a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

**e. Penilaian Tugas Mandiri**

- 1. Analisislah fakta sejarah, mitos, atau fiksi dalam sebuah cerita rakyat!

**Format penilaian**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Nilai total
		Judul	Kesesuaian isi	Fakta	Mitos	Fiksi	

**Skore:**

- Judul : 1-10
- Kesesuaian isi : 1-30
- Fakta : 1-20
- Mitos : 1-20
- Fiksi : 1-20

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Agustus 2016  
Mahasiswa

**Sigit Susila, S. Pd**  
NIP. 19700405 199702 1 003

**Sri Mulyani**  
NIM. 134062444011

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA : SMA N 1 NGEMPLAK  
Mata pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Ilmu Sejarah dan Berfikir Sejarah  
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	3.5.1 Menjelaskan konsep berfikir sinkronik dan diakronik.
4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.	4.5.1 Membaca teks yang berisi peristiwa sejarah dan menganalisis konsep berfikir sinkronik dan diakronik.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu untuk menjelaskan konsep berfikir sinkronik dan diakronik.

### D. Materi Pembelajaran

Menjelaskan konsep berfikir sinkronik dan diakronik.

### E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
4	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengkondisian siswa.</li><li>• Berdoa sebelum kegiatan dimulai.</li><li>• Mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan menggali motivasi siswa untuk mampu berpendapat.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, dan proses pembelajaran.</li></ul>	<b>5 menit</b>
	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati: membaca buku teks dan handout.</li><li>• Menanya: melalui kegiatan membaca buku dan diskusi dengan teman sebangku.</li><li>• Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan teks sinkronik dan diakronik.</li><li>• Mengasosiasikan: menganalisis data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber lain yang berkaitan dengan teks sinkronik dan diakronik.</li><li>• Mengkomunikasikan: hasil analisis.</li></ul> Untuk memastikan pemahaman siswa, guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak.	
	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li><li>• Memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah.</li></ul>	<b>5 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang).</li> <li>• Diakhiri dengan doa dan salam.</li> </ul>	
--	--	--

## F. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian non tes.

- Penilaian Sikap Sosial
- Penilaian Pengetahuan dan keterampilan
- Penilaian kegiatan diskusi

### 2. Penilaian tes

Jelaskan konsep berfikir sinkronik dan diakronik!

#### Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	<p><b>Konsep berfikir sinkronik dan diakronik</b></p> <p><b>Pengertian diakronis</b></p> <p>Diakronik berasal dari bahasa Yunani yaitu <i>dia</i> (melintas) dan <i>chronoss</i> (waktu). Jadi diakronik berarti sesuatu yang melintas, melalui, dan melampaui dalam <b>batasan waktu</b>. Sejarah tidak bisa dilepaskan dari berpikir diakronis yang berarti memanjang dalam waktu namun terbatas dalam ruang. Contoh: jika kita membicarakan mengenai berdirinya kerajaan mataram islam kita tidak bisa memisahkannya dari runtuhnya kerajaan pajang.</p> <p><b>Pengertian Sinkronik</b></p> <p>Sinkronik berasal dari bahasa Yunani yaitu <i>syn</i> yang berarti dengan dan <i>chronos</i> yang berarti waktu. Adapun dalam KBBI sinkronik diartikan sebagai segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa. Kajian sejarah secara sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa atau waktu tertentu secara lebih mendalam</p>	

## **A. Metode Pembelajaran**

- Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok
- Pendekatan Pembelajaran : Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan).

## **B. Alat dan Media Pembelajaran**

- Alat : Spidol dan papan tulis
- Media pembelajaran : Buku penunjang, hasil diskusi, buku buku yang dapat digunakan sebagai contoh pengamatan.
- Sumber Pembelajara : Ratna Hapsari, M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## ***Materi Pertemuan 4***

### **Konsep berfikir sinkronik dan diakronik**

#### **Pengertian diakronis**

Diakronik berasal dari bahasa Yunani yaitu *dia* (melintas) dan *chronos* (waktu). Jadi diakronik berarti sesuatu yang melintas, melalui, dan melampaui dalam **batasan waktu**. Sejarah tidak bisa dilepaskan dari berpikir diakronis yang berarti memanjang dalam waktu namun terbatas dalam ruang. Contoh: jika kita membicarakan mengenai berdirinya kerajaan Mataram Islam kita tidak bisa memisahkannya dari runtuhnya kerajaan Pajang.

#### **Pengertian Sinkronik**

Sinkronik berasal dari bahasa Yunani yaitu *syn* yang berarti dengan dan *chronos* yang berarti waktu. Adapun dalam KBBI sinkronik diartikan sebagai segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa. Kajian sejarah secara sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa atau waktu tertentu secara lebih mendalam.

## LEMBAR PENILAIAN

### Petunjuk untuk pengisian Lembar Pengamatan Sikap Spiritual dan Sosial :

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan  
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

#### a. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu.				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
6	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
7	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.				
Jumlah Skor					

#### b. Sikap Sosial

**Penilaian sikap jujur**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan				
5	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
6	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

**Penilaian sikap bertanggung jawab**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan tugas individu dengan baik.				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam.				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.				
Jumlah Skor					

Skore akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Penghitungan skore akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Skore diperoleh 14, skore maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skore akhir:

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud NO. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

**c. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3	Dst..							

Aspek yang dinilai meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi bertanya
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: skala 1-4

4: sangat aktif

3: aktif

2: kurang aktif

1: tidak aktif

Kriteria penilaian:

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11: D

**d. Penilaian kegiatan diskusi**

No.	Nama Siswa	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumen (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah skor

Keterangan:

- a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

**e. Penilaian Tugas Mandiri**

- 1. Bacalah teks yang berisi peristiwa sejarah dan analisislah konsep berfikir sinkronik dan diakronik

**Format penilaian**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		
		Sinkronik	Diakronik	Nilai total

**Skore:**

Sinkronik : 1-50

Diakronik : 1-50

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Agustus 2016  
Mahasiswa

**Sigit Susila, S. Pd**  
NIP. 19700405 199702 1 003

**Sri Mulyani**  
NIM. 13406244011

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA N 1 NGEMPLAK
Mata pelajaran	: Sejarah Indonesia (Peminatan)
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Ilmu Sejarah dan Berfikir Sejarah
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	3.5.2 Menjelaskan konsep kausalitas. 3.5.3 Menjelaskan periodisasi
4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.	4.5.2 Membaca teks yang berisi peristiwa sejarah dan menganalisis konsep kausalitas dan periodisasi.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Untuk menjelaskan konsep kausalitas.
2. Untuk menjelaskan periodisasi.

### D. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep kausalitas.
2. Menjelaskan periodisasi.

### E. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
5	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengkondisian siswa.</li><li>• Berdoa sebelum kegiatan dimulai.</li><li>• Mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan menggali motivasi siswa untuk mampu berpendapat.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, dan proses pembelajaran.</li></ul>	5 menit
	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati: membaca buku teks dan handout.</li><li>• Menanya: melalui kegiatan membaca buku dan diskusi dengan teman sebangku.</li><li>• Mengeksplorasi: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan teks kausalitas dan periodisasi.</li><li>• Mengasosiasikan: menganalisis data yang didapat baik dari bacaan maupun sumber lain yang berkaitan dengan teks kausalitas dan periodisasi.</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkomunikasikan: hasil analisis.</li> </ul> <p>Untuk memastikan pemahaman siswa, guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak.</p>	
	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman.</li> <li>• Memberikan tugas yang harus dikerjakan dirumah.</li> <li>• Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan yang akan datang).</li> <li>• Diakhiri dengan doa dan salam.</li> </ul>	<b>5 menit</b>

## F. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian non tes.

- a. Penilaian Sikap Sosial
- b. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan
- c. Penilaian kegiatan diskusi

### 2. Penilaian tes

1. Jelaskan yang dimaksud konsep kausalitas!
2. Jelaskan apa yang dimaksud periodisasi!

### Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	<p><b>Konsep kausalitas</b></p> <p>Kausalitas adalah hubungan sebab akibat atau saling mempengaruhi antara peristiwa sebelumnya dan sesudahnya. Hubungan sebab akibat dikaji dalam perkembangannya dari waktu ke waktu. Sebagai contoh:</p> <p>Dalam peristiwa Rengasdengklok, Soekarno dan Hatta tidak</p>	

	<p>begitu saja dibuang ke Rengasdengklok. Tetapi bertalian kuat dengan peristiwa sebelumnya seperti Jepang menyerah kepada sekutu, kekosongan kekuasaan, perbedaan pendapat antara golongan tua dan muda dan golongan muda takut Soekarno dan Hatta akan terpengaruh oleh Jepang.</p>	
<p><b>2</b></p>	<p><b>Periodesasi</b></p> <p>Sebelum menyusun periodesasi, sejarawan akan membuat klasifikasi peristiwa yang akan menjadi kajiannya dan membuat kesimpulan-kesimpulan pada setiap periode. Periodesasi sangat diperlukan karena sebagai batasan dan supaya dapat mengadakan tinjauan secara menyeluruh terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan saling berhubungan. Periodesasi akan dibuat berkaitan dengan perkembangan sejarah kebudayaan secara umum, maka akan dibuat dua perkembangan perioden sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Zaman praaksara, yaitu zaman yang dimulai sejak manusia belum mengenal tulisan hingga ditemukannya tulisan.</li> <li>b. Zaman aksara, yaitu zaman ketika manusia sudah mengenal tulisan.</li> </ol> <p>Berikut adalah contoh periodesasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berdasarkan sistem mata pencaharian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masa berburu dan meramu</li> <li>• Masa bercocok tanam</li> <li>• Masa bercocok tanam tingkat lanjut</li> <li>• Masa perundagian</li> </ul> </li> <li>b. Dinasti yang pernah memerintah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinasti (Wangya) Sanjaya (732-850 M)</li> <li>• Dinasti Syailendra (750-900 M)</li> </ul> </li> </ol>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinasti Isyana (900-1222 M)</li> <li>• Dinasti Girindra (1222-1478 M)</li> <li>• Dinasti Demak (1521-1568 M)</li> <li>• Dinasti Pajang (1568-1600 M)</li> <li>• Dinasti Mataram (1600-1775)</li> </ul> <p>c. Periodisasi sejarah Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masa praaksara</li> <li>• Masa kedatangan dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha</li> <li>• Masa kedatangan dan perkembangan agama Islam</li> <li>• Masa kekuasaan kolonialisme</li> <li>• Masa kependudukan Jepang</li> <li>• Masa Revolusi</li> <li>• Masa Orde Lama</li> <li>• Masa Orde Baru</li> <li>• Masa Reformasi</li> </ul> <p>Secara garis besar, periodisasi di Indonesia dibagi menjadi masa Praaksara, Hindu Budha, Islam, Kolonialisme, Kependudukan Jepang, Masa Revolusi, Orde lama, Orde Baru, Reformasi.</p>	
--	---	--

### **G. Metode Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan).

## **H. Alat dan Media Pembelajaran**

- Alat : Spidol dan papan tulis
- Media pembelajaran : Buku penunjang, hasil diskusi, buku buku yang dapat digunakan sebagai contoh pengamatan.
- Sumber Pembelajara : Ratna Hapsari, M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## *Materi Pertemuan 5*

### **1. Konsep kausalitas**

Kausalitas adalah hubungan sebab akibat atau saling mempengaruhi antara peristiwa sebelumnya dan sesudahnya. Hubungan sebab akibat dikaji dalam perkembangannya dari waktu ke waktu. Sebagai contoh:

Dalam peristiwa Rengasdengklok, Soekarno dan Hatta tidak begitu saja dibuang ke Rengasdengklok. Tetapi bertalian kuat dengan peristiwa sebelumnya seperti Jepang menyerah kepada sekutu, kekosongan kekuasaan, perbedaan pendapat antara golongan tua dan muda dan golongan muda takut Soekarno dan Hatta akan terpengaruh oleh Jepang.

### **2 Periodesasi**

Sebelum menyusun periodesasi, sejarawan akan membuat klasifikasi peristiwa yang akan menjadi kajiannya dan membuat kesimpulan-kesimpulan pada setiap periode. Periodesasi sangat diperlukan karena sebagai batasan dan supaya dapat mengadakan tinjauan secara menyeluruh terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan saling berhubungan. Periodesasi akan dibuat berkaitan dengan perkembangan sejarah kebudayaan secara umum, maka akan dibuat dua perkembangan perioden sebagai berikut:

- a. Zaman praaksara, yaitu zaman yang dimulai sejak manusia belum mengenal tulisan hingga ditemukannya tulisan.
- b. Zaman aksara, yaitu zaman ketika manusia sudah mengenal tulisan.

Berikut adalah contoh periodesasi:

- a. Berdasarkan sistem mata pencaharian
  - Masa berburu dan meramu
  - Masa bercocok tanam
  - Masa bercocok tanam tingkat lanjut
  - Masa perundagian
- b. Dinasti yang pernah memerintah
  - Dinasti (Wangya) Sanjaya (732-850 M)
  - Dinasti Syailendra (750-900 M)
  - Dinasti Isyana (900-1222 M)

- Dinasti Girindra (1222-1478 M)
  - Dinasti Demak (1521-1568 M)
  - Dinasti Pajang (1568-1600 M)
  - Dinasti Mataram (1600-1775)
- c. Periodisasi sejarah Indonesia
- Masa praaksara
  - Masa kedatangan dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha
  - Masa kedatangan dan perkembangan agama Islam
  - Masa kekuasaan kolonialisme
  - Masa kependudukan Jepang
  - Masa Revolusi
  - Masa Orde Lama
  - Masa Orde Baru
  - Masa Reformasi

Secara garis besar, periodisasi di Indonesia dibagi menjadi masa Praaksara, Hindu Budha, Islam, Kolonialisme, Kependudukan Jepang, Masa Revolusi, Orde lama, Orde Baru, Reformasi.

## LEMBAR PENILAIAN

### Petunjuk untuk pengisian Lembar Pengamatan Sikap Spiritual dan Sosial :

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

#### a. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu.				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
6	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
7	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.				
Jumlah Skor					

## b. Sikap Sosial

### Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan				
5	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
6	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

### Penilaian sikap bertanggung jawab

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan tugas individu dengan baik.				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam.				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.				
Jumlah Skor					

Skore akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Penghitungan skore akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Skore diperoleh 14, skore maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skore akhir:

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud NO. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### c. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3	Dst..							

Aspek yang dinilai meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi bertanya
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: skala 1-4

4: sangat aktif                      3: aktif  
2: kurang aktif                      1: tidak aktif

Kriteria penilaian:

21-24 : A      17-20 : B      12-16 : C      6-11: D

### d. Penilaian kegiatan diskusi

No.	Nama Siswa	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumen (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah skore

Keterangan:

- a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

**e. Penilaian Tugas Mandiri**

- 1. Bacalah teks yang berisi peristiwa sejarah dan analisislah dengan konsep kausalitas!

**Format penilaian**

No.	Nama Siswa	Kesesuaian antara sebab dan akibat dalam teks

**Skore:**

Dalam teks terdapat 10 sebab dan akibat, setiap satu sebab dan akibat memiliki poin 10. Jika sebab dan akibatnya tidak berhubungan atau salah menganalisis maka skore yang diperoleh 5. Jika siswa mampu menemukan 10 sebab dan akibat dengan benar maka memperoleh nilai 100.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Agustus 2016  
Mahasiswa

**Sigit Susila, S. Pd**  
NIP. 19700405 199702 1 003

**Sri Mulyani**  
NIM. 13406244011



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA : SMA N 1 NGEMPLAK  
Mata pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)  
Kelas/Semester : X/1  
Materi Pokok : Bentuk/jenis sumber Sejarah  
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah	3.6.1. mengidentifikasi pengertian sumber sejarah 3.6.2. mendeskripsikan berbagai sumber sejarah berdasarkan sifatnya 3.6.3. mendeskripsikan berbagai sumber sejarah menurut jenisnya 3.6.4. mengklasifikasikan sumber-sumber sejarah menurut jenisnya

4.6. Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.	4.6.1. menyajikan hasil analisis jenis sumber sejarah dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah.
---	---

### C. IPK

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi pengertian sumber sejarah
2. Mendeskripsikan berbagai sumber sejarah berdasarkan sifatnya
3. Mendeskripsikan berbagai sumber sejarah menurut jenisnya
4. Mengklasifikasikan sumber-sumber sejarah menurut jenisnya

### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian sumber sejarah menurut Helius Sjamsudin dan Ismaun dalam *pengantar Ilmu Sejarah* (1996 :61) adalah bahan bahan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
- Sumber Sejarah menurut Sifatnya
  1. Sumber sejarah primer adalah kesaksian dari seorang saksi dengan mata kepala sendiri atau dengan alat indera yang lain . sumber primer harus asli dalam arti kesaksiannya tidak berasal dari kesaksiannya tidak berasal dari sumber lain.
  2. Sumber sejarah sekunder adalah sumber yang berisi informasi yang tidak langsung atau bukan dari pelaku atau saksi mata. Contohnya adalah informasi dari sejarawan berupa buku, atau surat kabar.
- Sumber Sejarah menurut Jenisnya
  1. Sumber sejarah tertulis adalah sumber sejarah yang diperoleh melalui peninggalan tertulis, catatan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Contohnya yaitu prasasti, buku, notulen, arsip, dokumen dll.
  2. Sumber Sejarah Benda (Artefak) adalah sumber sejarah yang berupa benda benda peninggalan. Dapat berupa bangunan, alat alat, patung dan foto. Misalnya candi, arca Buddha, kapak persegi, senjata perang, dll
  3. Sumber sejarah lisan adalah keterangan langsung dari pelaku atau saksi peristiwa sejarah. Misalnya keteranga dari orang yang menyaksikan perang kemerdekaan.

## E. Langkah-langkah Pembelajaran

### • Pertemuan ke-06 (3 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan	<b>(appersepsi)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan salam</li><li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li><li>• Menanyakan kehadiran siswa</li><li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li><li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li><li>• Menanyakan tentang benda sejarah yang ada di lingkungan siswa.</li><li>• Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</li></ul>	15 menit
Inti	<b>(mengamati)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca materi sejarah peminatan tentang Sumber Sejarah</li><li>• Siswa ditunjukkan media gambar yang berkaitan dengan sumber sejarah yang ada di Indonesia.</li></ul> <b>(menanya)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dibagi menjadi kelompok kecil sesuai dengan mejanya. (1 kelompok 4 siswa berhadapan)</li><li>• Setiap kelompok berdiskusi dengan bahan diskusi :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Mengidentifikasi pengertian sumber sejarah</li><li>2) mendiskripsikan berbagai sumber sejarah berdasarkan sifatnya</li></ol></li></ul> <b>(menalar)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi kelompok</li></ul> <b>(mencoba)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• setiap kelompok melaporkan hasil diskusi dari masing masing kelompoknya, dan kelompok lain menanggapi.</li></ul> <b>(membuat jejaring)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan memberi pertanyaan acak.</li><li>• Peserta didik menyimpulkan nilai2 atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu.</li></ul>	90 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyimpulkan ide / pendapat dari siswa.</li><li>• Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li><li>• Mengucapkan salam</li></ul>	20 menit

• Pertemuan ke-07 (3 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan	<p><b>(appersepsi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li> <li>• Menanyakan tentang benda sejarah yang ada di lingkungan siswa.</li> <li>• Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</li> </ul>	15 menit
Inti	<p><b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca materi sejarah peminatan tentang Sumber Sejarah</li> <li>• Siswa ditunjukkan media gambar yang berkaitan dengan sumber sejarah yang ada di Indonesia.</li> </ul> <p><b>(menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi kelompok kecil sesuai dengan mejanya. (1 kelompok 4 siswa berhadapan)</li> <li>• Setiap kelompok berdiskusi dengan bahan diskusi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) mendidkripsikan berbagai sumber sejarah menurut jenisnya</li> <li>2) mengklasifikasikan sumber-sumber sejarah menurut jenisnya.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>(menalar)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>(mencoba)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• setiap kelompok melaporkan hasil diskusi dari masing masing kelompoknya, dan kelompok lain menanggapi.</li> </ul> <p><b>(membuat jejaring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan memberi pertanyaan acak.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai2 atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu.</li> </ul>	90 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan ide / pendapat dari siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	20 menit

## F. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian non tes.

- a. Penilaian Sikap Sosial
- b. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan
- c. Penilaian kegiatan diskusi

### 2. Penilaian Test

Berilah penjelasan kasus berikut ini !

1. Jelaskan pengertian sumber sejarah !
2. Jelaskan sumber sejarah berdasarkan jenisnya ! dan berilah contoh !
3. Jelaskan sumber sejarah berdasarkan sifatnya ! dan berilah contoh !

### Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Score
1.	Pengertian sumber sejarah adalah bahan bahan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau.	
2.	Sumber Sejarah menurut Sifatnya <ol style="list-style-type: none"><li>1. <u>Sumber sejarah primer</u> adalah kesaksian dari seorang saksi dengan mata kepala sendiri atau dengan alat indera yang lain . sumber primer harus asli dalam arti kesaksiannya tidak berasal dari kesaksiannya tidak berasal dari sumber lain.</li><li>2. <u>Sumber sejarah sekunder</u> adalah sumber yang berisi informasi yang tidak langsung atau bukan dari pelaku atau saksi mata. Contohnya adalah informasi dari sejarawan berupa buku, atau surat kabar.</li></ol>	
3.	Sumber Sejarah menurut Jenisnya <ol style="list-style-type: none"><li>1. <u>Sumber sejarah tertulis</u> adalah sumber sejarah yang diperoleh melalui peninggalan tertulis, catatan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Contohnya yaitu prasasti, buku, notulen, arsip, dokumen dll.</li><li>2. <u>Sumber Sejarah Benda (Artefak)</u> adalah sumber sejarah yang berupa benda benda peninggalan. Dapat berupa bangunan, alat alat, patung dan foto. Misalnya candi, arca Buddha, kapak perseg, senjata perang, dll</li></ol>	

	<p><b>3. <u>Sumber sejarah lisan</u></b> adalah keterangan langsung dari pelaku atau saksi peristiwa sejarah. Misalnya keterangan dari orang yang menyaksikan perang kemerdekaan.</p>	
--	---	--

**Keterangan Skor :**

Setiap nomor mendapat skor 10

Total nilai adalah :

$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$
--

**G. Metode Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok

Pendekatan Pembelajaran : Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan).

**H. Alat dan Media Pembelajaran**

Alat : Spidol dan papan tulis

Media pembelajaran : Buku penunjang, hasil diskusi, buku buku yang dapat digunakan sebagai contoh pengamatan.

Sumber Pembelajara :  
Ratna Hapsari, M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## LEMBAR PENILAIAN

### **Petunjuk untuk pengisian Lembar Pengamatan Sikap Spiritual dan Sosial :**

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

#### **a. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu.				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
6	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
7	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.				
Jumlah Skor					

**b. Sikap Sosial**

**Penilaian sikap jujur**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan				
5	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
6	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

**Penilaian sikap bertanggung jawab**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan tugas individu dengan baik.				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam.				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.				
Jumlah Skor					

Skore akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Penghitungan skore akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Skore diperoleh 14, skore maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skore akhir:

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud NO. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### c. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3	Dst..							

Aspek yang dinilai meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi bertanya
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: skala 1-4

4: sangat aktif                      3: aktif  
2: kurang aktif                      1: tidak aktif

Kriteria penilaian:

21-24 : A      17-20 : B      12-16 : C      6-11: D

### d. Penilaian kegiatan diskusi

No.	Nama Siswa	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumen (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah skore

Keterangan:

- a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**Skor rentang antara 1 – 4**

1. = Kurang

2. = Cukup

3. = Baik

4. = Amat Baik.

**e. Penilaian Tugas Mandiri**

Buatlah karya tulis berbentuk esay mengenai **Format penilaian**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					
		Judul	Kesesuaian isi	Ruang	Waktu	Kerapian dan ketepatan	Nilai total

**Skore:**

Judul : 1-20

Kesesuaian isi : 1-30

Sinkronis : 1-20

Diakronis : 1-20

Kerapian dan ketepatan : 1-10

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa

**Sigit Susila, S. Pd**

**NIP. 19700405 199702 1 003**

**Sri Mulyani**

**NIM. 13406244011**

SMA : SMA N 1 NGEMPLAK  
 Mata pelajaran : Sejarah Indonesia (Peminatan)  
 Kelas/Semester : X/1  
 Materi Pokok : langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah  
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah	3.7.1 Menyebutkan langkah langkah penelitian sejarah dengan tepat 3.7.2 Mengetahui cara memilih topic dalam penelitian sejarahdengan tepat 3.7.3 Menemukan sumber sejarah yang sesuai dengan topic yang tepat 3.7.4 Menentukan keaslian sumber sejarah dengan tepat 3.7.5 Melakukan penafsiran terhadap sumber sejarah dengan tepat
4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikanya dalam bentuk laporan penelitian.	4.7.1 Menulis kisah sejarah berdasarkan langkah langkah penelitian sejarah dengan benar

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyebutkan langkah langkah penelitian sejarah dengan tepat
2. Mengetahui cara memilih topic dalam penelitian sejarahdengan tepat
3. Menemukan sumber sejarah yang sesuai dengan topic yang tepat

4. Menentukan keaslian sumber sejarah dengan tepat
5. Melakukan penafsiran terhadap sumber sejarah dengan tepat

#### D. Materi Pembelajaran

- **Pemilihan Topik dan Rencana Penelitian**

1. Pemilihan topik : objek kajian sejarah sangat luas, oleh karena itu perlu dipertimbangkan hal hal berikut :

- a. *Manfaat ilmiah* : sejarahwan dituntut untuk memilih topik penelitian yang benar benar baru dan belum pernah dibahas.
- b. *Manfaat sosial* : sejarah diharapkan memiliki manfaat sebagai panduan bagi masyarakat saat ini menuju masa depan

Menurut Kuntowijoyo (2013:70) topik penelitian dipilih berdasarkan *kedekatan emosi* dan *kedekatan intelektual* misalnya meneliti sejarah desanya sehingga secara emosional dia tertarik dan secara intelektual tertarik untuk mencari informasinya.

Kesalahan kesalahan yang harus dihindari dalam memilih topik adalah :

- a. *Kesalahan baconian* : yaitu apabila beranggapan bahwa tanpa konsep, teori, ide, paradigma, praduga, hipotesis, atau generalisasi yang lain penelitian sejarah dapat dilakukan
- b. *Kesalahan terlalu banya pertanyaan* : terjadi apabila menanyakan lebih dari dua pertanyaan sekaligus, atau pertanyaan terlalu kompleks
- c. *Kesalahan pertanyaan yang bersifat dikotomi*: terjadi karena adanya pandangan hitam putih peristiwa atau tokoh sejarah. Misalnya pangeran diponegoro adalah pemberontak atau pejuang.
- d. *Kesalahan metafisik* : antara lain topic topic filsafat, moral, teologi. Sejarah bersifat empiris yang tidak membahas persoalan metafisik.
- e. *Kesalahan topik fiktif* : sejarah tidak fiktif sehingga sejarah tidak mengenal andaikata.

2. Rencana penelitian :Rencana penelitian berisi permasalahan, historiografi, sumber sejarah, dan garis besar.

Dalam permasalahan perlu dikemukakan subjek matter yang akan diteliti, mengapa perlu diteliti, maksud dari tujuan penelitian, luasan dan batas penelitian dalam tempat dan waktu serta konsep dan teori yang dipakai. Dalam historiografi perlu dikemukakan sejarah penulisan bidang yang akan diteliti. Dalam hal Sumber Sejarah sebelum kelapangan orang harus tahu sumbersejarah yang akan dicari, bagaimana mencari dan dimana dicari. Mengenai garis besar harus segerak tampak jika itu memang penelitian sejarah dan bukan penelitian yang lain.

- **Pencarian Sumber Sejarah (Heuristik)**

Dalam mencari sumber sejarah harus diutamakan sumber primer daripada sumber sekunder. Sumber yang dicari harus juga sesuai dengan topik penelitian.

1. Wawancara untuk memperoleh sumber sejarah

Selain menggunakan dokumen kita juga dapat melakukan wawancara atau menggunakan sumber sejarah lisan. Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (peneliti) kepada responden (sumber lisan) dalam melakukan wawancara perlu dipersiapkan dengan matang tujuannya adalah menggali informasi secara maksimal. Berikut persiapan yang harus dilakukan :

- a. *Pewanwancara* : persiapannya adalah 1) Menyusun kendali wawancara yaitu membuat daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pegangan. 2) Mempersiapkan alat perekam. 3) Menentukan narasumber atau orang-orang yang akan diwawancarai. 4) Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan wawancara
- b. *Proses wawancara* : yang perlu diperhatikan adalah 1) ciptakan suasana santai saat wawancara. 2) hindari pertanyaan yang dapat menyinggung orang yang diwawancarai.

2. Beberapa kesalahan yang harus dihindari dalam pencarian sumber sejarah

- a. *Kesalahan Holisme* yaitu memilih satu bagian yang penting dan menganggapnya dapat mewakili keseluruhannya
- b. *Kesalahan Pragmatis* yaitu apabila untuk tujuan tertentu seseorang memilih sumber yang mendukung tujuan itu.
- c. *Kesalahan ad Hominem* yaitu apabila seseorang memilih orang, otoritas, profesi, pangkat, atau jabatan dalam pengumpulan sumber.
- d. *Kesalahan Kuantitatif* yaitu kesalahan yang terjadi karena orang lebih percaya pada dokumen dengan angka-angka daripada testimony biasa.
- e. *Kesalahan estetis* terjadi bila seseorang hanya memilih sumber-sumber sejarah yang sekiranya memiliki efek estetis

3. Ilmu bantu sejarah

- a. *Arkeologi* : ilmu yang mempelajari sisa-sisa peninggalan kebudayaan masa lalu
- b. *Paleografi* : ilmu yang mengkaji tulisan-tulisan kuno
- c. *Filologi* : ilmu yang mempelajari bahasa dan kesusasteraan suatu bangsa
- d. *Palaentologi* : ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk kehidupan purba yang pernah ada di muka bumi
- e. *Paleoantropologi* : ilmu yang mempelajari manusia purba

- **Kritik Sumber Sejarah (verifikasi)**

Setelah mengumpulkan sumber-sumber sejarah langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian atau pengujian, baik dari segi kebenaran materi atau isi maupun keaslian dari sumber-sumber tersebut. Dalam kegiatan tersebut dalam ilmu sejarah disebut kritik. Kritik meliputi Kritik intern dan kritik ekstern. Kritik intern adalah kritik terhadap isi atau materi sumber sejarah, sedang kritik ekstern adalah kritik terhadap keaslian sumber-sumber sejarah.

1. kritik intern adalah kritik terhadap isi atau materi sumber sejarah seperti isi prasasti, isi kitab kuno, isi dokumen dan sebagainya. Misalnya dalam kitab Pararaton disebutkan bahwa raja Kertajaya, dan Ken Arok mempunyai kesaktian yang luar biasa.
2. kritik ekstern adalah kritik terhadap keaslian sumber-sumber sejarah. Dalam pengujian ini sejarawan akan melakukan uji ketuan suatu benda melalui beberapa cara seperti tipologi, stratifikasi, dan kimiawi.
3. Beberapa kesalahan yang harus dihindari saat verifikasi

Dalam melakukan verifikasi, seorang sejarawan harus menghindari kesalahan berikut ini :

- a. *Kesalahan Pars pro toto* : kesalahan terjadi bila sejarawan menganggap bahwa bukti yang hanya berlaku untuk sebagian dianggap berlaku untuk keseluruhan. Misalnya dalam Habis gelap terbitlah terang, Kartini mengeluh bahwa wanita Jawa selalu dipingit. Pada kenyataannya pingitan ini hanya berlaku untuk gadis-gadis keturunan bangsawan, sementara gadis di desa tidak melakukan tradisi pingitan.
- b. *Kesalahan toto pro pars* : kesalahan terjadi apabila sejarawan mengemukakan keseluruhan padahal bukti yang dimaksud adalah bukti untuk sebagian. Misalnya semua orang yang bersekolah di Eropa menjadi orang yang berpikir dan berbicara seperti orang Eropa, tetapi ada sebagian orang Eropa yang masih mempercayai hal-hal mistik.
- c. *Kesalahan menganggap pendapat umum sebagai fakta* : contoh kesalahan ini adalah adanya anggapan bahwa orang Cina pandai berdagang. Pada kenyataannya ada beberapa orang Cina yang berprofesi selain berdagang

- **Penafsiran Sumber Sejarah (interpretasi)**

Menurut Kuntowijoyo (2013:78) ada dua macam interpretasi yaitu :

1. Analisis (menguraikan) : terkadang sebuah sumber mengandung beberapa kemungkinan. Misalnya daftar pengurus suatu organisasi masyarakat (ormas) di kota dari kelompok sosialnya terdapat petani, pedagang, buruh, pegawai, dll. Maka kita dapat menyimpulkan bahwa ormas ini terbuka untuk semua orang
2. Sintesis (menyatukan) : setelah ada data tentang pertempuran, rapat-rapat, mobilisasi massa, pergantian pejabat, pembunuhan, pengungsi, seta penurunan dan pengibaran bendera, maka ditemukan fakta bahwa telah terjadi revolusi. Jadi revolusi adalah hasil interpretasi setelah data-data dikelompokkan menjadi satu.

- **Penulisan Sejarah (Historiografi)**

Historiografi adalah proses menyusun secara tertulis hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian sejarah. Penyajian historiografi terdiri tiga bagian utama : 1) bagian pertama terdiri dari judul dan pendahuluan (latar belakang, permasalahan, kajian pustaka, metode, dan garis besar isi. 2) bagian kedua berisi pembahasan atau uraian argumentasi yang disusun menjadi kisah. 3) bagian ketiga berisi kesimpulan yang merupakan hasil akhir penelitian. Disamping itu juga memuat daftar pustaka dan sumber lainnya.

Berikut ini kesalahan dalam penulisan sejarah

1. Kesalahan narasi : yaitu kesalahan dalam hal menyajikan misalnya *kesalahan periodisasi* (sejarahwan menganggap periodisasi sebagai waktu yang tepat), *kesalahan didaktis* (sejarahwan menggunakan periodisasi untuk menggambarkan nilai), dan *kesalahan pembahasan* (penggunaan bahasa yang emosional dan pemakaian kalimat yang bukan merupakan konsekuensi kalimat sebelumnya)
2. Kesalahan argument : terjadi apabila sejarahwan membuat kesalahan dalam menguraikan gagasannya waktu menyajikan
3. Kesalahan generalisasi : yaitu generalisasi yang tidak representative dan generalisasi sebagai kepastian yang membuat generalisasi sejarah adalah hukum universal yang berlaku di semua tempat dan waktu.

#### E. Langkah-langkah Pembelajaran

- **Pertemuan ke-8 (3 x 45 menit)**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan	<p><b>(appersepsi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya (materi sumber sejarah)</li> <li>• Menanyakan tentang bentuk penelitian ilmiah yang pernah dilakukan siswa.</li> <li>• Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</li> </ul>	15 menit
Inti	<p><b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca materi sejarah peminatan tentang langkah langkah penelitian Sejarah</li> <li>• Siswa ditunjukkan media gambar berupa bagan proses penelitian sejarah sesuai dengan langkah langkah serta gambar gambar kegiatan penelitian sejarah</li> </ul> <p><b>(menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi kelompok kecil sesuai dengan mejanya. (1 kelompok 4 siswa berhadapan)</li> <li>• Setiap kelompok berdiskusi dengan bahan diskusi : Langkah langkah penelitian sejarah</li> </ul> <p><b>(menalar)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi kelompok</li> </ul>	90 menit

	<p><b>(mencoba)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• setiap kelompok melaporkan hasil diskusi dari masing masing kelompoknya, dan kelompok lain menanggapi.</li> </ul> <p><b>(membuat jejaring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan memberi pertanyaan acak.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai2 atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan ide / pendapat dari siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan materi pokok/ tugas yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	20 menit

• **Pertemuan ke-9 (3 x 45 menit)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pertemuan	<p><b>(appersepsi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li> <li>• Menanyakan tentang langkah langkah penelitian sejarah yang telah dilakukan.</li> <li>• Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</li> </ul>	15 menit
Inti	<p><b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca materi sejarah peminatan tentang langkah langkah penelitian sejarah</li> <li>• Siswa ditunjukkan media gambar yang berkaitan dengan sumber sejarah yang ada di Indonesia.</li> </ul> <p><b>(menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi kelompok kecil sesuai dengan mejanya.</li> <li>• Setiap kelompok berdiskusi dengan bahan diskusi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Cara memilih topik dalam penelitian sejarah dengan tepat</li> <li>2) Menemukan sumber sumber sejarah yang sesuai dengan topik yang tepat</li> <li>3) Menentukan keaslian sumber sejarah dengan tepat</li> </ol> </li> </ul> <p><b>(menalar)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>(mencoba)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• setiap kelompok melaporkan hasil diskusi dari masing masing kelompoknya, dan kelompok lain menanggapi.</li> </ul> <p><b>(membuat jejaring)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan dibantu guru, peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas dengan memberi pertanyaan acak.</li> </ul>	90 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan nilai2 atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan ide / pendapat dari siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	20 menit

## F. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Penilaian non tes.

- a. Penilaian Sikap Sosial
- b. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan
- c. Penilaian kegiatan diskusi

### 2. Berilah penjelasan kasus berikut ini !

1. Jelaskan langkah langkah penelitian sejarah secara urut !
2. Mengapa dalam penulisan sejarah harus memperhatikan kronologi !
3. Jelaskan hal hal yang harus diperhatikan dalam menentukan topik penelitian !
4. Apakah kesalahan yang harus dihindari dalam mencari sumber sejarah !
5. Bagaimanakah penyajian historiografi yang benar !

## Jawaban

### 1. Langkah penelitian sejarah

1. Pemilihan Topik dan Rencana Penelitian : Rencana penelitian berisi permasalahan, historiografi, sumber sejarah, dan garis besar.
2. Heuristik : mengumpulkan sumber sejarah
3. Verifikasi : meneliti kebenaran sumber sejarah
4. Interpretasi : menafsirkan sumber sejarah
5. Historiografi : menulis cerita sejarah

### 2. Ilmu bantu sejarah

- a. *Arkeologi* : ilmu yang mempelajari sisa sisa peninggalan kebudayaan masa lalu
- b. *Paleografi* : ilmu yang mengkaji tulisan tulisan kuno
- c. *Filologi* : ilmu yang mempelajari bahasa dan kesusasteraan suatu bangsa
- d. *Palaentologi* : ilmu yang mempelajari bentuk bentuk kehidupan purba yang pernah ada dimuka bumi
- e. *Paleoantropologi* : ilmu yang mempelajari manusia purba

### 3. dipertimbangkan hal hal berikut :

- a. *Manfaat ilmiah* : sejarahwan dituntut untuk memilih topik penelitian yang benar benar baru dan belum pernah dibahas.
- b. *Manfaat social* : sejarah diharapkan memiliki manfaat sebagai panduan bagi masyarakat saat ini menuju masa depan

### 4. Beberapa kesalahan yang harus dihindari dalam pencarian sumber sejarah

- a. *Kesalahan Holisme* yaitu memilih satu bagian yang penting dan menanggapnya dapat mewakili keseluruhannya

- b. *Kesalahan Pragmatis* yaitu apabila untuk tujuan tertentu seseorang memilih sumber yang mendukung tujuan itu.
  - c. *Kesalahan ad Hominem* yaitu apabila seseorang memilih orang, otoritas, profesi, pangkat, atau jabatan dalam pengumpulan sumber.
  - d. *Kesalahan Kuantitatif* yaitu kesalahan yang terjadi karena orang lebih percaya pada dokumen dengan angka angka daripada testimony biasa.
  - e. *Kesalahan estetis* terjadi bila seseorang hanya memilih sumber sumber sejarah yang sekiranya memiliki efek estetis
5. Penyajian historiografi terdiri tiga bagian utama : 1) bagian pertama terdiri dari judul dan pendahuluan (latar belakang, permasalahan, kajian pustaka, metode, dan garis besar isi. 2) bagian kedua berisi pembahasan atau uraian argumentasi yang disusun menjadi kisah. 3) bagian ketiga berisi kesimpulan yang merupakan hasil akhir penelitian. Disamping itu juga memuat daftar pustaka dan sumber lainnya.

### G. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok
- Pendekatan Pembelajaran : Scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan).

### H. Alat dan Media Pembelajaran

- Alat : Spidol dan papan tulis
- Media pembelajaran : Buku penunjang, hasil diskusi, buku buku yang dapat digunakan sebagai contoh pengamatan.
- Sumber Pembelajaran :
- Ratna Hapsari, M. Adil. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kemendikbud. 2014. *Sejarah Indonesia edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## LEMBAR PENILAIAN

**Petunjuk untuk pengisian Lembar Pengamatan Sikap Spiritual dan Sosial :**

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

**a. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan ibadah tepat waktu.				
3	Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.				
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;				
5	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
6	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa				
7	Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.				
Jumlah Skor					

## b. Sikap Sosial

### Penilaian sikap jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan				
5	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
6	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

### Penilaian sikap bertanggung jawab

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan tugas individu dengan baik.				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat.				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam.				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.				
Jumlah Skor					

Skore akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Penghitungan skore akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Skore diperoleh 14, skore maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skore akhir:

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud NO. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

**c. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3	Dst..							

Aspek yang dinilai meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi bertanya
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: skala 1-4

4: sangat aktif

3: aktif

2: kurang aktif

1: tidak aktif

Kriteria penilaian:

21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11: D

**d. Penilaian kegiatan diskusi**

No.	Nama Siswa	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumen (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah skor

Keterangan:

- a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

**Skor rentang antara 1 – 4**

- 1. = Kurang
- 2. = Cukup
- 3. = Baik
- 4. = Amat Baik.

**e. Penilaian Tugas Mandiri**

- 1. Bacalah teks yang berisi peristiwa sejarah dan analisislah dengan konsep kausalitas!

**Format penilaian**

No.	Nama Siswa	Kesesuaian antara sebab dan akibat dalam teks

**Skore:**

Dalam teks terdapat 10 sebab dan akibat, setiap satu sebab dan akibat memiliki poin 10. Jika sebab dan akibatnya tidak berhubungan atau salah menganalisis maka skore yang diperoleh 5. Jika siswa mampu menemukan 10 sebab dan akibat dengan benar maka memperoleh nilai 100.

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa

**Sigit Susila, S. Pd**

**NIP. 19700405 199702 1 003**

**Sri Mulyani**

**NIM. 13406244011**

**KISI-KISI SOAL URAIAN MATA PELAJARAN  
SEJARAH INDONESIA KELAS X  
SEMESTER 1 T.A 2016/2017  
SMA N 1 NGEMPLAK**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		Jumlah Item
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa praaksara	1. Menjelaskan perbedaan konsep diakronik dan konsep sinkronik dalam sejarah	Tertulis	Uraian Non-Objektif	1
			2. Menjelaskan pengertian Praaksara	Tertulis	Uraian Non-Objektif	2
			3. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia		Uraian Objektif	1
			4. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia		Uraian Objektif	1
<b>Total</b>						5

**Soal Ulangan Harian 1**

## **Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X**

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan berikut dengan lengkap!

Percayalah pada kemampuan diri anda sendiri, kerjakan dengan jujur.

1. Jelaskan perbedaan konsep diakronik dan konsep sinkronik dalam sejarah!
2. Mengapa istilah praaksara lebih tepat dibandingkan dengan istilah prasejarah untuk menggambarkan kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan.
3. Sebutkan dan jelaskan salah satu teori terbentuknya alam semesta, uraikan dengan bahasamu sendiri!
4. Sebutkan dan jelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia!
5. Apa saja pelajaran yang dapat kita peroleh dari belajar kehidupan pada zaman praaksara?

**KISI-KISI SOAL URAIAN MATA PELAJARAN  
SEJARAH INDONESIA KELAS X  
SEMESTER 1 T.A 2016/2017  
SMA N 1 NGEMPLAK**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		Jumlah Item
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan	1. Menjelaskan pengertian sejarah	Tertulis	Uraian Non - Objektif	1
			2. Menjelaskan keterkaitan manusia dan sejarah	Tertulis	Uraian Non – Objektif	1
			3. Menyebutkan faktor intern yang mempengaruhi perubahan	Tertulis	Uraian Objektif	1
			4. Mengidentifikasi fungsi edukatif dan rekreatif bangunan kuno	Tertulis	Uraian Non – Objektif	1
			5. menjelaskan manfaat mempelajari sejarah	Tertulis	Uraian Non - Objektif	1
<b>Total</b>						5

**Soal Ulangan Harian 1**

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : X IIS / Ganjil

Materi Pokok : Manusia dan Sejarah

Waktu : 90 Menit

### **PETUNJUK**

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal-soal di bawah ini!
2. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan singkat dan tepat!

### **SOAL**

1. Jelaskan pengertian tentang Sejarah!
2. Jelaskan keterkaitan antara manusia dan Sejarah!
3. Sebutkan 4 faktor intern yang dapat mempengaruhi Perubahan!
  
4. Perhatikan gambar berikut! Jelaskan fungsi edukatif dan rekreasi dari bangunan tersebut!



5. Apa manfaat yang bisa kalian peroleh setelah belajar Sejarah bagi kehidupan kini dan masa yang akan datang? Uraikan dengan bahasa sendiri

## ULANGAN SEJARAH WAJIB

### KELAS X IIS 2

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Perbedaan utama antara pendekatan agama dan pendekatan ilmu pengetahuan dalam memecahkan dan memahami misteri asal-usul kehidupan dan alam semesta adalah bahwa ilmu menekankan ...
  - a. Pencarian makna
  - b. Perspektif para ilmuwan
  - c. Rasionalitas
  - d. Dukungan komunitas ilmiah
  - e. **Observasi dan pembuktian empiris**
2. Menurut Charles Darwin, aneka organisme yang berkembang di muka bumi (termasuk manusia) bukanlah hasil penciptaan dadakan, melainkan terbentuk melalui proses panjang selama ribuan bahkan jutaan tahun melalui sistem seleksi alam (*survival of the fittest*) yang lazim disebut proses ...
  - a. Revolusi
  - b. **Evolusi**
  - c. Perkembangan ciptaan
  - d. Involusi
  - e. Kreasionisme
3. Menurut teori terbentuknya bumi, sebuah peristiwa besar yang menyebabkan terbentuknya alam semesta adalah ...
  - a. **Big bang**
  - b. Guncangan besar
  - c. Kejutan besar
  - d. Ledakan partikel
  - e. Supernova
4. Perhatikan data di bawah ini.

1) Ganggang	5) Bumi masih labil
2) Bumi semakin stabil	6) Belum ada kehidupan
3) Mikroorganisme	7) reptil
4) Temperatur bumi tinggi	

Dari data diatas, ciri khas serta situasi dan kondisi bumi pada zaman paleozoikum ditunjukkan pada nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
  - b. 2, 3, dan 4
  - c. **3, 4, dan 5**
  - d. 4, 5, dan 6
  - e. 5, 6, dan 7
5. Terjadi kepunahan massal dinosaurus sekitar 65 juta tahun yang lalu diperkirakan karena ...
    - a. Gempa bumi raksasa
    - b. Letusan gunung berapi di habitat dinosaurus
    - c. **Bumi tertutup debu akibat tumbukan meteorit**
    - d. Tenggelamnya habitat dinosaurus akibat kenaikan permukaan laut
    - e. Suhu bumi sangat dingin akibat terjadinya zaman es

6. Zaman es atau zaman glasial terjadi antara 3.000.000 sampai 10.000 tahun yang lalu, atau pada zaman/kala ...
  - a. **Pleistosen**
  - b. Holosen
  - c. Aluvium
  - d. Tersier
  - e. Kwartar
7. Fenomena alam yang menjadi faktor utama yang memberntuk kepulauan Indonesia seperti sekarang ini adalah ...
  - a. Letusan gunung api
  - b. Tenaga eksogen
  - c. Tsunami yang dahsyat
  - d. **Gerakan lempeng tektonik**
  - e. Perubahan iklim
8. Paparan sahal (*sahul shelf*) adalah istilah untuk menunjuk pada terhubungnya ...
  - a. Pulau papua dan maluku
  - b. Indonesia dengan daratan asia tenggara
  - c. Indonesia dengan India
  - d. **Papua dan pulau-pulau disekitarnya dengan Australia**
  - e. Kepulauan Indonesia dengan Australia
9. Peneliti yang melakukan penyelidikan mengenai persebaran fauna di Indonesia adalah
  - a. Eugene Dubois
  - b. **A.R. Wallace**
  - c. Charles Darwin
  - d. J. Crawford
  - e. K. Himly
10. Paparan sunda (*Sunda Shelf*) adalah istilah untuk menunjukan pada terhubungnya
  - a. **Indonesia dengan daratan asia tenggara**
  - b. Indonesia dengan Australia
  - c. Pulau jawa dan kalimantan
  - d. Indonesia dan papua
  - e. Indonesia dan Australia

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan ringkas

1. Sebutkan ciri-ciri masa Mesozoikum!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan garis Wallace!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan proses evolusi!
4. Sebutkan ciri-ciri masa paleozoikum!

## Soal Ulangan Harian 1

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Semester : X IIS / Ganjil

Materi Pokok : Manusia dan Sejarah

Waktu : 90 Menit

### PETUNJUK

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal-soal di bawah ini!
2. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan singkat dan tepat!

### SOAL

1. Jelaskan pengertian tentang Sejarah!
2. Jelaskan keterkaitan antara manusia dan Sejarah!
3. Sebutkan 4 faktor intern yang dapat mempengaruhi Perubahan!
4. Perhatikan gambar berikut! Jelaskan fungsi edukatif dan rekreasi dari bangunan tersebut!



5. Apa manfaat yang bisa kalian peroleh setelah belajar Sejarah bagi kehidupan kini dan masa yang akan datang? Uraikan dengan bahasa sendiri!







PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 NGENEMPLAK**

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584  
Website : [www.sman1ngemplak.sch.id](http://www.sman1ngemplak.sch.id) Email : [sman1ngemplak.sleman@gmail.com](mailto:sman1ngemplak.sleman@gmail.com)

REKAP PENILAIAN KOGNITIF  
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas : X MIA 2

No	Nama Siswa	Tugas pertama	Tugas kedua	Tugas ketiga	Tugas Keempat	Tugas kelima	UH 1	Remi dial
1	ALFIAN NURFAUZI	90	90	-	90	90	80	
2	ALVINA RAHAYU PANGESTI	90	80	80	90	90	95	
3	ANANDA FEBRIANSYAH MARDEAN	85	85	80	90	90	80	
4	ANNISA HARDININGSIH	90	85	80	90	90	75	
5	ASTRIA SHEILA MEGA UTAMI	90	90	90	90	90	90	
6	ASYIFA AMINATUS RIRIHASTUTI	90	90	90	90	90	80	
7	DINI NOVITA SARI	90	90	85	90	90	85	
8	EKA ALFIAN DARMA PUTRA	85	85	80	90	90	80	
9	EVI DINI SUBEKTI	90	-	-	90	90	80	
10	FADILA NURUL MUSTAQIMAH	90	90	90	90	85	90	
11	FARIDA FARAH NABILA	90	-	-	90	85	75	
12	FEBI MAWARNI SHOLEKHAH	90	80	80	90	85	80	
13	GALUH ZAHWA CANDANI	90	80	90	90	85	80	
14	IBNU BANU SUYATNA	85	90	80	90	90	80	
15	JULITA RAHMA	85	90	90	90	90	95	
16	LARAS SUKMA KURNIA SARI	90	80	80	90	85	100	
17	LUTFIANA HANIFAH	90	90	90	90	90	95	
18	MUHAMMAD IDRIS PRASETYO	90	90	85	90	85	80	
19	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH	90	80	85	90	85	85	
20	NADITA	90	80	-	90	-	80	
21	NELA HEPPIY SAPUTRI	90	80	80	90	85	80	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 NGEPLAK**

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584  
Website : [www.sman1ngemplak.sch.id](http://www.sman1ngemplak.sch.id) Email : [sman1ngemplak.sleman@gmail.com](mailto:sman1ngemplak.sleman@gmail.com)

22	RAMZY SYADDAD IMITYAZ	85	90	-	90	85	80	
23	RIZKY AULIA NINGRUM	90	80	90	90	85	75	
24	RIZQYTASARI PUTRI	85	80	85	90	85	75	
25	SEPTI SATITI MAHANANI	85	90	90	90	90	95	
26	TEGO RAHARJO	90	90	90	90	-	80	
27	YAHYA BAGAS PANGESTU	85	85	90	90	85	85	
28	YEYEN DAMAYANTI	90	90	90	90	85	85	
29	YOLANDA OKTAVIANI TIKA PUTRI	90	80	85	90	85	90	
30	YULLI MURYANTI	90	90	90	90	90	80	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK**

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584  
Website : [www.sman1ngemplak.sch.id](http://www.sman1ngemplak.sch.id) Email : [sman1ngemplak.sleman@gmail.com](mailto:sman1ngemplak.sleman@gmail.com)

REKAP PENILAIAN KOGNITIF  
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas : XI IPS 2

No	Nama Siswa	Tugas pertama	UH 1	Tugas Kedua	Remidial
1	Adhi Reinaldi	85	83	92	
2	Ahmad luthfi Hidayat	85	93	98	
3	Annasuha Cahyaningsih	90	93	92	
4	Aura Prabandari	90	88	98	
5	Awik Tamara Nugroho	85	98	92	
6	Bayu Teja Laksana	-	95	92	
7	Bintang Adhi Putra Ramdhan	85	83	90	
8	Diaz Kusuma Wardhani	85	93	98	
9	Dimas Bagus Prayogo Mukti	85	77	96	
10	Dita Realita	-	83	94	
11	Emirrizal Rafif Adiyatma	85	81	94	
12	Fahrul Munazir	85	98	98	
13	Fika Dewi Marheni	85	88	98	
14	Ganang Fikri Abdillah	90	93	100	
15	Hani Nur Atikah	90	93	98	
16	Latief Fadhlán Hidayat	85	95	98	
17	Muhammad Haris Najibuddin	85	78	98	
18	Nova Widyaningrum	-	93	96	
19	Nurul Wahyu Ramadhani	85	81	98	
20	Octadestilawati	90	91	98	
21	Pipit Ratnaning Tyas	90	93	98	
22	Prafsatara Achamd Bagus N	90	95	94	
23	Rizki Abdullah	85	79	98	
24	Rizal Aditya Kurnia	85	83	98	
25	Rizki Firmansyah	90	93	94	
26	Sunu Lambang Karimunnto	85	78	98	
27	Wakhid Hasyim	90	93	96	
28	Wijang Prasetyo	90	93	98	
29	Winie Handayani	85	75	94	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK**

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584  
Website : [www.sman1ngemplak.sch.id](http://www.sman1ngemplak.sch.id) Email : [sman1ngemplak.sleman@gmail.com](mailto:sman1ngemplak.sleman@gmail.com)

REKAP PENILAIAN KOGNITIF  
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas : XI IPS 2

No	Nama Siswa	Tugas pertama	UH 1	Tugas Kedua	Remidial
1	Adhi Reinaldi	85	83	92	
2	Ahmad luthfi Hidayat	85	93	98	
3	Annasuha Cahyaningsih	90	93	92	
4	Aura Prabandari	90	88	98	
5	Awik Tamara Nugroho	85	98	92	
6	Bayu Teja Laksana	-	95	92	
7	Bintang Adhi Putra Ramdhan	85	83	90	
8	Diaz Kusuma Wardhani	85	93	98	
9	Dimas Bagus Prayogo Mukti	85	77	96	
10	Dita Realita	-	83	94	
11	Emirrizal Rafif Adiyatma	85	81	94	
12	Fahrul Munazir	85	98	98	
13	Fika Dewi Marheni	85	88	98	
14	Ganang Fikri Abdillah	90	93	100	
15	Hani Nur Atikah	90	93	98	
16	Latief Fadhlán Hidayat	85	95	98	
17	Muhammad Haris Najibuddin	85	78	98	
18	Nova Widyaningrum	-	93	96	
19	Nurul Wahyu Ramadhani	85	81	98	
20	Octadestilawati	90	91	98	
21	Pipit Ratnaning Tyas	90	93	98	
22	Prafsatara Achamd Bagus N	90	95	94	
23	Rizki Abdullah	85	79	98	
24	Rizal Aditya Kurnia	85	83	98	
25	Rizki Firmansyah	90	93	94	
26	Sunu Lambang Karimunnto	85	78	98	
27	Wakhid Hasyim	90	93	96	
28	Wijang Prasetyo	90	93	98	
29	Winie Handayani	85	75	94	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 NGEMPLAK**

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584  
Website : [www.sman1ngemplak.sch.id](http://www.sman1ngemplak.sch.id) Email : [sman1ngemplak.sleman@gmail.com](mailto:sman1ngemplak.sleman@gmail.com)

---



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA  
**SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK**

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584  
Website : [www.sman1ngemplak.sch.id](http://www.sman1ngemplak.sch.id) Email : [sman1ngemplak.sleman@gmail.com](mailto:sman1ngemplak.sleman@gmail.com)

REKAP PENILAIAN KOGNITIF  
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran  
Kelas

: Sejarah Peminatan  
: X IIS 2

No	Nama Siswa	Tugas pertama	Tugas kedua	UH 1	Tugas ketiga	Tugas keempat	Remidial
1	TIARA AINI RAHMAWATI	-	85	-	80	-	
2	AFFIFAH DWI PRATIWI	90	85	85	85	80	
3	ANINDA NURUL HASANAH	90	85	95	85	85	
4	ANISHA DIBA FARIZKI	85	85	85	85	-	
5	APRIANA DEWI	85	85	90	85	85	
6	ARIEF ADI NUGROHO	90	85	90	85	85	
7	CHRISTIAN KEVIN ADIYATAMA R.	90	85	90	80	80	
8	DHEA AULIA RISTI PUTRI	85	80	90	80	85	
9	DAH AYU PURWANINGRUM	90	85	95	80	80	
10	DINAR ARIA PRASASTI	90	85	95	80	80	
11	DWINAZ FADZIL MUHAMMAD	-	-	-	-	-	
12	FALHA KAYSA	90	85	85	85	85	
13	FENDY MUSTOFA PAMUNGKAS	90	80	85	80	80	
14	GALIH GESANG SEJATI	80	85	95	85	80	
15	GALUH AULIA NISA	90	85	95	85	85	
16	HENDRATAMA ARISTA NUGRAHA	-	80	95	80	80	
17	ILHAM DANU SUDRAJAT	85	80	85	80	85	
18	LANDUNG KURNIA BRIANTO	80	85	90	85	80	
19	LUTHFI NURALIFIAN	80	85	75	80	80	
20	MAHAPUTRA DIMAS WIDYA ANDHIKA	80	85	90	85	80	
21	MONA ERVIANA	90	80	90	85	-	
22	MUHAMMAD AJI PRADANA	90	80	85	80	85	
23	NANDIA WULAN SARI	90	85	95	85	85	
24	NAVY GLENDA TARISKOVA	90	80	85	85	80	
25	NINDIA PUTRI YUDITYA	90	85	85	85	80	
26	PANDU BRAMANTYO	80	80	90	80	80	
27	PASCA RATNA WICESA	85	80	90	80	-	
28	PRASTIWI ENGGAL PINASTHI	85	80	90	80	80	
29	RATRI STI. M	90	85	85	80	85	
30	RIDLO M FADLI	-	80	85	-	80	
31	RIZDHAN DRIYA HIDAYATULLAH	85	85	95	85	85	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 NGEMLAK**

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584  
Website : [www.sman1ngemplak.sch.id](http://www.sman1ngemplak.sch.id) Email : [sman1ngemplak.sleman@gmail.com](mailto:sman1ngemplak.sleman@gmail.com)

---

32	SALSABILA SALMA PREVITA	85	80	85	80	80	
----	----------------------------	----	----	----	----	----	--



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 NGEMLAK**

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584  
Website : [www.sman1ngemplak.sch.id](http://www.sman1ngemplak.sch.id) Email : [sman1ngemplak.sleman@gmail.com](mailto:sman1ngemplak.sleman@gmail.com)

REKAP PENILAIAN KOGNITIF  
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah Wajib  
Kelas : X IIS 2

No	Nama Siswa	Tugas pertama	Tugas kedua	Tugas ketiga	UH 1	Tugas keempat	Remidial
1	TIARA AINI RAHMAWATI	-	-	-	-	-	
2	AFFIFAH DWI PRATIWI	85	90	95	84	95	
3	ANINDA NURUL HASANAH	85	85	90	75	95	
4	ANISHA DIBA FARIZKI	90	-	95	82	95	
5	APRIANA DEWI	90	90	90	79	85	
6	ARIEF ADI NUGROHO	85	90	95	82	95	
7	CHRISTIAN KEVIN ADIYATAMA R.	90	85	95	80	90	
8	DHEA AULIA RISTI PUTRI	90	90	95	89	95	
9	DAH AYU PURWANINGRUM	85	90	95	78	95	
10	DINAR ARIA PRASASTI	85	85	95	78	95	
11	DWINAZ FADZIL MUHAMMAD	-	-	-	-	-	
12	FALHA KAYSA	-	-	90	82	95	
13	FENDY MUSTOFA PAMUNGKAS	90	85	95	89	95	
14	GALIH GESANG SEJATI	90	85	95	87	95	
15	GALUH AULIA NISA	90	90	95	92	95	
16	HENDRATAMA ARISTA NUGRAHA	85	90	85	76	95	
17	ILHAM DANU SUDRAJAT	90	90	95	78	95	
18	LANDUNG KURNIA BRIANTO	85	85	95	86	95	
19	LUTHFI NURALIFIAN	-	-	90	78	95	
20	MAHAPUTRA DIMAS WIDYA ANDHIKA	85	90	95	89	95	
21	MONA ERVIANA	90	85	90	82	95	
22	MUHAMMAD AJI PRADANA	85	85	95	81	95	
23	NANDIA WULAN SARI	90	85	95	91	95	
24	NAVY GLENDA TARISKOVA	90	85	90	84	95	
25	NINDIA PUTRI YUDITYA	90	85	95	86	95	
26	PANDU BRAMANTYO	90	85	90	85	95	
27	PASCA RATNA WICESA	90	85	95	80	95	
28	PRASTIWI ENGGAL PINASTHI	85	85	95	85	95	
29	RATRI STI. M	90	90	95	82	95	
30	RIDLO M FADLI	90	90	85	87	95	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 NGEMLAK**

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584  
Website : [www.sman1ngemplak.sch.id](http://www.sman1ngemplak.sch.id) Email : [sman1ngemplak.sleman@gmail.com](mailto:sman1ngemplak.sleman@gmail.com)

---

31	RIZDHAN DRIYA HIDAYATULLAH	85	90	90	84	95	
32	SALSABILA SALMA PREVITA	85	90	95	78	90	

## Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngemplak  
 Nama Tes : Ulangan Peminatan  
 Mata Pelajaran : Sejarah  
 Kelas/Program : X / IIS 2 Peminatan  
 Tanggal Tes : 09 September 2016  
 Nama Guru : Sigit Susila S.Pd

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	TIARA AINI RAHMAWATI	P	0	0	0	0	0					
2	AFFIFAH DWI PRATIWI	P	15	15	15	20	20					
3	ANINDA NURUL HASANAH	P	15	20	20	20	20					
4	ANISHA DIBA FARIZKI	P	15	15	20	15	20					
5	APRIANA DEWI	P	15	15	20	20	20					
6	ARIEF ADI NUGROHO	L	15	15	20	20	20					
7	CHRISTIAN KEVIN ADIYATAMA R.	L	15	15	20	20	20					
8	DHEA AULIA RISTI PUTRI	P	15	15	20	20	20					
9	DIAH AYU PURWANINGRUM	P	20	15	20	20	20					
10	DINAR ARIA PRASASTI	P	15	20	20	20	20					
11	DWINAZ FADZIL MUHAMMAD	L	0	0	0	0	0					
12	FALHA KAYSA	P	15	15	20	20	15					
13	FENDY MUSTOFA PAMUNGKAS	L	15	15	15	20	20					
14	GALIH GESANG SEJATI	L	15	20	20	20	20					
15	GALUH AULIA NISA	P	15	20	20	20	20					
16	HENDRATAMA ARISTA NUGRAHA	L	15	20	20	20	20					
17	ILHAM DANU SUDRAJAT	P	15	15	20	15	20					

18	LANDUNG KURNIA BRIANTO	L	15	15	20	20	20					
19	LUTHFI NURALIFIAN	L	15	20	20	5	15					
20	MAHAPUTRA DIMAS WIDYA ANDHIKA	L	15	20	20	15	20					
21	MONA ERVIANA	P	15	15	20	20	20					
22	MUHAMMAD AJI PRADANA	L	15	15	20	20	15					
23	NANDIA WULAN SARI	P	15	20	20	20	20					
24	NAVY GLENDA TARISKOVA	P	15	15	20	20	15					
25	NINDIA PUTRI YUDITYA	P	15	20	20	15	15					
26	PANDU BRAMANTYO	L	15	15	20	20	20					
27	PASCA RATNA WICESA	P	15	20	15	20	20					
28	PRASTIWI ENGGAL PINASTHI	P	15	15	20	20	20					
29	RATRI STI. M	P	15	15	20	20	15					
30	RIDLO M FADLI	L	15	15	15	20	20					
31	RIZDHAN DRIYA HIDAYATULLAH	L	15	20	20	20	20					
32	SALSABILA SALMA PREVITA	P	15	15	20	15	20					

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 Ngemplak  
**Nama Tes** : Ulangan Peminatan  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/Program** : X / IIS 2 Peminatan  
**Tanggal Tes** : 09 September 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Manusia dan Sejarah

<b>KKM</b>
75

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (0%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (100%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	TIARA AINI RAHMAWATI	P				0.00	0.00	0.00	0.00	Belum tuntas
2	AFFIFAH DWI PRATIWI	P				0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
3	ANINDA NURUL HASANAH	P				0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
4	ANISHA DIBA FARIZKI	P				0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
5	APRIANA DEWI	P				0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
6	ARIEF ADI NUGROHO	L				0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
7	CHRISTIAN KEVIN ADIYATAMA R.	L				0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
8	DHEA AULIA RISTI PUTRI	P				0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
9	DIAH AYU PURWANINGRUM	P				0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
10	DINAR ARIA PRASASTI	P				0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
11	DWINAZ FADZIL MUHAMMAD	L				0.00	0.00	0.00	0.00	Belum tuntas
12	FALHA KAYSA	P				0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
13	FENDY MUSTOFA PAMUNGKAS	L				0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
14	GALIH GESANG SEJATI	L				0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
15	GALUH AULIA NISA	P				0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
16	HENDRATAMA ARISTA NUGRAHA	L				0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
17	ILHAM DANU SUDRAJAT	P				0.00	85.00	85.00	B	Tuntas

18	LANDUNG KURNIA BRIANTO	L			0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
19	LUTHFI NURALIFIAN	L			0.00	75.00	75.00	D	Tuntas
20	MAHAPUTRA DIMAS WIDYA ANDHIKA	L			0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
21	MONA ERVIANA	P			0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
22	MUHAMMAD AJI PRADANA	L			0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
23	NANDIA WULAN SARI	P			0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
24	NAVY GLENDA TARISKOVA	P			0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
25	NINDIA PUTRI YUDITYA	P			0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
26	PANDU BRAMANTYO	L			0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
27	PASCA RATNA WICESA	P			0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
28	PRASTIWI ENGGAL PINASTHI	P			0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
29	RATRI STI. M	P			0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
30	RIDLO M FADLI	L			0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
31	RIZDHAN DRIYA HIDAYATULLAH	L			0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
32	SALSABILA SALMA PREVITA	P			0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =	0	0	2670	2670		
- Jumlah yang tuntas =		30	Terendah =	0.00	0.00	0.00	0.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		2	Tertinggi =	0.00	0.00	95.00	95.00		
- Persentase peserta tuntas =		93.8	Rata-rata =	#DIV/0!	0.00	83.44	83.44		
- Persentase peserta belum tuntas =		6.3	Std Deviasi =	#DIV/0!	0.00	22.38	22.38		

Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 Ngemplak

Sleman, 14 September  
Guru Mata Pelajaran

**Basuki Jaka Purnama, M.Pd**  
NIP 19660628 199001 1 001

**Sigit Susila S.Pd**  
NIP 197004051997021003

# Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEMPLAK  
 Nama Tes : Ulangan Harian  
 Mata Pelajaran : Sejarah  
 Kelas/Program : X/MIA2  
 Tanggal Tes : 06 September 2016  
 Nama Guru : Sigit Susila, S. Pd.

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	ALFIAN NURFAUZI	L	15	15	20	15	15					
2	ALVINA RAHAYU PANGESTI	P	20	20	20	15	20					
3	ANANDA FEBRIANSYAH MARDEAN	L	15	15	20	15	15					
4	ANNISA HARDININGSIH	P	20	20	0	15	20					
5	ASTRIA SHEILA MEGA UTAMI	P	15	20	20	15	20					
6	ASYIFA AMINATUS RIRIHASTUTI	P	15	15	20	15	15					
7	DINI NOVITA SARI	P	15	20	15	15	20					
8	EKA ALFIAN DARMA PUTRA	L	15	15	15	15	20					
9	EVI DINI SUBEKTI	P	20	15	20	5	20					
10	FADILA NURUL MUSTAQIMAH	P	20	15	20	15	20					
11	FARIDA FARAH NABILA	P	5	15	20	15	20					
12	FEBI MAWARNI SHOLEKHAH	P	20	15	15	15	15					
13	GALUH ZAHWA CANDANI	P	15	15	20	15	15					
14	IBNU BANU SUYATNA	L	15	15	20	15	15					
15	JULITA RAHMA	P	20	20	20	15	20					
16	LARAS SUKMA KURNIA SARI	P	20	20	20	20	20					
17	LUTFIANA HANIFAH	P	20	20	20	15	20					

18	MUHAMMAD IDRIS PRASETYO	L	15	15	20	15	15					
19	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH	L	20	15	20	15	15					
20	NADITA	P	15	15	15	15	20					
21	NELA HEPPY SAPUTRI	P	15	20	10	15	20					
22	RAMZY SYADDAD IMITYAZ	L	15	15	20	15	15					
23	RIZKY AULIA NINGRUM	P	20	15	10	15	15					
24	RIZQYTASARI PUTRI	P	15	10	20	15	15					
25	SEPTI SATITI MAHANANI	P	20	20	20	15	20					
26	TEGO RAHARJO	L	20	15	15	10	20					
27	YAHYA BAGAS PANGESTU	L	20	15	15	15	20					
28	YEYEN DAMAYANTI	P	15	20	20	15	15					
29	YOLANDA OKTAVIANI TIKA PUTRI	P	20	15	20	15	20					
30	YULLIMURYANTI	P	20	15	15	15	15					

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/Program** : X/MIA 2  
**Tanggal Tes** : 06 September 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Konsep diakronik dan sinkronik

**KKM**

75

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (0%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (100%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ALFIAN NURFAUZI	L				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
2	ALVINA RAHAYU PANGESTI	P				0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
3	ANANDA FEBRIANSYAH MARDEAN	L				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
4	ANNISA HARDININGSIH	P				0.00	75.00	75.00	D	Tuntas
5	ASTRIA SHEILA MEGA UTAMI	P				0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
6	ASYIFA AMINATUS RIRIHASTUTI	P				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
7	DINI NOVITA SARI	P				0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
8	EKA ALFIAN DARMA PUTRA	L				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
9	EVI DINI SUBEKTI	P				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
10	FADILA NURUL MUSTAQIMAH	P				0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
11	FARIDA FARAH NABILA	P				0.00	75.00	75.00	D	Tuntas
12	FEBI MAWARNI SHOLEKHAH	P				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
13	GALUH ZAHWA CANDANI	P				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
14	IBNU BANU SUYATNA	L				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
15	JULITA RAHMA	P				0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
16	LARAS SUKMA KURNIA SARI	P				0.00	100.00	100.00	A	Tuntas
17	LUTFIANA HANIFAH	P				0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
18	MUHAMMAD IDRIS PRASETYO	L				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
19	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH	L				0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
20	NADITA	P				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
21	NELA HEPPY SAPUTRI	P				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
22	RAMZY SYADDAD IMITYAZ	L				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
23	RIZKY AULIA NINGRUM	P				0.00	75.00	75.00	D	Tuntas
24	RIZQYASARI PUTRI	P				0.00	75.00	75.00	D	Tuntas
25	SEPTI SATITI MAHANANI	P				0.00	95.00	95.00	A	Tuntas
26	TEGO RAHARJO	L				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
27	YAHYA BAGAS PANGESTU	L				0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
28	YEYEN DAMAYANTI	P				0.00	85.00	85.00	B	Tuntas
29	YOLANDA OKTAVIANI TIKA PUTRI	P				0.00	90.00	90.00	B	Tuntas
30	YULLIMURYANTI	P				0.00	80.00	80.00	C	Tuntas
<b>- Jumlah peserta test =</b>		<b>30</b>	<b>Jumlah Nilai =</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2510</b>	<b>2510</b>		

- Jumlah yang tuntas =	30	Terendah =	0.00	0.00	75.00	75.00		
- Jumlah yang belum tuntas =	0	Tertinggi =	0.00	0.00	100.00	100.00		
- Persentase peserta tuntas =	100.0	Rata-rata =	#DIV/0!	0.00	83.67	83.67		
- Persentase peserta belum tuntas =	0.0	Std Deviasi =	#DIV/0!	0.00	6.94	6.94		

Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 NGEMPLAK

Sleman, 14 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Basuki Jaka Purnama, M.Pd**  
NIP 19660628 199001 1 001

**Sigit Susila, S. Pd.**  
NIP 197004051997021003



## OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

### SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta  
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

Untuk  
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Ngemplak

NAMA MAHASISWA : Sri Mulyani

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani,  
Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

NOMOR MAHASISWA : 13406244011

FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial / Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMA N 1 Ngemplak terletak di Cokrogaten, Jangkang, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 12 gedung untuk proses pembelajaran, 1 gedung kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 gedung ruang guru, 4 gedung laboratorium (laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium TIK), 1 gedung perpustakaan, 1 gedung TU, 1 gedung koperasi siswa, 1 gedung BK, 1 gedung Masjid, 1 gedung UKS, dan 1 aula besar. Selain itu, SMA N 1 Ngemplak juga dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir siswa dan tempat parkir guru, 2 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet siswa.	Semua gedung dan fasilitas yang dideskripsikan dalam keadaan baik dan layak digunakan.
2	Potensi siswa	Peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Ngemplak sendiri maupun luar Kecamatan Ngemplak. Siswa yang belajar di SMA N 1 Ngemplak merupakan siswa-siswa yang memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi tinggi.	-
3	Potensi Guru	Guru-guru SMA N 1 Ngemplak merupakan lulusan dari universitas-universitas terpercaya, dimana masing-masing guru memiliki integritas dan kemampuan yang layak untuk menjadi tenaga pengajar di SMA N 1 Ngemplak. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Ngemplak minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar sudah memenuhi standar kriteria sebagai seorang pendidik di SMA.	-
4	Potensi Karyawan	Karyawan SMA N 1 Ngemplak terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, Keamanan,	-

## OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

### SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta  
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

Untuk  
Mahasiswa

		dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah. Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dan tugas dibidang masing-masing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik.	
5	Fasilitas KBM	Kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Ngemplak menggunakan fasilitas papan tulis white board dan LCD. SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun terdapat sedikit hambatan yaitu kabel penghubung LCD dengan komputer tidak tersedia lengkap. Sehingga bila tidak cepat meminjam, maka akan kehabisan kabel.	Fasilitas white board dan ketersediaan LCD sudah cukup memadai untuk semua kelas.
6	Perpustakaan	SMA N 1 Ngemplak memiliki 1 gedung perpustakaan yang letaknya disebelah timur ruang kelas XI IPA 2, dimana didalamnya terdapat beberapa rak dan lemari yang berisi buku-buku mata pelajaran dan non-mata pelajaran yang dapat menunjang pengetahuan siswa. Di dalam perpustakaan juga dilengkapi TV, kursi-kursi dan kipas angin yang dapat menambah kenyamanan siswa ketika membaca.	Gedung perpustakaan dalam keadaan baik dan layak digunakan.
7	Laboratorium	Terdapat empat buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium TIK. Di dalam laboratorium biologi terdapat meja praktikum dan kursi siswa, papan tulis, serta poster-poster yang dapat menunjang aktivitas praktikum yang dilakukan. Di setiap laboratorium sudah tersedia LCD untuk menunjang pembelajaran, di laboratorium TIK sudah terdapat AC yang menambah kenyamanan siswa dalam pembelajaran.	Semua gedung laboratorium dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan sebagaimana fungsinya.
8	Bimbingan konseling	Gedung yang biasanya digunakan sebagai bimbingan konseling di SMA N 1 Ngemplak dilakukan di ruang BK yang letaknya adalah sebelah selatan ruang guru.	Ruang BK difungsikan sebagaimana mestinya.
9	Bimbingan belajar	SMA N 1 Ngemplak tidak mempunyai gedung khusus yang digunakan sebagai tempat bimbingan belajar.	Jika siswa ingin melakukan bimbingan belajar biasanya dilakukan di kelas atau di ruang guru.
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 1 Ngemplak antara lain pramuka, bulu	-

## OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

### SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta  
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

Untuk  
Mahasiswa

		tangkis, basket, futsal dan tonti. Ekstrakurikuler pramuka dan tonti ini diwajibkan bagi semua siswa kelas X. Sedangkan untuk ekstrakurikuler lain bersifat pilihan.	
11	Organisasi OSIS dan ROHIS dan fasilitas OSIS	OSIS dan ROHIS merupakan contoh organisasi siswa yang berkembang di SMA N 1 Ngemplak. OSIS dan ROHIS merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan <i>softskill</i> peserta didik lewat program yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Oleh karena itu, SMA N 1 Ngemplak menyediakan gedung sekretariat OSIS yang letaknya di sebelah utara ruang guru.	Ruang OSIS dalam kondisi baik dan difungsikan sebagaimana mestinya.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Gedung UKS terletak berdampingan di sebelah barat ruang BK. Gedung ini berfungsi sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa yang sedang sakit. Di dalamnya terdapat 2 buah tempat tidur, <i>drag bar</i> , dan beberapa obat yang bisa digunakan sebagai pertolongan pertama bagi siswa yang sakit.	Ruang UKS dalam kondisi baik dan difungsikan sebagaimana mestinya.
13	Administrasi	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU.	-
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	SMA N 1 Ngemplak tidak memiliki gedung khusus untuk kegiatan Karya Tulis Ilmiah Remaja karena kegiatan tersebut tidak ada dalam salah satu ekstrakurikuler di sekolah ini.	-
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup.	-
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai 1 unit koperasi siswa. Ruangan koperasi ini bergabung dengan ruang sekretariat OSIS, ruangan tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa. Kadang-kadang, kopsis ini juga digunakan untuk istirahat siswa yang sakit karena terlihat ada tempat tidur.	-
17	Tempat ibadah	Di SMA N 1 Ngemplak terdapat 1 buah gedung masjid yang terdapat di sebelah utara	Gedung masjid dalam keadaan

## OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

### SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta  
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

Untuk  
Mahasiswa

		area gedung sekolah ini. Gedung masjid ini rutin digunakan sebagai tempat sholat bagi para siswa, guru maupun karyawan jika waktu sholat telah tiba. Di sebelah masjid terdapat tempat wudhu, sedangkan di dalam masjid terdapat sajadah, mukena, mimbar.	baik dan layak digunakan sebagaimana fungsinya.
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 Ngemplak termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara. Ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman di sekitar sekolah.	-
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa. Selain itu, ada kamar mandi.	-

Sleman, 14 September 2016

Koordinator PPL SMA N 1 Ngemplak

Mahasiswa

Nurhidayat, S.Pd.

Sri Mulyani

NIP. 19671122 199702 1 001

NIM 13406244011



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS  
DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Sri Mulyani  
NIM : 13406244011  
Tanggal Observasi : 20 Juli 2016

Pukul : 07.30 – 08.15  
Tempat Praktik : SMA N 1 Ngemplak  
Fak/Jur/Prodi : Ilmu Sosial / Pend. Sejarah

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada, baik dan lengkap.
	2. Kurikulum 2013	Sesuai Kurikulum 2013.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Membuat RPP.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengkondisikan kelas, mengabsensi, dan memberikan apersepsi dan mengajak siswa untuk
	2. Penyajian materi	Sistematis.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dan <i>snowball throwing</i> .
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa formal.
	5. Penggunaan waktu	Tepat waktu.
	6. Gerak	Tidak hanya duduk tetapi juga berkeliling mendekati siswa dalam menyampaikan materi.
	7. Cara memotivasi siswa	Membawa pelajaran dengan diselingi lelucon agar siswa tidak terlalu tegang .
	8. Teknik bertanya	Siswa aktif bertanya dengan mengacungkan jari. Jawaban pertanyaan dilemparkan terlebih dahulu kepada siswa yang lain, guru mengarahkan jawaban siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Siswa yang berisik diminta untuk tenang dan memperhatikan pada pelajaran.
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku pelajaran, LKS, dan papan tulis.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa pada akhir pembelajaran.
12. Menutup pelajaran	Memberikan penugasan, berdoa bersama, dan mengucapkan salam.	
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa yang duduk di depan, memperhatikan dan antusias dalam pembelajaran. Namun, siswa yang duduk di



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS  
DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		belakang cenderung ramai. Siswa aktif menjawab dan berpendapat ketika mendapat pertanyaan dari guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramai, cenderung bebas, tetapi masih dalam batas kesopanan.

Guru Pembimbing PPL

Sigit Susila, S.Pd

NIP. 19700405 199702 1 003

Sleman, 16 September 2016

Mahasiswa PPL

Sri Mulyani

NIM. 13406244011



Universitas Negeri Yogyakarta

REKAPITULASI DANA INDIVIDU PPL/ MAGANG III UNY  
TAHUN: 2016

F03

Untuk  
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 NGEMPLAK  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Swadaya /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga /Lainnya	
1.	Pembuatan RPP Sosiologi	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 2.	-	17.500	-	-	17.500
2.	Pengadaan Soal ulangan harian 1	Ulangan harian kelas X IIS 2 Peminatan dan wajib, serta XI IPS 2	-	28.800	-	-	28.800
3.	Pembuatan Laporan	Laporan PPL	-		-	-	



Universitas Negeri Yogyakarta

REKAPITULASI DANA INDIVIDU PPL/ MAGANG III UNY  
TAHUN: 2016

**F03**

Untuk  
Mahasiswa

---

Sleman, 16 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Basuki Jaka Purnama, M.Pd  
NIP. 19660604 198403 1 002

Rr. Terry Irenewaty, M.Hum  
NIP. 19560428 198903 1 001

Sri Mulyani  
NIM. 13406244011

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/Jad.Pel
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	04 Januari 2016

## JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SMA NEGERI 1 NGEPLAK SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Hari	Waktu	Jam	X MIPA 1	X MIPA 2	X IPS 1	X IPS 2	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPS 1	XI IPS 2	XII IPA 1	XII IPA 2	XII IPS 1	XII IPS 2	Piket
	07.00 - 07.45	1	<b>U P A C A R A</b>												
<b>S E N I N</b>	07.45 - 08.30	2	23r	4c	22p	10l	7f	8m	27a	15e	17j	19a	26g	25c	
	08.30 - 09.15	3	23r	4c	22p	10l	7f	8m	3d	15e	17j	19a	26g	25c	<b>9</b>
	09.15 - 09.30		Istirahat												<b>14</b>
	09.30 - 10.15	4	4c	20b	13q	10l	18i	7f	3d	27a	5g	19a	12k	26g	<b>16</b>
	10.15 - 11.00	5	4c	20b	13q	22p	18i	7f	27a	23o	5g	24c	3d	26g	<b>20</b>
	11.00 - 11.45	6	19a	18i	10l	22p	5g	17j	27a	23o	BK	24c	3d	12k	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
	12.00 - 12.45	7	19a	18i	10l	13q	27a	26g	23o	3d	22p	17j	24c	16n	
12.45 - 13.30	8	19a	18i	10l	13q	27a	26g	23o	3d	22p	17j	24c	16n		

<b>S E L A S A</b>	07.00 - 07.45	1	10l	3d	4c	19a	20b	13q	8m	7f	24c	5g	16n	15e	
	07.45 - 08.30	2	10l	3d	4c	19a	20b	13q	8m	7f	24c	5g	16n	15e	
	08.30 - 09.15	3	10l	25e	28k	19a	5g	6h	9g	12k	23o	18i	15e	24c	<b>3</b>
	09.15 - 09.30		Istirahat												<b>17</b>
	09.30 - 10.15	4	7f	25e	28k	4c	5g	6h	9g	12k	23o	18i	15e	24c	<b>18</b>
	10.15 - 11.00	5	7f	23r	28k	4c	8m	17j	10l	9g	14h	BK	3d	16n	<b>21</b>
	11.00 - 11.45	6	7f	23r	13q	28k	8m	17j	10l	9g	14h	3d	19a	16n	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
12.00 - 12.45	7	25e	16n	9g	28k	6h	23o	15e	8m	18i	13q	19a	3d		
12.45 - 13.30	8	25e	16n	9g	28k	6h	23o	15e	8m	18i	13q	19a	BK		

<b>R A B U</b>	07.00 - 07.45	1	13q	17j	3d/BK	7f	23o	18i	16n	10l	5g	1i	26g	22p	
	07.45 - 08.30	2	13q	17j	3d	7f	23o	18i	16n	10l	5g	1i	26g	22p	
	08.30 - 09.15	3	9g	17j	3d	7f	5g	26g	12k	22p	25e	8m	16n	19a	<b>6</b>
	09.15 - 09.30		Istirahat												<b>15</b>
	09.30 - 10.15	4	9g	7f	23r	13q	5g	26g	12k	22p	25e	8m	16n	19a	<b>24</b>
	10.15 - 11.00	5	22p	7f	23r	9g	4c	6h	13q	16n	14h	15e	20b	26g	<b>25</b>
	11.00 - 11.45	6	22p	7f	18i	9g	4c	6h	13q	16n	14h	15e	20b	26g	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
12.00 - 12.45	7	13q/BK	26g	18i	23r	17j	4c	24c	9g	8m	14h	25e	20b		
12.45 - 13.30	8	26g	13q/BK	18i	23r	17j	4c	24c	9g	8m	14h	25e	20b		

<b>K A M I S</b>	07.00 - 07.45	1	3d	8m	16n	18j	15e	17j	7f	13q	1i	5g	24c	12k	
	07.45 - 08.30	2	3d	8m	16n	18i	15e	17j	7f	13q	1i	5g	24c	12k	
	08.30 - 09.15	3	14h	19a	9g	18i	6h	15e	12k	BK	20b	22p	10l	7f	<b>4</b>
	09.15 - 09.30		Istirahat												<b>7</b>
	09.30 - 10.15	4	14h	19a	9g	8m	6h	15e	16n	12k	20b	22p	10l	7f	<b>10</b>
	10.15 - 11.00	5	4c	19a	20b	8m	18i	22p	16n	15e	3d	17j	13q	24c	<b>19</b>
	11.00 - 11.45	6	4c	6h	20b	16n	18i	22p	BK	15e	14h	17j	13q	24c	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
12.00 - 12.45	7	20b	4c	3d	16n	13q	18i	22p	24c	17j	14h	8m	10l		
12.45 - 13.30	8	20b	4c	3d	16n	13q	18i	22p	24c	17j	14h	8m	10l		

<b>J U M A T</b>	07.00 - 07.30	1	Ibadah (Tadarus)			Ibadah (Tadarus)			Ibadah (Tadarus)						
	07.30 - 08.15	2	26g	9g	8m	3d	18i	4c	12k	20b	7f	25e	BK	28k	
	08.15 - 09.00	3	26g	9g	8m	3d	17j	4c	12k	20b	7f	25e	10l	28k	<b>5</b>
	09.00 - 09.15		Istirahat												<b>12</b>
	09.15 - 10.00	4	17j	16n	4c	3d/BK	6h	26g	9g	24c	15e	7f	10l	19a	<b>13</b>
	10.00 - 10.45	5	17j	26g	4c	20b	22p	18i	9g	24c	15e	7f	28k	8m	<b>27</b>
10.45 - 11.30	6	17j	26g	16n	20b	22p	6h	BK	3d	19a	14h	28k	8m		

<b>S A B T U</b>	07.00 - 07.45	1	18i	6h	25e	3d	17j	15e	10l	16n	1i	20b	7f	13q	
	07.45 - 08.30	2	18i	6h	25e	3d	17j	15e	10l	16n	24c	20b	7f	13q	
	08.30 - 09.15	3	18i	9g	7f	25e	BK	20b	15e	27a	24c	1i	12k	23o	<b>2</b>
	09.15 - 09.30		Istirahat												<b>8</b>
	09.30 - 10.15	4	14h	9g	7f	25e	4c	20b	15e	27a	19a	5g	12k	23o	<b>11</b>
	10.15 - 11.00	5	8m	13q	7f	9g	4c	3d	24c	12k	19a	23o	22p	10l	<b>22</b>
	11.00 - 11.45	6	8m	13q	19a	9g	3d	BK	24c	12k	5g	23o	22p	10l	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
12.00 - 12.45	7	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d		
12.45 - 13.30	8	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d		

### KODE GURU

1	Basuki Jaka P., M.Pd.
2	Drs. Suharyono
3	Sigit Susila, S.Pd.
4	R.A. Suhartadi, S.Pd.
5	Rita Windarti, S.Pd.
6	Yasmin, S.Pd.
7	Drs. L. Joko Sulisty
8	Jarot Supangat, S.Pd.
9	Supariono, S.Pd.
10	Siti Nurul M., S.Pd.
11	Dra. Astutliningsih
12	Nurhidayat, S.Pd.
13	Drs. Purwanto BU
14	Sarjana Suta, S.Pd.
15	Maryani, S.Pd.
16	Drs. Sutanto
17	Tri Astuti, S.Pd.
18	Drs. Supriyanto
19	Sabdo Rahadi, S.Ag.
20	Sri Hartati, S.Pd.
21	Edi Murni S., S.PAK
22	Yuana Agus D. S.Pd.
23	Nopan Rahma E., S.Pd.
24	Tiwuk Rahmawati, S.Pd.
25	Rokhimah Fitriyati, S.Pd.
26	Yuanita Agustina, S.Pd.I
27	Fatimah, S.Ag.
28	Yulastuti Eka P., S.Pd.
29	Bernadetta Linda K.
30	Budi Raharjo, MA

### KODE MENGAJAR

a	Pend. Agama
b	PPKN / PKn
c	Bahasa Indonesia
d	Sejarah
e	Bahasa Inggris
f	Penjasorkes
g	Matematika
h	Fisika
i	Biologi
j	Kimia
k	Ekonomi/Akuntansi
l	Geografi
m	Seni Budaya
n	Sosiologi
o	Tek. Informasi & Kom.
p	Bahasa Jawa
q	Bahasa Jerman
r	Prakarya dan KTW

Ngemplak, 15 Juli 2016

Kepala Sekolah



Basuki Jaka Pumama, M.Pd.  
NIP.19660628 199001 1001

No. Dokumen	: F/751/Waka-Kur/ Kaidik
NO. Revisi	: 0
Tgl Berlaku	: 4 Januari 2016

## KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SMA NEGERI 1 NEMPLAK

### JULI 2016

ARAH	3	10	17	24/31
SENIN	4	11	18	25
SELASA	5	12	19	26
RABU	6	13	20	27
KAMIS	7	14	21	28
JUMAT	1	8	15	22
SABTU	2	9	16	23
			30	

### AGUSTUS 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

### SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

### OKTOBER 2016

	2	9	16	23/30
3	10	17	24/31	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29

### NOVEMBER 2016

	6	13	20	27
7	14	21	28	
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

### DESEMBER 2016

	4	11	18	25
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

### JANUARI 2017

ARAH	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

### FEBRUARI 2017

	5	12	19	26
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

### MARET 2017

	5	12	19	26
6	13	24	27	
7	14	25	28	
1	8	15	26	28
2	9	16	27	30
3	10	17	28	31
4	11	18	29	

### APRIL 2017

	2	9	16	23/30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29

### MEI 2017

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

### JUNI 2017

	4	11	18	25
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

### JULI 2017

ARAH	2	9	16	23/30
SENIN	3	10	17	24/31
SELASA	4	11	18	25
RABU	5	12	19	26
KAMIS	6	13	20	27
JUMAT	7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22
			29	

#### Keterangan :

- 1 s.d. 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan Kelas
- 11 s.d. 16 Juli 2016 : Libur Sekitar Hari Raya Idul Fitri 1437 H
- 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari - hari pertama masuk sekolah
- 17 Agustus 2016 : Upacara HUT Kemerdekaan RI
- 12 September 2016 : Libur Hari Raya Idul Adha 1437 H
- 26 s.d. 30 September 2016 : Ulangan Tengah Semester 1 (KI XI, XII)
- 1 Oktober 2016 : Ulangan Tengah Semester 1 (KI XI, XII)
- 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 25 November 2016 : Peringatan Hari Guru Nasional
- 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester 1
- 12 Desember 2016 : Libur Hari Maulud Nabi Muhammad SAW
- 13 s.d. 15 Desember 2016 : Porsenitas Semester 1
- 17 Desember 2016 : Pembagian Raport Semester 1
- 19 s.d. 31 Desember 2016 : Libur Akhir Semester Casal 1
- 25 Desember 2016 : Hari Natal Tahun 2016
- 1 Januari 2017 : Libur Tahun Baru Mesehi 2017
- 13 s.d. 18 Maret 2017 : Ulangan Tengah Semester 2 (KI XI)
- 20 s.d. 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah Utama
- 29 s.d. 31 Maret 2017 : Ujian Nasional Susulan
- 3 s.d. 6 April 2017 : Ujian Nasional Utama untuk PBT
- 3 s.d. 11 April 2017 : Ujian Nasional Utama untuk CBT
- 10 s.d. 13 April 2017 : Ujian Nasional Susulan untuk PBT
- 17 s.d. 20 April 2017 : Ujian Nasional Susulan untuk CBT
- 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional
- 12 s.d. 13 Mei 2017 : Kemah Bhakti XII

#### Pembagian Raport

- Ulangan Akhir Sem. Gasal / Ulangan Kenaikan Kelas
- Libur Ramadhan 1438 H
- Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H
- Ulangan Tengah Semester

#### Ujian Nasional Utama

- Ujian Nasional susulan
- Ujian Sekolah Utama
- Ujian Sekolah Susulan
- Ulang Tahun Sekolah

#### Ujian Nasional Utama

- Hardiknas
- Kemah Bhakti XII
- Hari Jadi Kab. Sleman
- Hari efektif KBM dan Ulangan Harian
- Porsenitas

- 15 Mei 2017 : Hari Jadi Kabupaten Sleman
- 1 s.d. 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 17 Juni 2017 : Pembagian Raport Semester 2
- 19 Juni s.d. 24 Juli 2017 : Libur Akhir Ramadhan 1438 H
- 25 s.d. 26 Juni 2017 : Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H
- 27 Juni s.d. 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri 1438 H dan Kenaikan Kelas

#### Keterangan :

- Hari libur Nasional Tahun Baru Imlek, Hari Raya Nyepi, Wafat Yesus Kristus, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus dan Hari Raya Waisak mengikuti Kalender Nasional 2017.
- Jadwal Ujian Nasional dan Ujian Sekolah masih bersifat tentatif.







**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN .....**

**F04**

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA HEERLI I HEMPULAK  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : HEMPULAK  
 Nama DPL PPL/ Magang III : RARY RESTEWATY N. HUM  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. SEJANAH  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Siswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	30 Juli 2016	2	Monitoring PDL - berkemu guru		
2.	10 Agustus 2016	2	Monitoring PDL		
3	19 Agustus 2016	2	" "		
4	25 Agustus 2016	2	" "		

**PERHATIAN :**

- ☞ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☞ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☞ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mhs PPL/ Magang III Prodi **P. Sejarah**

SRI MULYANI